

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG DENGAN
MEDIA PAPAN FLANEL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

Fiska Noviana

NIM. 13204241011

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang dengan *Media Papan Flanel*” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,

Drs. Christopheris Waluja Suhartono, M.Pd

NIP.19530722 198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang Dengan Media Papan Flanel" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 3 November 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd. NIP. 19600202 198803 1 001	Ketua Penguji		10/11-17
Herman, S.Pd., M.Pd NIP. 19710403 200501 1 001	Sekretaris Penguji		13/11-17
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd NIP. 19600202 198803 1 002	Penguji Utama		20/11-17

Yogyakarta, 21-11-17
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Widvastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fiska Noviana

NIM : 13204241011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Peneliti,



Fiska Noviana

13204241011

MOTTO

“Kita jangan menyerah dan jangan membiarkan masalah mengalahkan kita”.

(Abdul Kalam)

“Orang yang tidak pernah membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah mencoba sesuatu yang baru”.

(Albert Einstein)

“Jika kita ingin mewujudkan mimpi kita maka segeralah kita bangun”

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada :

Ibunda dan Ayahanda tercinta serta kakak-kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Dr. Maman Suryaman, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
4. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
5. Drs. Christophorus Waluyo Suhartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Herman, M.Pd. selaku penasehat akademik.
7. Madame Rahma DJ, SS selaku guru bahasa Prancis SMA N 1 Mertoyudan Magelang yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
8. Siswa dan siswi kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang yang telah berpartisipasi dengan senang hati menjadi subjek penelitian sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Joko Suranto dan Ibu Wiwik Sriwiryanti selaku orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan sangat baik.

10. Rahmat Anwar Fauzi yang selalu memberikan support, semangat, serta bantuannya dalam hal apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sahabat-sahabatku Icha, Ery, Ranty, Bondan, Nilam dan teman-teman kelasku.
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2013.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Peneliti,



Fiska Noviana

13204241011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
EXTRAIT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Pengertian Pembelajaran.....	6
B. Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
C. Tinjauan Keterampilan Berbicara	9
D. Penilaian Keterampilan Berbicara.....	12
E. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	18
F. Media Pembelajaran Papan Flanel.....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran Papan flanel.....	19
b. Karakteristik Media Pembelajaran Papan Flanel.....	20
c. Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel.....	21
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Papan Flanel	22
G. Penelitian Yang Relevan.....	24
H. Kerangka Pikiran.....	25
I. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	28
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	29
2. Tindakan (<i>action</i>).....	29
3. Pengamatan (<i>observing</i>).....	30
4. Refleksi (<i>reflection</i>).....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
1. Lembar Observasi.....	30
2. Pedoman Wawancara.....	33
3. Catatan Lapangan.....	34
4. Lembar Angket atau Kuesioner.....	34
5. Dokumentasi.....	34
6. Tes.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Pengamatan/Observasi.....	35
2. Angkat/Kuesioner.....	35
3. Catatan Lapangan.....	35
4. Kokumentasi.....	35

F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Validitas dan Rehabilitas Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan.....	36
1. Keberhasilan Proses.....	36
2. Keberhasilan Hasil.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Siklus I.....	39
1. Perancangan Tindakan.....	39
2. Pelaksanaan Tindakan.....	41
a. Pertemuan Pertama.....	41
b. Pertemuan Kedua.....	43
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus 1.....	43
4. Observasi Tindakan Siklus I.....	45
5. Refleksi Tindakan Siklus I.....	48
a. Hasil Wawancara Refleksi Siklus I.....	48
b. Hasil Angket Refleksi Siklus I.....	49
C. SIKLUS II.....	50
1. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	50
2. Perencanaan Tindakan.....	50
3. Pelaksanaan Tindakan.....	51
a. Pertemuan Ketiga.....	51
b. Pertemuan Keempat.....	52
4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus II.....	53
5. Observasi Tindakan Siklus II.....	55
6. Refleksi Tindakan Siklus II.....	58
a. Hasil Wawancara Refleksi Siklus II.....	58
b. Hasil Angket Refleksi Siklus II.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN ASARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61

B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
1. Bagi Sekolah	63
2. Bagi Guru	64
3. Bagi Peneliti	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67
<i>RESUMÉ</i>	189

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Pelafalan (<i>Prononciation</i>).....	14
Tabel 2 : Rubrik Tata bahasa (<i>Grammaire</i>)	14
Tabel 3 : Rubrik Kosa Kata (<i>vocabulaire</i>)	14
Tabel 4 : Rubrik Pemahaman (<i>Compréhension</i>)	15
Tabel 5 : Contoh Penilaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	15
Tabel 6 : Pedoman Observasi Penilaian Sikap dan Motivasi Siswa	31
Tabel 7 : Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.	40
Tabel 8 : Distribusi nilai <i>post-test 1</i> keterampilan berbicara dalam skala 100	44
Tabel 9 : Distribusi nilai <i>post-test 2</i> keterampilan berbicara dalam skala 100	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Teggart (Sumber: Arikunto, 2008: 16)	28

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Penulisan jumlah siswa jumlah siswa pada siklus I	45
Grafik 2 : Peningkatan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran	46
Grafik 3 : Peningkatan Jumlah Siswa Mencapai nilai KKM pada siklus II	55
Grafik 4 : Peningkatan Sikap Dan motivasi siswa proses pembelajaran	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman wawancara tindakan	68
Lampiran 2 : Hasil wawancara pra-tindakan dengan guru.....	70
Lampiran 3 : Lembar angket terbuka pra-tindakan.....	75
Lampiran 4 : Hasil angket terbuka pra-tindakan.....	77
Lampiran 5 : Soal <i>Pre-test</i>	83
Lampiran 6 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 1.....	85
Lampiran 7 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 2.....	94
Lampiran 8 : Pedoman wawancara refleksi siklus I.....	105
Lampiran 9 : Hasil wawancara refleksi siklus I.....	106
Lampiran 10 : Lembar angket terbuka siklus I	112
Lampiran 11 : Hasil angket terbuka siklus 1.....	114
Lampiran 12 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 3.....	119
Lampiran 13 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 4.....	128
Lampiran 14 : Pedoman wawancara refleksi siklus II	139
Lampiran 15 : Hasil wawancara refleksi siklus II.....	140
Lampiran 16 : Lembar angket terbuka siklus II.....	146
Lampiran 17 : Hasil angket terbuka siklus II.....	148
Lampiran 18 : Catatan lapangan	153
Lampiran 19 : Lembar observasi.....	164
Lampiran 20 : Hasil skor observasi keaktifan dan motivasi siswa	167
Lampiran 21 : Hasil skor observasi peningkatan keaktifan dan motivasi siswa	168
Lampiran 22 : Hasil nilai ketuntasan belajar siswa secara individu.....	170
Lampiran 23 : Hasil skor peningkatan keterampilan berbicara siswa.....	172
Lampiran 24 : Skor dan nilai peningkatan keterampilan berbicara siswa	174
Lampiran 25 : Daftar hadir siswa.....	176
Lampiran 26 : Perijinan.....	181

Lampiran 27 : Dokumentasi.....	186
--------------------------------	-----

**PENINGKATANN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN MAGELANG
DENGAN MEDIA PAPAN FLANEL**

Oleh:
Fiska Noviana
13204241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 14 siswi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan objek penelitian berupa keterampilan berbicara bahasa Prancis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dimulai dari 17 April 2017 – 09 Mei 2017. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini terdapat enam pertemuan dengan durasi masing-masing 2x45 menit. Data penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan hasil tes. Validitas penelitian ini adalah validitas *interrater*, sedangkan reliabilitas didasarkan pada *expert judgment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan flannel dilakukan melalui lima langkah yaitu 1) penyampaian kompetensi, 2) diskusi kelompok, 3) presentasi materi, 4) penjajakan, dan 5) penyajian kompetensi yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Rata-rata skor *pre-test* 67,7 meningkat pada siklus I menjadi 77,9 dan menjadi 84,5 pada siklus II. Peningkatan kemampuan berbicara siswa ditunjukkan melalui lima aspek berikut a) interaksi siswa dengan guru (2,1: 2,3: 2,5: 2,6), b) interaksi siswa dalam kelompok (2,1: 2,2: 2,6: 2,7), c) kejujuran siswa dalam kelompok (2,1: 2,2: 2,3: 2,8), d) keaktifan siswa dalam bertanya (2,1: 2,2: 2,4: 2,7), dan e) disiplin kehadiran siswa (2,8: 2,9: 2,9: 3).

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE DE
LA LANGUE FRANÇAISE DES APPRENANTS DE LA CLASSE IX
SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG
AVEC LE MÉDIA DE LA PLANCHE DE FLANNELLE**

Par :
Fiska Noviana
13204241011

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les étapes d'apprentissage en employant le média de la planche de flanelle pour améliorer la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants de la classe IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang qui sont 27 apprenants se composant de 13 lycéens et 14 lycéennes.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont l'objet est la compétence d'expression orale de la langue française. Cette recherche est menée en deux cycles du 17 Avril 2017 au 9 Mai 2017. Chaque cycle se compose de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Dans cette recherche, il existe 6 séances dont la durée respective de chacune est 2x45 minutes. Les données de la recherche est une combinaison des données quantitatives et qualitatives qui sont obtenues par les résultats des observations, des interviews, des enquêtes, des notes de terrain, et des résultats de tests. La validité de la recherche est fondée par la validité interrater, tandis que la fiabilité est basée sur le jugement d'expert.

Les résultats de cette recherche montrent que l'utilisation du média de la planche de flanelle se fait de cinq étapes, telles que 1) la livraison de la matière, 2) la discussion en groupe, 3) la présentation de la matière, 4) l'évaluation et 5) la présentation de la compétence arrive à améliorer la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Le score moyen du pre-test de 67,7 améliore ensuite au cycle I à 77,9 et à 84,5 au cycle II. Le développement de la compétence d'expression orale des apprenants est indiqué de 5 aspects suivants qui sont a) l'interaction entre les apprenants et l'enseignant (2,1 : 2,3 : 2,5 : 2,6), b) l'interaction des apprenants en groupe (2,1 : 2,2 : 2,6 : 2,7), c) l'intégrité des apprenants (2,1 : 2,2 : 2,3 : 2,8), d) la vivacité des apprenants à poser des questions (2,1 : 2,2 : 2,4 : 2,7), e) l'assiduité (2,8 : 2,9 : 2,9 : 3).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia. Kemampuan berbahasa harus dimiliki oleh setiap siswa yang dapat diperoleh melalui pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Berbagai bahasa seperti bahasa ibu dan bahasa asing dapat dipelajari di sekolah. Salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari di sekolah tingkat atas yaitu bahasa Prancis. Dalam pembelajaran bahasa ini, siswa harus belajar empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Salah satu keterampilan bahasa Prancis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Dengan kemampuan berbicara yang baik, siswa diharapkan mampu mengemukakan ide atau gagasan menggunakan bahasa Prancis secara lisan. Sehingga, siswa dapat berkomunikasi dengan guru atau temannya menggunakan bahasa Prancis dengan baik dan benar. Seseorang yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik akan mudah dalam bergaul baik di rumah, di sekolah, dan di tempat-tempat yang lain.

Ketika peneliti melakukan observasi saat PPL di SMA N 1 MERTOYUDAN, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas masih di temukan kendala-kendala dalam pengajarannya. Peneliti melihat, ketika guru sedang menjelaskan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka masih sibuk dengan aktivitas mereka sendiri seperti bermain handphone, menggambar, ngobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang tidur di dalam kelas.

Ketika guru melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya menggunakan bahasa Prancis, terlihat hampir semua siswa masih kesulitan dalam memahami informasi yang di dapat dan kesulitan untuk

mengungkapkan kembali informasi tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dasar berbahasa siswa, baik tata bahasa maupun konteks budaya.

Kendala lainnya adalah keterbatasan pengetahuan dan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa mengakibatkan siswa kesulitan untuk menyampaikan kembali informasi yang telah didapat dengan menggunakan kosakata yang sesuai dengan struktur bahasa Prancis dalam bentuk lisan. Ketidakaktifan siswa di dalam kelas menyebabkan potensi siswa tidak berkembang secara maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat siswa antusias dalam pelajaran berbicara adalah dengan menggunakan media ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Variasi media bermanfaat untuk melakukan sebuah perubahan sistem dalam pembelajaran di sekolah. Contohnya *media papan flanel*. Media ini memiliki tampilan yang berbeda jika dibandingkan media yang pada umumnya digunakan sebagai media pembelajaran. Seperti PPT, pada mulanya PPT memang menarik bagi siswa karena tampilannya yang menarik dan beranimasi, namun kini banyaknya guru yang telah menggunakan media tersebut, PPT sudah biasa dan menarik perhatian lagi. Sehingga dengan tampilan yang menarik dari *papan flannel* dapat digunakan sebagai media yang dapat membuat siswa antusias saat pelajaran dan tidak mudah bosan. Selain itu, media papan flanel ini yang merupakan wujud dari kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Prancis. Media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan kemampuan siswa secara optimal. Keberhasilan media tidak terlepas dari bagaimana perencanaan yang baik tentang media tersebut.

Media dapat mengubah perilaku siswa (*behavior change*) dan meningkatkan hasil belajar siswa. *Media papan flanel* merupakan media manual yang memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat siswa lebih antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat berperan aktif khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI menggunakan media tersebut. Pengembangan *media papan flanel* ini melalui langkah-langkah yang sistematis dan terencana sehingga produk yang dihasilkan akan layak untuk digunakan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan pengajaran berbicara di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami informasi yang di dapat dan kesulitan untuk mengungkapkan kembali informasi tersebut.
2. Keterbatasan pengetahuan dan penguasaan tentang kosakata yang dimiliki siswa mengakibatkan siswa kesulitan dalam menggunakan kosakata yang sesuai dengan struktur bahasa Prancis dalam bentuk lisan.
3. Ketidakaktifan siswa di dalam kelas menyebabkan potensi siswa tidak berkembang secara maksimal.
4. kurangnya pengetahuan dasar berbahasa siswa, baik tata bahasa maupun konteks budaya.
5. Kemampuan berbicara siswa yang masih rendah.
6. Penggunaan media yang kurang bervariasi membuat siswa kurang antusias saat pelajaran dan mudah bosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dibatasi pada upaya penggunaan *media papan flanel* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 MERTOYUDAN.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI di SMA N 1 MERTOYUDAN dengan *Media Papan Flanel* pada tema *Les Opinions sur le Répas ?*”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI di SMA N 1 MERTOYUDAN dengan *Media Papan Flanel* pada tema *Les Opinions sur le Répas ?*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan menjadi inspirasi bagi sekolah dalam mendukung guru untuk menggunakan media yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis.

2. Bagi Guru

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan media yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun, sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan

Suatu upaya/cara yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Berbicara

Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008: 16).

3. Media Papan Flanel

Sebuah media manual dengan papan yang berlapis kain flanel sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Menurut Warsita (2008: 85) “pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Himalik (2003: 30) mengatakan bahwa” pembelajaran sebagai sesuatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Sudjana (2004: 28) yang mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa: “pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”. BSNP (2006:16) juga berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5)

interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Miarso, 2008: 3).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak dan pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Pembelajaran Bahasa Asing

Dalam pembelajaran bahasa terdapat kegiatan berbahasa, yaitu kegiatan menggunakan bahasa. Nana sudjana (2005: 71) menyatakan bahawa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lain yang ada pada individu.

Atas dasar itu, wujud dari adanya proses belajar pada individu dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang dimunculkan oleh individu tersebut dalam bentuk perubahan-perubahan perilaku yang positif dan menjadi lebih baik. Sementara hasil dari proses belajar tidak selalu sesuatu yang baru. Hal ini disebabkan sangat dimungkinkan hasil belajar dapat berupa pengembangan pengetahuan yang telah dimiliki oleh individu sebelumnya.

Hermawan (2014: 31) menyatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang “asing”, yaitu diluar lingkungan masyarakat atau bangsa. Sedangkan pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa

tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar (Ghazali, 2000: 11-12).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing seseorang agar mampu menggunakannya dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa asing di SMA, pembelajaran bahasa asing telah berkembang di Indonesia sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentang pentingnya kemampuan berbahasa di era globalisasi ini. Penguasaan bahasa asing penting di dalam pergaulan internasional yang merupakan salah satu akses untuk meraih kesuksesan dalam berbagai bidang. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk kebutuhan masyarakat tersebut adalah, pemerintah telah memberikan tempat untuk belajar bahasa asing di sekolah. Hampir semua sekolah memberikan pelajaran bahasa asing untuk memenuhi tuntutan di era globalisasi saat ini.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 3) menyatakan bahwa kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. Kemendikbud (2013: 2) menyatakan bahwa dengan adanya kebutuhan pembelajaran bahasa asing yang semakin besar, bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) bukan hanya bahasa Inggris, tetapi ada beberapa bahasa asing lain yang dipelajari, seperti bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Jepang, dan bahasa Mandarin yang masuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan.

Menurut Direktorat Pembinaan SMA-Ditjen Pendidikan Menengah (2014: 6) “untuk mata pelajaran bahasa Prancis, pembelajarannya berbasis tema, artinya

pembelajaran melalui tema yang dipergunakan untuk memahami struktur teks, unsur kebahasaan, unsur budaya yang terdapat dalam teks”.

C. Tinjauan Keterampilan Berbicara

Di dalam pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan berbicara atau dalam istilah pembelajaran bahasa Prancis disebut dengan *Expression Orale* merupakan suatu hal yang penting. Menurut Taringan (2008: 16) berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah mendengarkan berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk bicara (Nurgiyanto, 2012: 399). Selanjutnya Nurgiyantoro (2011: 399) juga menjelaskan mengenai kegiatan berbicara sebagai berikut.

“Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Di samping itu, diperlukan juga penguasaan masalah dan atau gagasan yang akan disampaikan. Serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara. Namun terkadang siswa enggan untuk berpendapat karena kurang percaya, gugup atau malu”.

Selanjutnya, Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 241) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi (bahasa) kemudian manusia dapat mengucapkan, mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikannya kepada orang lain tanpa gugup atau malu.

Di dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Prancis, siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis dalam bentuk lisan dengan baik dan benar. Menurut pendapat Iskandarwaasid dan Sunendar (2013: 241) jika ketrampilan berbicara juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara jujur, benar dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah hati, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar siswa dapat menguasai keterampilan dengan baik siswa harus menghilangkan rasa malunya dan siswa juga harus menguasai kosakata dengan baik sehingga siswa mampu menguasai keterampilan berbicara dengan baik.

Di dalam kurikulum 2013 ini, berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam berbahasa. Pada mata pelajaran bahasa, peserta didik diharapkan mampu mengemukakan ide atau gagasan menggunakan bahasa Prancis secara lisan dengan baik dan benar. Penyusunan kurikulum 2013 dimulai dengan menetapkan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan. Setelah Kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Satuan pendidikan dan struktur kurikulum. Satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus, tetapi disusun pada tingkat nasional. Guru lebih diberikan kesempatan mengembangkan proses pembelajaran tanpa harus dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus yang memakan waktu yang banyak dan memerlukan penguasaan teknis penyusunan yang sangat memberatkan guru. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan social, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Selanjutnya Kompetensi untuk kurikulum 2013 meliputi :

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI dan untuk mata pelajaran dkelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.

4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elementz*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dan Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajar dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

Pada keterampilan berbicara bahasa Prancis, kompetensi inti yang harus dicapai siswa kelas XI di dalam kurikulum 2013 adalah menolah, menalar, dan menayji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan (Kemendikbud, 2013: 187). Kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas XI dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah (a) Mengolah Informasi lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari (b) Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2013: 187).

D. Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses, yang menurut Cronbach (Nurgiyantoro, 2008: 188) adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Keputusan adalah pilihan di antara berbagai arah tindakan. Jadi, penilaian menurut Cronbach memiliki komponen pengumpulan informasi, penggunaan informasi, dan pembuatan keputusan. Di pihak lain Popham (1995: 4-5) selain itu, penilaian juga dimaksudkan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan memonitor kemajuan

belajar peserta didik, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan (2005: 4) dikemukakan bahwa penelitian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Informasi merupakan hal-hal yang terkait tentang peserta didik yang dalam hal ini dapat berwujud skor hasil penilaian, hasil pengamatan, hasil penugasan, dan lain-lain. Informasi itu sendiri dapat diperoleh misalnya lewat pemberian tes. Jadi, untuk dapat menilai hasil belajar peserta didik, dibutuhkan data-data skor hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pemberian nilai kepada peserta didik dapat dilakukan secara objektif.

Menurut Brown (2004: 3) penilaian adalah sebuah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan dan kinerja seseorang dalam suatu ranah yang diberikan. Dalam definisi tersebut Brown menganggap bahwa penilaian paling tidak mengandung tiga hal. *Pertama*, tes sebagai sebuah cara: tes merupakan sejumlah teknik, prosedur, atau butir yang menuntut jawaban atau kinerja seseorang. *Kedua*, tes sebagai alat ukur: tes mesti mengukur sesuatu dalam diri seseorang baik yang berupa pengetahuan umum maupun kemampuan khusus. *Ketiga*, tes sebagai alat ukur pengetahuan, kemampuan, atau kinerja: tes dimaksudkan untuk mengukur sesuatu atau ciri laten seseorang seperti pengetahuan, kemampuan, keterampilan kinerja, dan lain-lain. Sebagai sebuah alat ukur tes haruslah memiliki kelayakan dan menghasilkan informasi yang dapat ditafsirkan. Menurut Brown (2004: 6) semua tes bersifat formal, tetapi tidak semua asesmen formal merupakan tes. Misalnya, asesmen portofolio dan proyek.

Pendapat lain diungkapkan oleh Échelle de Harris dalam naskah bahasa Prancis yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan SMA-Ditjen Pendidikan Menengah (2014: 17-18) Penilaian penyusunan teks lisan/berbicara terdiri dari lima kriteria yaitu pelafalan (*prononciation*), tata bahasa (*grammaire*), kosa kata (*vocabulaire*),

(*aisance*), pemahaman (*compréhension*), Rentang skor dari masing-masing kriteria adalah:

Tabel 1 : **Rubrik Pelafalan** (*prononciation*)

Skor	Kriteria
5	Jika pelafalan sangat baik mendekati penutur asli
4	Jika pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda
3	Jika kesulitan pelafalan namun tidak menyebabkan salah pemahaman
2	Jika sangat sulit dipahami yang disebabkan pelafalan dan bahkan harus sering diulang
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami.

Tabel 2 : **Rubrik Tata bahasa** (*grammaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
4	Jika ditemukan kesalahan struktur tetapi tidak merubah pemahaman
3	Jika seringkali ditemukan kesalahan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
2	Jika ditemukan kesulitan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami

Tabel 3: **Rubrik Kosa kata** (*vocabulaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika penggunaan kosa kata dan ungkapan mirip dengan penutur asli
4	Jika dapat menggunakan kosa kata dengan leluasa tetapi masih ditemukan kata yang kurang tepat sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kosa kata

3	Jika komunikasi menjadi terbatas karena adanya ketidakcocokan kosa kata
2	Jika sering terlihat ragu-ragu karena masalah linguistic
1	Jika berbicara secara terbata-bata dan terpenggal sehingga tidak dapat dipahami

Tabel 4 : **Rubrik Pemahaman (*Compréhension*)**

Skor	Kriteria
5	Jika tidak dipahami secara jelas
4	Jika dapat dipahami dalam situasi normal walaupun terkadang harus diulang
3	Jika dapat memahami percakapan apabila diucapkan secara jelas dan lambat
2	Jika hanya dapat memahami percakapan yang diulang-ulang
1	Jika tidak dapat memahami percakapan sangat sederhana

Tabel 5 : **Contoh kriteria penilaian kompetensi keterampilan berbicara bahasa Prancis**

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan Prononcia tion	Pelafalan sangat baik mendekati asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan akses yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengar	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Tata bahasa Grammair	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah	Skor maksimal 5

e		tidak mengubah makna	menyebabkan perubahan makna	meniru yang sangat dasar	sehingga tidak dapat dipahami apa diutarakan	
Kosa Kata Vocabulary	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penurutasli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran Aisance	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistic	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistic	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman Comprehension	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami apabila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5
Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$						

E. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang berarti perantara. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2010: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Criticos (dalam Daryanto, 2012: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Asosiasi Pendidikan Nasional (Arief S. Sadiman, dkk, 2010: 7) juga berpendapat bahwa media sebagai bentuk - bentuk komunikasi baik cetak maupun *audio visual* serta peralatannya.

Menurut Daryanto (2012: 4) media pembelajaran adalah merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau wahana yang dipergunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Nunung Apriyanto, 2012: 95). Menurut Azhar Arsyad (2013: 4), media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Hujair AH. Sanaky, 2011 :3).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik saat proses belajar terjadi.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Didalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat bagi guru dan peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan. Arief S. Sadiman, dkk (2010: 17-18) mengemukakan fungsi media antara lain sebagai berikut

- 1) Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Media dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- 4) Membantu mengurangi kesulitan guru dalam hal perbedaan sifat dari masing-masing siswa. Karena media dapat memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih antusias/tidak mudah bosan saat proses belajar mengajar, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik juga meningkat. Menurut Azhar Arsyad (2013: 29-30), manfaat media pembelajaran adalah

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang disampaikan sehingga memperlancar proses belajar mengajar.
- 2) Media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa karena dengan media siswa akan memusatkan perhatiannya pada media tersebut.
- 3) Media pembelajaran dapat membantu mengatasi permasalahan mengenai hambatan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa.

Selanjutnya manfaat media pembelajaran bagi pengajar antara lain (Hujair AH. Sanaky, 2011: 5) :

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik

- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran

Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu (Hujair AH. Sanaky, 2011: 5) :

- 1) Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Media pembelajaran dapat memberikan serta meningkatkan variasi belajar siswa
- 3) Memudahkan siswa dalam belajar karena struktur materi pelajaran lebih jelas
- 4) Memudahkan siswa untuk belajar karena media pembelajaran memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis.
- 5) Dapat merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis
- 6) Media pembelajaran dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- 7) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan guru lewat media pembelajaran

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat berguna dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

F. Media Pembelajaran Papan Flanel

a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Flanel

Media papan flanel adalah sebuah papan yang dilapisi kain flanel yang berbulu yang berfungsi untuk melekatkan sesuatu seperti huruf dan angka-angka. Media papan flanel ini sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi siswa untuk mengembangkan motivasi siswa dan berorientasi pada proses pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Anitah (2009: 28) Papan flanel merupakan suatu papan yang ditemplei kain flanel untuk melekatkan sesuatu di atasnya. Sedangkan menurut Musfiqon (2012: 87) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Media papan flanel ini sangat efektif sekali dalam pembelajaran. Karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian siswa, penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien (Sadiman,1984: 49). Pendapat lain diungkapkan oleh Sukiman (2011: 108) media papan flanel dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata, dramatisasi, mengembangkan konsep, memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik, dan sejenisnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media papan flannel adalah suatu papan yang ditemplei kain flannel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan sehingga menarik perhatian siswa.

b. Karakteristik Media Pembelajaran Papan Flanel

Media papan flanel dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, dapat menambah menambah kosakata siswa, membuat siswa menjadi lebih antusias dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Kain flanel terdiri dari berbagai macam warna. Kain flanel dapat digunakan untuk merekatkan gambar atau pesan. Gambar atau pesan tersebut disebut sebagai item papan flanel. Papan flanel mempunyai banyak kegunaan untuk pendidik maupun peserta didik. Menurut Daryanto (2011: 22), kegunaan tersebut, yaitu: (a) dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, (b) dapat menerangkan perbandingan atau persamaan sistematis, (c) dapat memupuk siswa untuk belajar aktif.

Tujuan pembuatan papan flanel menurut Hujair AH.Sanaky (2011: 62)

- 1) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran.
- 2) Mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran
- 3) Agar bahan pelajaran lebih menarik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media papan flanel yaitu papan flanel terbuat dari kain flanel dan memiliki berbagai warna. Papan flanel digunakan untuk merekatkan gambar atau pesan. Papan flanel dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, dapat menambah menambah kosakata siswa, membuat siswa menjadi lebih antusias dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung

c. Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel

Menurut Z.D Enna Tamimi,dkk (1982: 53) warna dasar adalah warna-warna yang mudah dikombinasikan dengan warna lain. Yang termasuk warna dasar yaitu hitam, *navy blue*, coklat, hitam, putih dan abu-abu. Sedangkan pendapat lain diungkapkan oleh Eko Nugroho (2008: 35) rasa terhadap warna ada empat yaitu : 1) warna netral yaitu warna yang tidak memiliki kemurnian, warna kontras yaitu warna yang berkesan berlawanan satu dengan yang lain seperti ungu dan kuning, 2) warna panas yaitu kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran dalam lingkaran warna mulai dari merah hingga kuning, 3) warna panas memiliki arti riang, semangat, marah dan lainnya, serta 4) warna dingin yaitu kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran di dalam lingkaran warna dimulai dari hijau hingga ungu, warna ini menjadi simbol kelembutan, sejuk, nyaman dan lainnya. Warna hitam, abu-abu dan krem merupakan warna dasar dan warna pada item papan flanel merupakan warna panas dan dingin. Penggunaan warna hitam pada media papan flanel dimaksudkan supaya media ini bisa digunakan untuk materi lain dengan menggunakan bermacam warna karena hitam merupakan warna yang netral sedangkan item papan flanel menggunakan warna panas dan dingin karena warna panas sebagai simbol semangat dan warna dingin sebagai simbol sejuk dan kenyamanan. Sehingga diharapkan saat menggunakan media siswa bisa merasa nyaman dan semangat.

Untuk teknik penggunaan papan flanel menurut Koyo K., dkk. (dalam Sukiman, 2011: 108) adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah dan cara penggunaan papan flanel dan proses pembelajaran yaitu :

- Mempersiapkan gambar yang telah diberikan kain flanel terlebih dahulu.
- Mempersiapkan papan flanel dan gantungan papan flanel tersebut di depan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh pembelajar.
- Ketika guru akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah dilapisi kain flanel.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan dalam penggunaan papan flanel sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan diri : tentukan pokok flanel graft.
- 2) Mempersiapkan peralatan : siapkan gambar-gambar juga perekat yang terdapat pada bagian belakang.
- 3) Mempersiapkan tempat penyajian : papan harus ada di tengah-tengah peserta didik dan dapat dilihat dari semua arah.
- 4) Siapkan peserta didik karena ukuran flanel graft tidak terlalu besar maka cocok untuk digunakan pada kelompok kecil.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan media papan flanel melalui beberapa tahap seperti persiapan bahan dan alat, membuat item papan flanel sesuai materi, menempelkan perekat pada item papan flanel, item papan flanel ditempelkan pada papan flanel.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Papan Flanel

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kelemahan media pembelajaran papan flanel. Kelebihan menggunakan papan flanel menurut Koyo K. dkk, (dalam Sukiman, 2011:108) yaitu :

- 1) Gambar – gambar dengan mudah ditempelkan.

- 2) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian peserta didik.
- 4) Memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran.

Selanjutnya kelebihan media papan flannel menurut Hujair AH. Sanaky (2011: 63) antara lain :

- 1) Gambar-gambar dengan mudah ditempelkan.
- 2) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian siswa.
- 4) Memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran.

Menurut Daryanto (2012: 23) kelebihan media papan flanel adalah :

- 1) Dapat dibuat sendiri.
- 2) Item-item dapat diatur sendiri.
- 3) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu.
- 4) Item-item dapat dipergunakan berkali-kali.
- 5) Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa.
- 6) Menghemat waktu dan tenaga.

Sedangkan kelemahan papan flanel menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 47) adalah :

- 1) Walaupun bahan flanel dapat menempel pada sesama tetapi hal ini tidak menjamin pada bahan yang berat karena dapat lepas bila ditempelkan.
- 2) Bila terkena angin sedikit saja, bahan yang ditempelkan tersebut akan berhamburan jatuh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media papan flanel memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan media papan flanel adalah gambar-gambar yang ditempelkan membuat siswa lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari penjelasan kelemahan papan flanel di atas dapat disimpulkan bahwa papan flanel memiliki kelemahan. Sebagai peneliti merekomendasikan pemilihan bahan dasar media yang

ringan, maka dari itu harus memilih bahan yang ringan seperti gambar atau pesan pada kertas agar tidak mudah lepas saat ditempelkan dan menggunakan perekat yang kuat supaya gambar yang ditempelkan tidak mudah lepas.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati Nuni mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Flanel di Kelas IV SD Negeri Pakem 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa dengan menggunakan media papan flanel di kelas IV SD Negeri Pakem 1 Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD negeri Pakem 1 Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari penggunaan media papan flanel terhadap keterampilan menulis aksara Jawa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan langkah: 1) Guru melaksanakan pembelajaran menulis aksara Jawa dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel. 2) Siswa menggunakan media pembelajaran papan flanel. 3) Siswa menulis kata dan kalimat beraksara Jawa dan mempresentasikan hasil pembelajarannya, dan 4) Siswa berlatih menulis kata dan kalimat beraksara Jawa di buku masing-masing. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel di kelas IV SD Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan presentase ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Presentase pada prasiklus sebesar 44,38% atau 13 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58,62% atau 17 siswa dan pada

pelaksanaan siklus II presentase ketuntasan siswa meningkat kembali menjadi sebesar 82,75% atau 24 siswa tuntas dari jumlah keseluruhan 29 siswa.

Berdasarkan penjelasan dari peneliti di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang sedang peneliti lakukan. Perbedaan penelitian yang terdahulu terdapat pada subjek penelitian yang dilakukan yaitu siswa kelas IV SD Negeri Pakem 1 Yogyakarta. Perbedaan yang lain adalah sasaran keterampilan yang digunakan, yaitu keterampilan menulis dan berbicara. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran papan flanel.

H. Kerangka Pikir

Berbicara merupakan suatu hal yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi, mengungkapkan ide, gagasan, perasaan serta pendapat kepada orang lain. Di dalam pembelajaran bahasa Prancis, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis (*expression orale*). Keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA/SMK/MA . begitu pula dengan SMA Negeri 1 Mertoyudan. Setelah peneliti melakukan PPL di SMA tersebut, peneliti melihat siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan guru lebih terlihat aktif dibandingkan dengan siswanya. Siswanya lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan dengan guru. Penggunaan teknik ceramah seperti itu cenderung membuat siswa lebih cepat merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga hal itu menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Di dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan suatu media agar dapat mendukung siswa dalam menerima materi pelajaran. Karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang pintar, cerdas dan berani, pintar tapi pemalu, kurang pintar tapi berani, dll. Maka dengan pemilihan media yang tepat akan mencapai suatu keberhasilan/kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Media papan flanel adalah salah satu pemilihan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Media papan flanel mengharuskan partisipasi siswa untuk aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi aktif siswa tersebut dapat di lihat saat siswa mengemukakan pendapat, memberikan masukan serta menyanggah pendapat dari teman-temannya papan. Didalam proses pembelajaran ini, siswa diharuskan berbicara kurang lebih 45 detik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai gambar yang terdapat di dalam media papan flanel.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dinilai dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Karena dengan media papan flanel siswa diharuskan untuk berbicara mengungkapkan pendapatnya mengenai gambar yang terdapat di dalam media papan flanel tersebut.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teori yang sudah dijelaskan di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang akan meningkat apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan media papan flanel”.

BAB III

METODE PENELITIAN

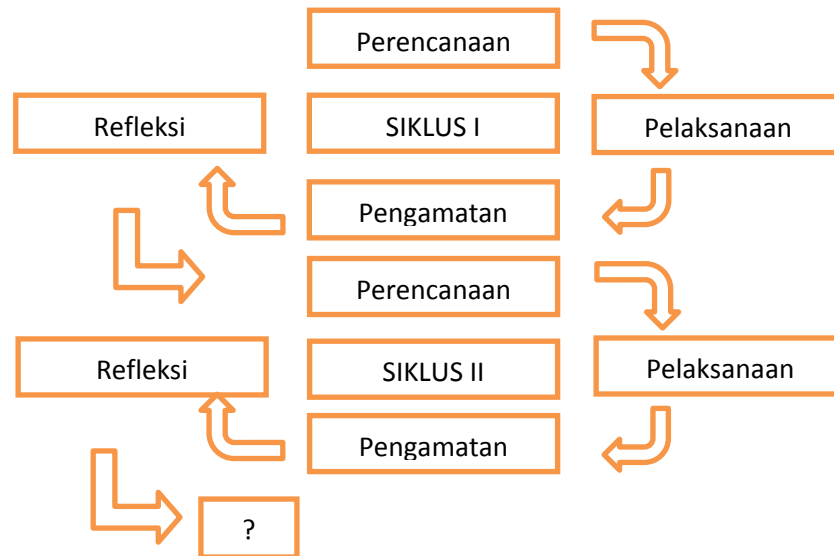
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Kunandar (2013: 41), PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui sebuah tindakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Di dalam PTK akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Di dalam siklus pertama akan dilaksanakan dua kali pertemuan pada saat proses pembelajaran. Begitu juga dengan siklus kedua akan dilaksanakan dua kali pertemuan pada saat proses pembelajaran. Jika kedua siklus ini tidak menunjukkan adanya kenaikan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa, maka akan dilanjutkan dengan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Menurut Arikunto (2008: 16) menjelaskan bahwa terdapat beberapa siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemis

dan Teggart (melalui Arikunto, 2008: 16). Berikut ini adalah gambaran desain dan penjelasan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.



Gambar 1

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Teggart

(Sumber: Arikunto, 2008: 16)

Berdasarkan gambar di atas, untuk mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan harus melewati beberapa siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari beberapa komponen penting. Komponen tersebut terdiri dari perencanaan (*plann*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan yang beralamat di JL. Pramuka no.49 Panca Arga 1, Kecamatan Banyurojo, Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada semester kedua

atau semester genap Tahun ajaran 2016/2017, yaitu tanggal 17 April 2017 sampai dengan tanggal 09 Mei 2017.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang dengan menggunakan media papan flanel.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan secara bertahap, yaitu dimulai dengan prasiklus, siklus 1 dan siklus selanjutnya. Tahapan-tahapan tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Berikut adalah penjelasan dari empat tahapan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan masalah-masalah yang muncul ketika dilakukan pengamatan di dalam kelas. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi didalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul di dalam kelas. Berdasarkan masalah-masalah yang dijumpai ketika proses pengamatan berlangsung, maka peneliti bersama guru sebagai kolaborator berdiskusi mengupayakan pemecahan dari masalah-masalah yang muncul tersebut. Peneliti dan guru bersepakat untuk menggunakan media papan flanel sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kemudian, peneliti dan guru berdiskusi untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada pemberlajaran bahasa Prancis.

2. Tindakan (*action*)

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya oleh peneliti dan guru kolaborator. Tindakan yang

dilakukan pada penelitian ini adalah penggunaan media papan flanel pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Penggunaan media tersebut berupa penyampaian materi kemudian diberikan tes lisan sesuai dengan tema.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kolaborator mengamati perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan tindakan yang dilakukan. Peneliti juga akan mencatat hal-hal yang terjadi kemudian menuliskannya pada catatan lapangan. Hal tersebut bertujuan untuk bahan pertimbangan apabila diperlukan adanya perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

pada tahapan ini, guru menganalisis tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya sebuah perubahan-perubahan setelah dilakukannya tindakan. Selain itu guna mengetahui adanya kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran bahasa Prancis pada siklus 1. Selanjutnya, perubahan dan kekurangan tersebut dijadikan sebagai bahan diskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 265). Berikut ini adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti.

1. Pedoman Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar 2013: 143). Pedoman observasi digunakan untuk mencatat dan mengetahui aktivitas siswa ketika dilaksanakannya tindakan penelitian pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Menurut (Arikunto 2010: 200) pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses

observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul, proses ini disebut dengan system tanda (sign system). Menurut Arikunto (2010: 200) *sign system* digunakan sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret sesuai pengajaran sebagai sebuah potret sekilas (snapshot). Berikut ini adalah pedoman observasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian.

Tabel 6 : Pedoman observasi penilaian sikap dan motivasi siswa

No.	Nama Siswa	Interaksi Siswa dengan Guru	Interaksi Siswa dengan Teman dalam Satu Kelompok	Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	Keaktifan Siswa dalam Bertanya	PRESENSI	S K O R
1	S1						
2	S2						
3	S3						
4	S4						
5	S5						
6	S6						
7	S7						
8	S8						
9	S9						
10	S10						
11	S11						

12	S12						
13	S13						
14	S14						
15	S15						
16	S16						
17	S17						
18	S18						
19	S19						
20	S20						
21	S21						
22	S22						
23	S23						
24	S24						
25	S25						
26	S26						
27	S27						

Keterangan :

* Skor 3 : Sangat Baik

* Skor 2 : Baik

* Skor 1 : Kurang Baik

* Skor 0 : Tidak Baik

* Untuk skor presentasi, setiap kehadiran siswa diberitambahkan 3 skor.

* Penghitungan skor akhir :

$\frac{\text{Total skor} \times 2}{3} =$

3

* Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan dalam melakukan kegiatan wawancara untuk mengumpulkan data-data penelitian. Menurut (Kunandar 2013:157) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang di pandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan PTK. Beberapa hal yang harus diperhatikan agar wawancara dapat berjalan dengan efektif adalah sebagai berikut (Kunandar 2013: 159).

- a. Bersikaplah sebagai pewawancara yang simpatik, perhatian, dan menjadi pendengar yang baik.
- b. Mulailah dengan pertanyaan-pertanyaan pengantar yang bersifat pemanasan. Oleh karena itu pertanyaan boleh diajukan mengenai hal-hal diluar data atau informasi yang diperlukan.
- c. Bersikaplah netral dan upayakan tidak menunjukkan sikap tidak menyetujui terhadap apa yang dinyatakan atau ditunjukkan siswa.
- d. Bersikaplah tenang dan tidak terburu-buru dalam melontarkan pertanyaan.
- e. Beritahu pada siswa bahwa apa yang mereka katakan penting bagi pewawancara dan wawancara ini bukan tes atau ujian.
- f. Ulangilah pertanyaan apabila siswa menjawab terlalu umum dan kabur sifatnya.

- g. Usahakan menmbulkan kesan bahwa pihak yang diwawancarai adalah orang yang sangat penting. Dalam arti informasinya sangat diperlukan dan seolah-olah penelitian akan gagal tanpa bantuan atau partisipasinya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek PTK (Kunandar, 2013: 197). Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber data PTK.

4. Lembar Angket atau Kuesioner

Lembar angket merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dengan penggunaan media papan flanel. Menurut Kunandar (2013: 173) kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus di jawab secara tertulis pula oleh responden. Berkaitan dengan hal itu kuesioner atau angket dapat disebut juga sebagai wawancara tertulis. Dalam realitasnya wawancara dan angket merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik permasalahan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk merekam dan mengambil gambar seluruh kegiatan selama penelitian di kelas bahasa Prancis.

6. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di sampaikan untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengukur peningkatan yang dicapai oleh siswa dengan diterapkannya penggunaan media papan flanel. Hal ini di sebabkan dalam PTK pada umumnya salah

satu yang diukur adalah hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan tes (lihat pada halaman 102 dan 135).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan/observasi, angket/kuesioner, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik-teknik tersebut.

1. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data terhadap proses pembelajaran di kelas yang meliputi pengamatan terhadap siswa, suasana kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan hal-hal yang terakait dengan PTK.

2. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada siswa bertujuan untuk memperoleh data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang kemudian harus dijawab secara tertulis pula oleh siswa.

3. Catatan Lapangan

Pada umumnya catatan lapangan dibuat oleh peneliti dengan tulisan tangan untuk mencatat berbagai kegiatan yang relevan dengan PTK.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar/foto, rekaman dan video recorder untuk menggambarkan suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam PTK, analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal observasi pada setiap aspek kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan PTK terdapat dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mencari nilai rerata, presentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Sedangkan data kualitatif yaitu

data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baik (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar yang dapat dianalisis secara kualitatif.

G. Validitas dan Reriabilitas Data

Untuk memperoleh validitas dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan pihak yang ahli dan bertukar berbagai pendapat sehingga terhindar dari subjektifitas peneliti terhadap hasil penelitian. Guru bahasa Prancis SMA N 1 Mertoyudan Magelang bertindak sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh disusun bersama kolabolator sehingga data tersebut benar-benar valid. Sedangkan untuk memperoleh reriabilitas data yang dikumpulkan itu reliable, peneliti akan menyajikan data asli yang meliputi transkrip wawancara, angket, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Selain itu peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgment*. Yang bertindak sebagai *expert judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, yaitu Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd. Peneliti mengonsultasikan hasil penelitian disetiap siklus kepada dosen pembimbing dan untuk meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan

Di dalam indikator keberhasilan terdapat dua indikator keberhasilan adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses adalah keberhasilan siswa selama mengikuti proses pelajaran di dalam kelas. Keberhasilan proses belajar siswa ditunjukkan oleh kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat berkerjasama

dengan temannya dan juga terjalinnya interaksi aktif siswa dengan siswa dan juga dengan guru.

2 . Keberhasilan Hasil

Keberhasilan hasil ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa yang lebih baik dengan penggunaan media papan flanel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, peneliti akan membahas tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan yang dijumpai selama proses penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini berupa data yang di peroleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti akan menjelaskan hasil pembahasan tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Hasil pembahasan yang akan diuraikan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah ada. Selanjutnya peneliti akan membahas keterbatasan yang dijumpai selama proses penelitian berlangsung. Berikut ini adalah informasi-informasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) refleksi masing-masing siklus dan (5) peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang dengan penggunaan *media papan flanel*.

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, subjek yang diteliti adalah siswa siswi kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. Peserta didik dalam satu kelas berjumlah 27 orang yang terdiri dari 13 orang siswa dan 14 orang siswi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas IX IPS 4, sebagian besar siswa masih terlihat kurang aktif selama pelajaran berlangsung. Hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif di dalam kelas. Hal tersebut terlihat dari siswa-siswi yang masih gugup menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa masih tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya menggunakan bahasa Prancis. Selain itu, banyak siswa yang masih asyik bermain *handphone*, mengobrol dengan temannya dan ada beberapa yang makan di dalam kelas. Ketika guru memeberikan

tugas dan membentuk siswa menjadi kelompok, terlihat jika siswa masih gaduh saat pembagian kelompok yang ditentukan oleh guru. Siswa ingin menentukan kelompoknya sendiri karena siswa ingin berkelompok dengan teman yang dianggapnya lebih pintar. Tidak hanya itu, pada saat mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa saja yang mengerjakan tugas tersebut. Siswa yang lainnya asyik sendiri dengan apa yang mereka lakukan.

B. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru, observasi kelas, penyebaran angket dan kemudian melaksanakan *pre-test* terhadap siswa kelas IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Peneliti melakukan tindakan tersebut terhitung dari 17 April, 18 April dan 20 April 2017.

Hari pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran dan penggunaan media yang digunakan oleh guru selama ini. Setelah mendapatkan informasi tersebut, peneliti melakukan observasi kelas. Di dalam observasi kelas ini peneliti mengamati berlangsungnya proses pembelajaran, mengamati sikap siswa di dalam kelas, mengamati materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan kondisi di dalam kelas. Setelah itu peneliti membagikan angket pra-tindakan kepada siswa untuk menanyakan pendapat siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis selama ini dan untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. kemudian untuk pengambilan nilai *pre-test*, peneliti bersama guru berdiskusi untuk menentukan materi yang akan digunakan untuk pengambilan nilai *pre-test*.

Setelah itu, peneliti melakukan pengambilan nilai *pre-test* pada tanggal 20 April 2017 dengan didampingi Madame Rahmawati selaku guru bahasa Prancis di SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Tujuan dari pengambilan nilai *pre-test* itu sendiri adalah untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 mertoyudan Magelang. Pengambilan nilai *pre-test* dilaksanakan secara individu dengan mengemukakan secara lisan mengenai kesukaan dan ketidaksukaan (*les goûts*) tentang makanan sesuai dengan gambar yang sudah disediakan. Terlebih dahulu peneliti memberikan contoh cara mengungkapkan kalimat sederhana mengenai kesukaan dan ketidaksukaan makanan sesuai dengan gambar yang ada. Setiap siswa diwajibkan untuk berbicara mengungkapkan mengenai kesukaan dan ketidaksukaan makanan sesuai dengan gambar yang sudah disediakan.

Berdasarkan hasil dari pengambilan nilai *pre-test* pada tanggal 20 April 2017. Peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat 21 siswa yang mendapatkan nilai tidak memenuhi nilai batas tuntas atau nilai KKM. Hanya 6 siswa yang memenuhi nilai KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru adalah 75. Dapat disimpulkan bahwa sebesar (22%) siswa memenuhi KKM dan sebesar (78%) tidak memenuhi nilai KKM. Berikut ini adalah distribusi nilai pada *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Tabel 7 : Hasil Nilai *Pre-Test* Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Nilai	Frekuensi
77-80	2
73-76	4
69-72	3
65-68	9
61-64	2

57-60	2
52-56	5

Berdasarkan tabel di atas, dapat digolongkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang tergolong cukup rendah, karena hanya 6 siswa (22%) yang dapat mencapai nilai KKM. Hal ini terlihat dari hanya dua orang siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 atau setara dengan skor 20 dan tujuh orang siswa yang mendapatkan nilai paling rendah yaitu 52 atau setara dengan skor 13.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti melakukan dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* I dengan pelaksanaan tindakan tiap-tiap pertemuan akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 April dengan durasi 2x45menit. Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti adalah *Les Opinions sur le Répas* (resep cara membuat crepes). Materi ini adalah akhir materi pelajaran kelas XI. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelum memulai pelajaran peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk berdo'a. Kemudian peneliti mengecek kondisi kebersihan kelas, serta kondisi kerapian dan kesiapan diri siswa dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari tersebut.
- 2) Peneliti mengulang materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru yaitu mengenai *les goûts*.

- 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- 4) Kemudian peneliti menayangkan video yang berisi tentang materi resep makanan cara membuat crepes.
- 5) Peneliti mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.
- 6) Peneliti meminta siswa untuk menirukan ujaran yang di ucapkannya sebanyak 2-3 kali.
- 7) Setelah itu, peneliti memberikan informasi berupa objek gambar dan tulisan (cara membuat crepes) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa papan flanel.
- 8) Selanjutnya peneliti membagi siswa untuk berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang untuk berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh guru).
- 9) Peneliti meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 10) Peneliti membagikan potongan-potongan kertas yang berisi materi tentang *Les Opinions sur le Répas* (cara membuat crepes) kepada setiap kelompok.
- 11) Peneliti meminta setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas yang berisi materi *Les Opinions sur le Répas* (cara membuat crepes) menjadi sebuah paragraf.
- 12) Peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan tentang resep makanan cara membuat crepes berdasarkan kalimat didalam kertas yang telah disusun oleh setiap kelompok menjadi sebuah paragraf.
- 13) Peneliti mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa sampai jam pelajaran berakhir untuk meneruskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 14) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dan terimakasih. "*merci beaucoup pour votre attention et au revoir*".

b. Pertemuan kedua

Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dengan durasi waktu 2x45menit. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melanjutkan materi mengenai *les opinions sur le répas*. Khususnya pada informasi tentang resep cara membuat crepes menggunakan *media papan flanel*. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua.

- 1) Pertama, peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari tersebut.
- 2) Setelah itu, peneliti memulai pelajaran dengan melanjutkan kegiatan pada pertemuan sebelumnya yang belum selesai.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Peneliti meminta setiap kelompok yang belum maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang cara membuat crepes menggunakan *media papan flanel*.
- 5) Kemudian, setelah semua kelompok maju ke depan kelas. Peneliti bersama siswa menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah mereka pelajari.
- 6) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

3 . Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus I

Setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I, peneliti melaksanakan pengambilan nilai post-test I secara individu untuk mempresentasikan cara membuat crepes di depan kelas menggunakan alat peraga berupa papan flanel dengan bahasa Prancis, sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada pembelajaran siklus I. setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali *post-test I*, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM / nilai batas tuntas.

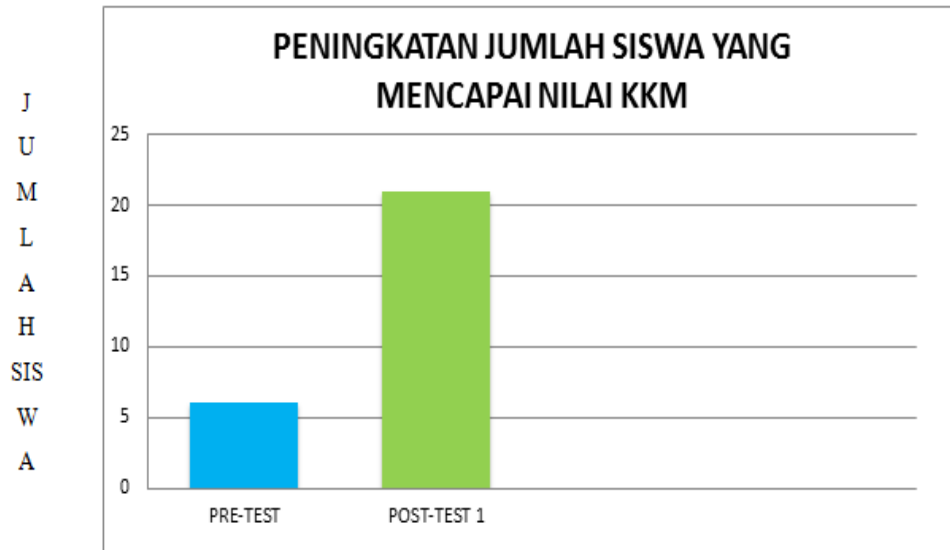
Pada pelaksanaan *post-test I*, Siswa yang mencapai nilai KKM pada *post-test I* berjumlah 21 siswa dengan skor tertinggi 22 atau setara dengan nilai 88 sebanyak dua orang dan skor terendah 16 atau setara dengan nilai 64 sebanyak 6 orang.

Tabel 8 : Distribusi nilai *post-test I* keterampilan berbicara dalam skala 100

Skor	Frekuensi
85-89	2
80-84	9
75-79	10
70-74	4
64-69	2

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 6 siswa menjadi 21 siswa dari jumlah total siswa 27 orang. Peningkatan hasil tes dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik peningkatan jumlah siswa pada siklus I



Grafik 1 : Grafik peningkatan jumlah siswa pada siklus I

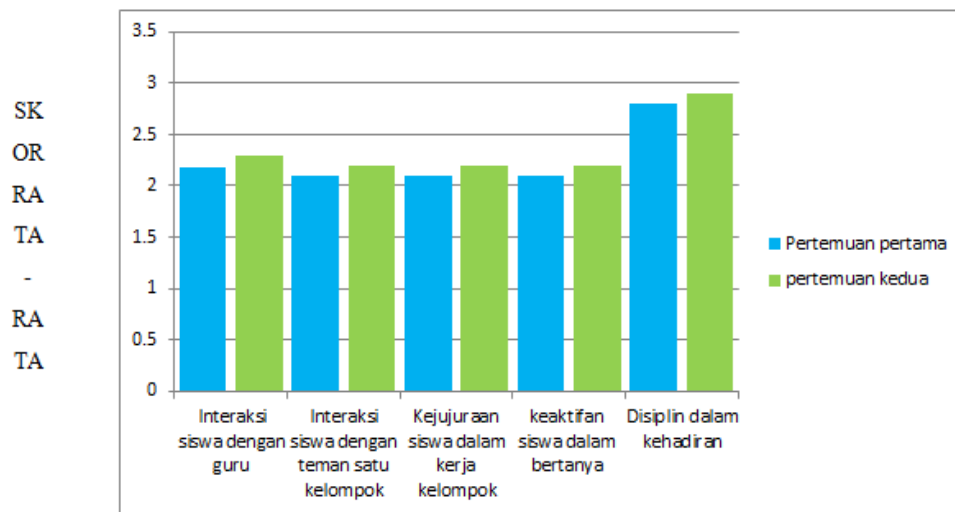
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 6 siswa dan pada *post-test 1* meningkat menjadi 21 siswa, sehingga 78% siswa sudah mencapai nilai KKM, akan tetapi masih ada 22% siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM.

4. Observasi Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan observasi tindakan dilakukan selama pembelajaran pada siklus pertama, yaitu dua kali pertemuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Pada observasi tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan skor individu pada sikap dan motivasi setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat lima indikator sikap dalam penilaian sikap dan motivasi pada siswa dengan kriteria pemerolehan skor 3 sangat baik, 2 baik, 1 kurang

baik dan 0 tidak baik. Adapun grafik yang menunjukkan adanya peningkatan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut.

PENINGKATAN SIKAP DAN MOTIVASI SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN



Grafik 2 : Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa Selama Proses Pembelajaran.

Di lihat dari grafik di atas, pada pertemuan pertama, interaksi siswa dengan guru memiliki skor rata-rata 2,18 dikategorikan baik karena pada pertemuan pertama siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Kemudian pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompok berada pada skor rata-rata 2,1. Hal tersebut juga termasuk dalam kategori baik, karena siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok menunjukkan skor rata-rata 2,1 yang digolongkan dalam kategori baik, karena siswa jujur dalam menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang kemudian mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas dengan baik. Walaupun masih ada siswa yang kurang serius saat presentasi. Kemudian indikator keaktifan siswa dalam bertanya pada skor rata-rata

2,1 yang digolongkan dalam kategori baik, karena siswa menunjukkan sikap yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. selanjutnya pada indikator kehadiran siswa berada pada skor 2,8 tergolong dalam kategori baik, karena tidak ada siswa yang keluar kelas untuk ke kantin atau bermain-main di luar kelas kecuali untuk pergi ke kamar mandi. Namun, terdapat satu dua siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit.

Pada pertemuan kedua, terlihat adanya peningkatan pada semua indikator. Interaksi siswa terhadap guru meningkat menjadi 2,3 yang termasuk dalam kriteria baik. Lebih banyak lagi siswa yang memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Kemudian pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompok diskusinya juga mengalami peningkatan menjadi 2,2 yang termasuk dalam kriteria baik. Siswa lebih kompak untuk bekerjasama dengan teman satu kelompoknya. Kemudian pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok juga meningkat menjadi 2,2 yang tergolong dalam kategori baik, karena banyaknya siswa yang sudah bersungguh-sungguh saat presentasi di depan kelas. Kemudian indikator keaktifan siswa dalam bertanya meningkat menjadi 2,2 yang tergolong dalam kategori baik, karena siswa lebih aktif untuk bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. selanjutnya pada indikator kehadiran siswa meningkat menjadi 2,9 yang tergolong baik, karena semua siswa mengikuti pelajaran dengan antusias yang ditunjukkan pada saat peneliti memulai pelajaran seluruh siswa tidak ada lagi yang mengobrol dengan temannya atau bermain handphone.

Berdasarkan indikator sikap dan motivasi peserta didik, skor rata-rata siswa kelas IX SMA N 1 Mertoyudan Magelang mengalami peningkatan indikator sikap interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan, dari kategori baik dengan skor rata-rata 2,18 menjadi lebih baik dengan skor rata-rata 2,3. Pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompok diskusinya mengalami peningkatan dari kategori baik dengan skor rata-rata 2,1 menjadi lebih baik dengan skor rata-rata 2,2. Pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok mengalami peningkatan, dari kategori baik dengan skor rata-rata 2,1 menjadi lebih baik dengan skor rata-rata 2,2. Kemudian pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya juga

mengalami peningkatan, dari kategori baik dengan skor rata-rata 2,1 menjadi lebih baik dengan skor rata-rata 2,2. Selanjutnya pada indikator kehadiran siswa berada pada skor 2,8 yaitu tergolong dalam kategori baik mengalami peningkatan menjadi lebih baik dengan skor rata-rata 2,9.

5. Refleksi Tindakan Siklus I

a. Hasil Wawancara Refleksi Siklus I

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti berupa pemberian materi pelajaran, latihan-latihan berbicara di dalam kelas dengan penggunaan *media papan flanel* dan evaluasi. Setelah itu, peneliti melakukan evaluasi refleksi I untuk mengetahui apa sajakah kekurangan dan kelebihan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *media papan flanel* pada siklus I. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara refleksi pada tindakan siklus I bersama guru kolaborator.

- 1) Berdasarkan hasil data observasi yang diperoleh, penggunaan *media papan flanel* bagus karena medianya berbeda.
- 2) Fasilitas kurang optimal karena LCD rusak sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 3) Penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang pada refleksi tindakan siklus I.

- 1) Penggunaan *media papan flanel* sangat menarik karena gambar yang terdapat di dalam papan flanel besar, jelas sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.
- 2) Dengan penggunaan media papan flanel sangat membantu siswa dalam belajar bahasa Prancis dan menambah semangat siswa dalam belajar bahasa Prancis sehingga berbicara bahasa Prancis siswa semakin lancar.

3) Penggunaan *media papan flanel* sangat perlu di terapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

b. Hasil Angket Refleksi Siklus I

Selain melakukan wawancara, peneliti juga menyebarkan angket refleksi kepada siswa-siswi untuk dijadikan bahan evaluasi oleh peneliti. Berikut ini adalah rangkuman dari hasil angket refleksi tindakan siklus I (*Angket refleksi siklus I*).

- 1) Pembelajaran keterampilan bahasa Prancis dengan menggunakan *media papan flanel* sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis sehingga menjadi lebih lancar.
- 2) Minat dan motivasi belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan penggunaan *media papan flanel*.
- 3) *Media papan flanel* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- 4) Penggunaan *media papan flanel* lebih menarik dan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.
- 5) Pengucapan bahasa Prancis yang sedikit sulit membuat siswa terhambat dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, maka peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II yang lebih baik. Beberapa kekurangan tersebut adalah fasilitas yang kurang optimal karena LCD rusak sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk itu peneliti berusaha untuk memperbaiki fasilitas yang kurang dengan cara meminjam peralatan perlengkapan LCD yang terdapat di ruang osis yang dibantu oleh siswa.

Selanjutnya, materi yang digunakan dalam pembelajaran siklus II berbeda dengan materi siklus I sesuai dengan materi yang diminta oleh guru kolaborator. Pada siklus II ini siswa akan belajar materi dengan tema *faire de cours*. Pada siklus II ini siswa akan diminta untuk berdialog tentang kegiatan jual beli menggunakan *media*

papan flanel bergambar. Sebelumnya, siswa akan diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kemudian siswa akan berpasangan maju kedepan kelas untuk melakukan dialog mengenai kegiatan jual beli menggunakan *media papan flanel* bergambar secara bergantian.

Pada pembelajaran siklus II ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa dapat mencapai target yang diinginkan, yaitu 100% siswa dapat mencapai nilai KKM keterampilan berbicara bahasa Prancis. Karena pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai KKM berjumlah 21 dari total seluruh siswa yang ada, hal tersebut berarti jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum sesuai dengan target yang diinginkan. Selain itu, peneliti juga berharap keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa dapat meningkat dengan ditunjukkan adanya peningkatan nilai individu dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

C. SIKLUS II

1. Hipotesis Tindakan Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi 1 yang telah diperoleh dan dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diajukan dan diterapkan pada pembelajaran siklus II yaitu “Dengan menerapkan penggunaan media papan flanel yang didukung oleh fasilitas yang memadai dan diajarkannya materi baru dengan tema (*faire de cours*), kegiatan belajar mengajar akan lebih bervariasi dan optimal sehingga keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa menjadi lebih meningkat”.

2. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka peneliti dengan guru kolaborator berdiskusi mencari solusi untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Sehingga, peneliti dan guru bersepakat untuk merencanakan kembali pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Hal pertama yang dilakukan yaitu peneliti menjelaskan materi dengan tema *faire de cours* dengan menggunakan *media papan flanel*. Kemudian peneliti dan guru

kolaborator bersepakat membentuk kelompok sesuai dengan keinginan mereka yaitu teman sebangku agar lebih mudah. Kemudian setiap kelompok akan diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya sesuai materi yang sudah disampaikan oleh peneliti yaitu tentang *faire de cours*. Mereka diminta untuk membuat dialog mengenai kegiatan jual beli di butik yang harus dipresentasikan di depan kelas menggunakan *media papan flanel* bergambar sebagai alat peraga yang akan digunakan oleh siswa. Kemudian setiap kelompok satu per satu maju kedepan kelas untuk berdialog mengenai kegiatan jual beli di butik dengan menggunakan bahasa Prancis. Selanjutnya, pembelajaran pada siklus II tetap dilaksanakan di ruang kelas dan posisi tempat duduk sama seperti biasanya. Untuk fasilitas yang kurang peneliti meminta tolong kepada siswa untuk meminjamkan peralatan perlengkapan LCD yang terdapat di ruang osis guna untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dalam upaya untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan *media papan flanel* dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan evaluasi untuk pengambilan nilai *post-test II* seperti yang telah dilakukan pada siklus I. berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap pertemuan pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II.

a. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 4 Mei dengan durasi waktu 2x45menit. Pada pertemuan ketiga siklus II ini masih dilaksanakan di kelas bahasa Prancis. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah *Faire de Cours*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut (RPP pertemuan ke-3).

- 1) Peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa.

- 2) Peneliti mengajak siswa untuk mengulang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang *les opinions sur le répas* yaitu mempresentasikan tentang cara membuat crepes menggunakan bahasa Prancis.
- 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- 4) Peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar dan tulisan di dalam *media papan flanel* yang berisi materi tentang *faire de cours* dan meminta siswa untuk menirukan ujaran yang diucapkan oleh peneliti.
- 5) Kemudian peneliti mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- 6) Peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok (dua orang per kelompok untuk berdiskusi) tentang materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti.
- 7) Peneliti meminta 2 orang siswa untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk melakukan dialog tentang kegiatan jual beli di butik dengan *media papan flanel* bergambar dengan tema *faire de cours*.
- 8) Peneliti mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa sampai jam pelajaran berakhir dan meminta siswa untuk meneruskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan selanjutnya.
- 9) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam serta terimakasih dalam bahasa Prancis.

b. Pertemuan keempat

Pertemuan ke empat merupakan pembelajaran terakhir yang dilaksanakan pada sirkus II pada tanggal 9 Mei dengan durasi waktu 2x45 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan keempat melanjutkan materi selanjutnya yang belum selesai yaitu masih tentang *faire de cours*. Selain itu, peneliti memberikan contoh dialog cara jual beli pakaian di butik menggunakan bahasa Prancis dengan alat peraga berupa *media papan flanel*. Kemudian siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk berdialog tentang kegiatan jual beli di butik dengan menggunakan *media*

papan flanel. Berikut ini adalah langkah pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan keempat.

- 1) Sama seperti biasanya, sebelum memulai pelajaran, peneliti mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, melakukan presensi kemudian menanyakan kabar menggunakan bahasa Prancis.
- 2) Dikarenakan pada pertemuan sebelumnya tindakan yang dilakukan belum selesai, peneliti melanjutkan tindakan pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kemudian melanjutkan proses belajar mengajar dengan menggunakan *media papan flanel* pada pertemuan sebelumnya yang belum selesai.
- 4) Siswa yang belum berdialog pada pertemuan sebelumnya maka pada pertemuan ini diwajibkan untuk melakukan dialog secara bergantian tentang cara jual beli pakaian dibutik menggunakan bahasa Prancis dengan *media papan flanel*.
- 5) Dikarenakan sisa waktu jam pelajaran masih banyak. Kemudian peneliti mengulas kembali materi yang sudah diajarkan pada pertemuan ketiga dan keempat secara singkat. Setelah itu, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test 2*. Siswa diminta untuk maju kedepan kelas berdialog tentang cara jual beli pakaian dibutik menggunakan bahasa Prancis dengan *media papan flanel* yang sudah diajarkan oleh peneliti.
- 6) Peneliti menutup pelajaran dengan memimpin berdoa dan mengucapkan salam serta terimakasih dalam bahasa Prancis.

4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada siklus II

Setelah selesai dilaksanakannya tindakan pada siklus II, selanjutnya peneliti melaksanakan *post-test 2*. *Post-test 2* ini berupa perintah untuk berdialog dengan tema yang telah ditentukan dalam hal ini (*Le Vêtement*) dengan memanfaatkan media papan flanel untuk memudahkan penyajian tema. Setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan evaluasi *post-test 2*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM menunjukkan peningkatan.

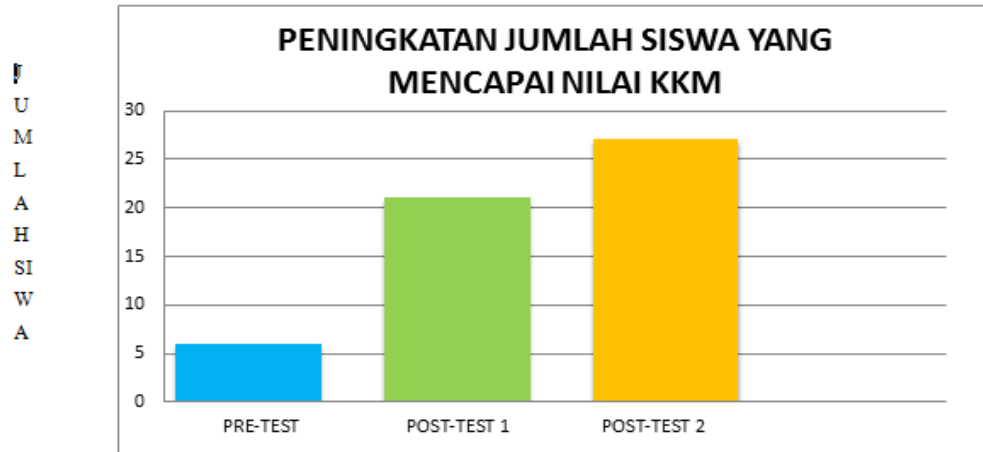
Pada pelaksanaan *post-test 2*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah menjadi 27 siswa. Itu berarti bahwa 100% siswa memperoleh nilai KKM, dengan skor tertinggi 24 sebanyak dua orang dan skor terendah 19 sebanyak 4 orang pada skala maksimal 25. Jika dikonversikan ke dalam skor skala 100 maka, maka 24 yaitu setara dengan nilai 96 dan skor 19 setara dengan nilai 76. Didtribusi nilai pada *post-test 2* dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 9 : Distribusi nilai *post-test 2* keterampilan berbicara dalam skala 100

Nilai	Frekuensi
93-96	2
89-92	4
85-88	4
81-84	7
76-80	10

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa *pre-test* dan *post-test 1*, terdapat perbedaan yang signifikan, pada *pre-test* dari 27 siswa yang mencapai nilai KKM hanya sebanyak 6 siswa sedangkan 21 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Kemudian pada *post-test 1* dari 27 siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 21 siswa dan 6 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan *post-test 2* sebanyak 27 siswa mencapai nilai KKM. Dengan kata lain seluruh siswa sudah mengalami peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis. Peningkatan hasil tes tersebut dapat diamati pada grafik dibawah ini.

Grafik peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II



Grafik 3 : Peningkatan jumlah siswa mencapai nilai KKM pada Siklus II

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 6 orang dan pada *post-test 1* meningkat menjadi 21 orang, kemudian pada *post-test 2* mengalami peningkatan lagi menjadi 27 orang yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka artinya, 100% siswa telah mencapai nilai KKM pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dilaksanakan pada tindakan siklus II.

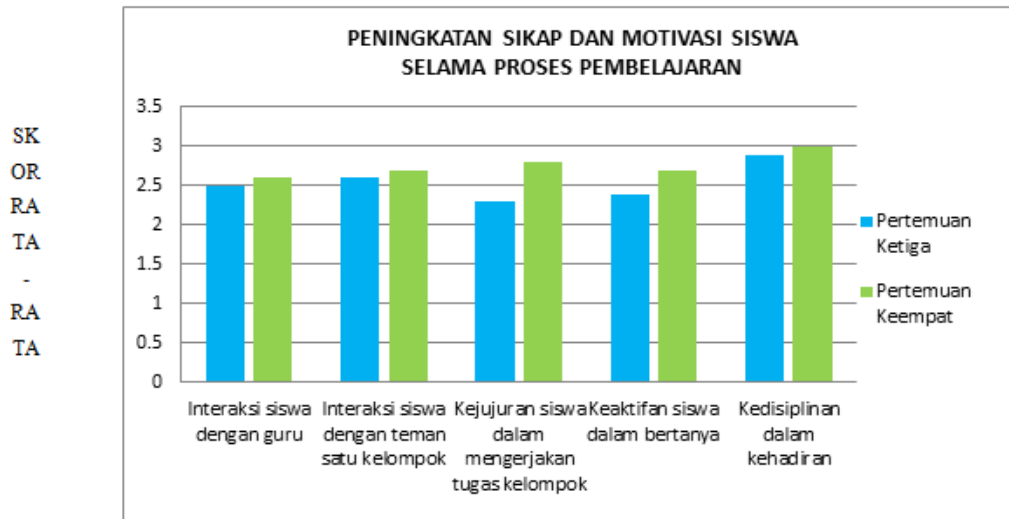
5. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi yang dilaksanakan pada observasi siklus II sama dengan observasi yang dilaksanakan pada observasi siklus I, yaitu dilaksanakan selama dua kali pertemuan pembelajaran pada siklus kedua. Observasi dilaksanakan dengan cara memberikan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat lima indikator sikap dalam penilaian sikap dan motivasi siswa dengan kriteria skor 3 sangat baik, 2 baik, 1 kurang baik dan 0 tidak baik. Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10. Dibawah ini adalah grafik peningkatan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses

pembelajaran pada tindakan siklus II yang diadaptasi dari skor rata-rata seluruh siswa pada setiap indikator sikap.

Grfik peningkatan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran



Grafik 4 : Peningkatan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajar

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan ketiga, interaksi siswa dengan guru peneliti memiliki skor 2,5 dikategorikan sudah baik,. Kemudian, pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompoknya juga termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 2,6. Hampir seluruh siswa sudah mulai aktif ketika diskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, skor rata-rata 2,3 juga diperoleh pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa mengerjakan tugas kelompok bersikap aktif dan jujur tanpa ada yang curang ketika mengerjakan tugas kelompok.. Kemudian, keaktifan siswa dalam bertanya memiliki skor rata-rata 2,4 yang sudah dikategorikan baik siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, misalnya cara pengucapan yang benar, kosa kata yang belum mereka pahami, tanda baca (intonasi), dll. Kemudian pada indikator kedisiplinan siswa dalam kehadiran masih sama pada pertemuan sebelumnya yaitu memperoleh skor rata-rata yaitu 2,9 yang dikategorikan sudah baik. Seluruh siswa

semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dan hampir seluruh siswa hadir tanpa ada yang meninggalkan kelas tanpa keterangan.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan keempat, skor rata-rata interaksi siswa dengan peneliti meningkat menjadi 2,6 dikategorikan sudah baik. Hal tersebut di tunjukkan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran tersebut dan juga siswa langsung aktif menjawab jika diberi pertanyaan oleh peneliti. Selanjutnya, skor rata-rata 2,7 yang dikategorikan sudah baik diperoleh pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompoknya juga meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan setiap kelompok aktif berdiskusi dan berlatih berbicara untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Skor rata-rata 2,8 yang dikategorikan sudah baik juga diperoleh pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok juga mengalami peningkatan hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya siswa yang jujur saat mengerjakan tugas kelompok. Kemudian pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya juga mengalami peningkatan yaitu pada skor rata-rata 2,7 yang dikategorikan sudah baik. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran tersebut. Selanjutnya pada indikator kehadiran siswa juga mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor rata-rata 3 yang dikategorikan sangat baik. Seluruh siswa hadir tanpa ada yang meninggalkan kelas.

Berdasarkan indikator sikap dan motivasi peserta didik, skor rata-rata peserta didik mengalami peningkatan. Pada indikator interaksi siswa dengan guru peneliti mengalami peningkatan yakni dari skor rata-rata 2,5 menjadi 2,6. Selain itu pada indikator interaksi siswa dengan teman satu kelompoknya juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 2,6 menjadi 2,7. Peningkatan juga diperoleh pada indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, dari skor rata-rata masing-masing indikator adalah 2,3 meningkat menjadi 2,8. Kemudian pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 2,4 menjadi 2,7. Selanjutnya pada indikator disiplin dalam kehadiran juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 2,9 menjadi 3.

6. Refleksi Tindakan Siklus II

a. Hasil Wawancara Refleksi Siklus II

Pelaksanaan refleksi tindakan siklus II dilaksanakan peneliti bersama dengan guru kolaborator setelah proses pembelajaran siklus II dan pengambilan nilai *post-test 2* telah selesai. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara refleksi tindakan siklus II (*Wawancara refleksi II*).

1. Dengan diterapkannya penggunaan media papan flanel dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis itu sangat baik.
2. Setelah diterapkannya penggunaan media papan flanel, keaktifan siswa dalam berbicara bahasa Prancis lebih meningkat.
3. Fasilitas yang dipenuhi seperti perlengkapan LCD membantu memperlancar dalam menjelaskan materi, karena apabila tidak ada perlengkapan LCD akan mempersulit dan memperlambat peneliti dalam menjelaskan materi tetapi keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara meminjam perlengkapan LCD di runag OSIS.

Tidak hanya melakukan wawancara dengan guru kolaborator pada siklus II, peneliti juga melakukan wawancara dengan dengan beberapa siswa pada refleksi penelitian siklus II.

- 1) Dengan penggunaan media papan flanel pada pembelajaran bahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4.
- 2) Siswa kelas XI IPS 4 dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama proses pembelajaran siklus II.
- 3) Kelebihan dari penggunaan media papan flanel adalah gambarnya yang jelas ditambah keterangan-keterangan yang ada sehingga mudah dipahami oleh siswa, lebih menarik dan kreatif sehingga menambah semangat siswa dalam belajar bahasa Prancis.
- 4) Siswa tidak menjumpai kesulitan selama proses pembelajaran siklus II.
- 5) Warna dari media papan flanel tidak hanya hitam. Lebih warna-warni sehingga lebih menarik dalam proses pembelajaran dan media papan flanel di tinggal di sekolah agar dapat dipakai untuk belajar materi yang lain

b. Hasil Angket Refleksi Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti juga menyebarkan angket sama seperti pada tindakan siklus I. angket refleksi disebarkan untuk memperoleh data hasil evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah hasil rangkuman penyebaran angket refleksi tindakan siklus II (*Angket refleksi tindakan siklus II*).

- 1) *Media papan flanel* sangat menarik karena dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis sehingga siswa lebih lancar dalam berbicara bahasa Prancis.
- 2) Siswa lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan diterapkannya penggunaan *media papan flanel* pada keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- 3) Pada pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan *media papan flanel*, siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan bahasa Prancis.
- 4) *Media papan flanel* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- 5) *Media papan flanel* sebaiknya ditinggal di sekolah agar dapat dipakai kembali untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Dari hasil refleksi siklus II, dapat disimpulkan bahwa *media papan flanel* merupakan salah satu media pembelajaran yang sebaiknya diterapkan dalam proses KBM, dengan penggunaan media papan flanel siswa dapat lebih mudah untuk menguasai materi karena media papan flanel lebih menarik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Dengan menerapkan penggunaan media papan flanel yang didukung oleh fasilitas yang memadai dan diajarkannya materi baru dengan tema (*faire de Cours*), kegiatan belajar mengajar akan lebih bervariasi dan optimal sehingga keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa menjadi lebih meningkat.

Hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa pencapaian yang sudah siswa dapat pada siklus II telah sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu dengan menerapkan penggunaan media papan flanel yang didukung oleh fasilitas yang

memadai dan diajarkannya materi baru dengan tema (*faire de cours*), kegiatan belajar mengajar akan lebih bervariasi dan optimal sehingga keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa menjadi lebih meningkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Tindakan penelitian pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas IX IPS 4 dengan menggunakan *media papan flanel* telah selesai dilaksanakan oleh peneliti dan yang dibantu oleh guru kolaborator berjalan dengan lancar. Namun pada pelaksanaannya peneliti mendapatkan keterbatasan yang diantaranya yaitu adanya keterbatasan waktu penelitian yang singkat karena harus segera menyelesaikan penelitian sebelum siswa libur untuk mempersiapkan ujian kenaikan kelas.

Selain itu siswa juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berdiskusi mempersiapkan membuat kalimat yang akan dipresentasikan di depan kelas. Peneliti juga memiliki keterbatasan untuk mengontrol proses pelaksanaan diskusi karena peneliti tidak mempunyai pendamping untuk mengontrol proses pelaksanaan diskusi sehingga terkadang mereka asyik mengobrol sendiri. Kemudian pada saat peneliti melakukan *pre-test*, peneliti tidak mempunyai fasilitator yang membantu sehingga dokumentasi harus dilakukan oleh peneliti sendiri.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan penggunaan *media papan flanel* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Prancis melalui langkah- langkah dengan penggunaan *media papan flanel*, yaitu 1) penyampaian kompetensi, 2) diskusi kelompok 3) presentasi materi, 4) penjajakan dan 5) penyajian kompetensi mampu meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Peningkatan pada kemampuan berbicara siswa ditunjukkan dengan nilai pada keterampilan berbicara siswa yang terus meningkat pada setiap siklus. Rata-rata skor tes mengalami peningkatan yaitu 67,7 pada pre-test, mengalami peningkatan kembali dari rata-rata skor tes 77,9 pada siklus I menjadi 84,5 pada siklus II. Hasil observasi sikap dan motivasi siswa pada lima aspek selama empat pertemuan juga menunjukkan peningkatan. Setiap aspek dinilai dengan skala 0-3. Peningkatan tersebut ialah a) interaksi siswa dengan guru (2,1: 2,3: 2,5: 2,6), b) interaksi siswa dalam kelompok (2,1: 2,2: 2,6: 2,7), c) kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok (2,1: 2,2: 2,3: 2,8), d) keaktifan siswa dalam bertanya (2,1: 2,2: 2,4: 2,7), e) kedisiplinan kehadiran (2,8: 2,9: 2,9: 3). Dengan demikian keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan tercapainya nilai KKM pada seluruh siswa yang berjumlah 27 orang.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dilaksanakan dengan menggunakan *media papan flanel*. Sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis, guru dapat menggunakan langkah- langkah dan media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dalam penelitian ini telah dilaksanakan

menggunakan *media papan flanel* selanjutnya guru dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan materi dan pembagian kelompok yang lebih bervariasi lagi sehingga keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat, selain itu siswa juga akan mendapatkan media pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran bahasa Prancis. Tidak hanya itu siswa juga akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Dengan menggunakan media papan flanel, akan meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan *media papan flanel* terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, terbukti dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa, prestasi belajar siswa dalam ketrampilan berbicara bahasa Prancis, serta dapat meningkatkan keaktifan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan tersebut dapat berpotensi menjadi alternatif variasi media bagi guru bahas Prancis dan juga dapat dicontoh oleh guru-guru di bidang studi yang lainnya. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis media pembelajaran lain selain dari media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut, yaitu media pembelajaran papan flanel. Media pembelajaran tersebut dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Prancis atau guru-guru pada bidang studi yang lain sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberi kesempatan kepada guru untuk menggunakan media-media pembelajaran yang lebih bervariasi dan memperbaiki fasilitas yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran bahasa Prancis sehingga prestasi keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa dapat meningkat. Selain itu guru diharapkan mampu menambah variasi yang lebih baik dalam media pembelajaran papan flanel.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan penelitian ini sebagai acuan dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2010. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Yuma Pustaka.
- Apriyanto, N. 2012. *Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Direktorat Pembinaan SMA-Ditjen Pendidikan Menengah. 2014. *Naskah Bahasa Prancis*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA-Ditjen Pendidikan Menengah.
- Ghazali, H. A. S 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Hermawan, A. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irham, M., dan Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA/Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kustandi, C., dan Bambang, S. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nugroho, E. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi offset.
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPE.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Sadiman, A. S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. AH. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.

Tamimi, Z. D. E. 1982. *Trampil Memantas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pelajaran, Perpustakaan dan Keterampilan SLU.

Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

1. Bagaimana keadaan/kondisi kelas selama proses belajar mengajar berlangsung ?
2. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis ?
3. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?
4. Usaha apakah yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis ?
5. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan pemahaman siswa selama proses belajar mengajar berlangsung ?
6. Adakah kendala-kendala yang dijumpai selama proses belajar mengajar berlangsung ?
7. Bagaimana cara guru mengatasi kendala-kendala tersebut ?
8. apakah guru menerapkan penggunaan media yang berbeda dalam proses pembelajaran bahasa Prancis ?
9. Apabila ada, bagaimana hasilnya ?
10. Apa Kelebihan dan kekurangan media tersebut ?
11. bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
12. bagaimana pendapat siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
13. apa tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
14. Apa sajakah kriteria keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

15. Buku acuan apa sajakah yang dipakai oleh guru untuk mengajar bahasa Prancis ?
16. Apakah ada buku acuan lain ?
17. Kendala apa sajakah yang dijumpai oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
18. Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dijumpai oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
19. Solusi peneliti.
20. bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan oleh peneliti ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan :

F : Fiska Noviana

R : Rahmawati D.J, S.S (Guru Kolaborator)

A. Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Kolaborator

F : Bonjour madame !

R : Bonjour !

F : Sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih karena madame sudah bersedia membantu saya dalam penelitian disini. Langsung saja ya madame hari ini saya ingin melakukan wawancara pra-tindakan dengan madame.

R : Ya, D'accord !

F : Madame, bagaimana keadaan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung ?

R : Menyenangkan !

F : Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis madame ?

R : Minatnya sangat tinggi sekali.

F : Lalu apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan oleh madame untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?

R : Ya ngajar dengan baik dengan metode-metode yang menarik biar anak-anak tetap tertarik belajar bahasa Prancis dianggap belajar bahasa Prancis itu mudah dan menyenangkan. Kalau mudah dan menyenangkan pasti anak-anak suka.

F : Hehehe iya madame, lalu usaha apakah yang telah madame lakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis ?

R : Ya itu tadi di pakai dengan ini... dengan metode-metode yang menarik biar anak-anak ngerasanya fun kayak gak belajar jadi belajar tapi kayak sambil main.

F : Ohh begitu ya madame. Lalu bagaimanakah cara madame untuk meningkatkan pemahaman siswa selama proses belajar mengajar berlangsung ?

R : Pemahaman ? Lhoh pemahaman itu bukannya abstrak yaa ? gak bias diukur yaa ? Ya itu tadi kalau kita mengajarnya dengan baik, menerangkannya dengan baik, anak-anak antusias untuk itu ya InsyaALLAH anak-anak paham.

F : Kemudian adakah kendala-kendala yang dijumpai oleh madame selama proses belajar mengajar bahasa Prancis ?

R : Banyak.. banyak.

F : Iya madame. Lalu bagaimana cara madame dalam mengatasi kendala/hambatan tersebut ?

R : Nhah itu. C'est la question. C'est la problem. Karena kendalanya itu kadang buku-bukunya kurang, akses informasinya mengenai bahasa Prancis itu juga kurang, kesempatan untuk mendapatkan diklat beasiswa untuk gurunya juga tidak ada. Ada kemarin baru aja diklat cuman jarang. Kan harusnya kemampuan guru ditingkatkan karena antusiasme anak tinggi cuman info-info untuk itu sangat kurang dan buku-buku juga sangat kurang.

F : Ohh begitu madame. Lalu apakah madame menerapkan media yang berbeda dalam proses pembelajaran ?

R : Iya kadang-kadang. Kan tidak semua materi bisa diajarkan dengan metode yang sama. Ya kan ?

F : Lalu kalau ada kadang-kadang itu hasilnya bagaimana ya madame ?

R : Kalau metodenya pas ya bagus anak-anak ya seneng. Kalau ternyata metodenya keliru ya anak-anak jadi tidak suka hehehe. Bukannya tidak suka tapi tidak enjoy.

F : Tidak senang begitu ya madame. Lalu kelebihan dan kekurangan media tersebut itu apa madame ?

R : Hmm kekurangannya kadang apa ya ? persiapan enggak sih. Alokasi waktu kali ya ?

F : Bikinnya itu ya madame ?

R : Iya kadang suka molor jadinya.

F : Lau bagaimanakah cara madame selama ini dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis madame ?

R : Nhah itu dia. C'est la question. Biasanya anak itu tertarik untuk ngomong kalau dianggap itu mudah. Maka gimana caranya mencari metode yang dengan metode tersebut materi yang sulit terlihat sangat mudah. Jadi anak-anak kayak ya walaupun itu materinya mungkin agak berat cuman tetep aja ngarasanya mudah karena nhah itu nhah itu gimana kita mikir untuk mencari metode dan cara yang cerdas biar terlihat mudah, terkesan mudah.

F : Lalu bagaimanakah pendapat siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis madame ?

R : Kalau diajarkan ngomong ya bisa ngomong. Cuman kalau gak diajarkan ngomong ya ngarasanya sulit. Ya terus problemnya ya gurunya capek sekali. 36 siswa diajarin ngomong satu-satu kan capek. Nhah c'est la problem ?

F : Iya madame. Lalu apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis madame ?

R : Ya biar anak-anak PD ngomong bahasa Prancis. Yang penting salah untuk anak-anak SMA ngomongnya keliru ya gak masalah. Yang penting dia berani aja ketika ngomong. Jadi kalau ketemu orang luar itu sudah berani ngomong bahasa Prancis gitu.

F : Apa sajakah kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai madame ?

R : Ketika anak-anak sudah PD ngomong bahasa Prancis didepan umum. Ketika ketemu orang bisa ngomong bahasa Prancis dia bisa ikut ngomong walaupun Bonjour itu aja udah bagus gitu untuk ukuran anak SMA. Ketika ada bule Prancis dia berani ngomong c'est bien.

F : Iya iya madame. Lalu buku acuan apakah yang pernah madame pakai untuk mengajar bahasa Prancis “

R : Kafe du crème, le mag terus bahasa Prancis untuk SMA itu.

F : Kalau buku lain madame ?

R : Nah itu carikan dong yang bagus ya ? Carikan yang bgaus.

F : Hehe he iya madame. Lalu kesulitan dan kendala apakah yang dijumpai oleh siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis madame ?

R : Ya itu kadang siswa nganggepnya susah. Padahal sebenarnya mudah jadi gimana caranya kita ngasih tau doktrin siswa bahwa ini mudah jangan dianggap susah maka anak-anak akan ngrasa itu mudah.

F : Ohh, ya begitu madame. Lalu bagaimana usaha madame untuk mengatasi kesulitan dan kendala yang di jumpai oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

R : Terapkan harus berani ngomong walaupun hanya satu kosa kata. Satu kosa kata harus dipraktekkan. Walaupun hanya bonjour saja.

F : Ohh, iya madame. Jadi begini madame, saya ingin mencoba menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa madame. Nanti dengan media tersebut, saya akan meminta setiap siswa untuk maju kedepan kelas untuk berdialog atau presentasi secara individu dengan media tersebut. Kemudian diharapkan siswa dapat berani berbicara madame. Jadi tidak hanya satu atau dua orang saja yang berbicara. Kalau menurut madame bagaimana ?

R : Ya bagus dicoba saja.

F : Makasih madame.

R : D'accord !

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Angket Terbuka Pra-Tindakan

Nama :

No Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat !

1. Mengapa kalian memilih mata pelajaran bahasa Prancis sebagai mata pelajaran pilihan kalian ?

.....

2. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini ?

.....

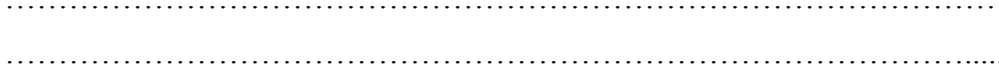
3. Media apa yang pernah dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Prancis ? Bagaimana pendapat tentang media tersebut ?

.....

4. Apakah guru pernah menerapkan *media papan flanel* dalam pembelajaran ? Jika pernah, pada mata pelajaran apa ?

.....

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis ? Jelaskan !



**HASIL ANGKET TERBUKA PRA-TINDAKAN SISWA KELAS XI IPS 4
SMA N 1 MERTOYUDAN**

	Pertanyaan				
	1	2	3	4	5
Sub jek	Mengapa kalian memilih mata pelajaran bahasa Prancis sebagai mata pelajaran pilihan kalian ?	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini ?	Media apa yang pernah dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Prancis ? Bagaimana pendapat anda tentang media tersebut ?	Apakah guru pernah menerapkan <i>media papan flanel</i> dalam pembelajaran ? jika pernah, pada pembelajaran apa ?	Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis ? jelaskan !
S1	Karena saya ingin belajar bahasa Prancis.	Sangat menyenangkan apalagi yang ngajar cantik.	Media praktek. Baik lagu dan makanan.	Belum pernah. Mungkin waktu itu saya skip.	Pengucapan kata sedikit susah mbak.
S2	Saya memilih bahasa Prancis karena hidup banyak rasa, mencoba belajar bahasa pasti banyak rasa.	Tertata, terpilih, terdepan, terpecaya, menyenangkan.	Media cetak, media social, media computer.	I don't care, so pasti gue tau bahasa Prancis.	Menerapkan tulisan, menerapkan pengucapan.
S3	Karena saya ingin mempelajari/mendalami bahasa Prancis, agar saya bias berbagai bahasa.	Enak karena bahasa Prancis mudah di pelajari dan prakteknya seru	Media praktek. Film. Lagu. Dan makanan-makanan.	Tidak, soalnya saya tidak tau papan flanel.	Katanya sulit diucap.
S4	Karena bahasa Prancis menurut saya menyenangkan dan tempat les bahasa Prancis sulit	Menyenangkan, asik, lumayan lah buat anak SMA.	Media menghafal, LCD, Game, Dll.	Belum pernah.	Aku sayang kamu wkwkwk

	ditemukan, dan bahasa Prancis itu unik.				
S5	Karena gurunya lebih menarik dari bahasa Inggris, termotivasi dari kakak saya.	Ya kadang menyenangkan, eh menyenangkan di awal. Kalau sekarang gurunya mager, ga kayak dulu.(Guru Smantid)	Media apa saja asalkan tidak membosankan.	Itu media apa ? gak dong aku.	Udah susah dan emang susah, mungkin kalau belajar bahasa Prancis lebih giat lagi ga ada kesusahan. Wajar lah kalau kata-kata kesusahan/kesulitan, kan belum lama belajar bahasa Prancis.
S6	Banyak teman yang memilih mata pelajaran ini. Cukup menyenangkan.	Menyenangkan, tapi enggak seru.	Melalui LCD. Alat peraga. Pendapat saya tentang media tersebut yaitu media tersebut memang sudah sering digunakan jadi tidak ada kesan yang menarik.	Belum.	Logat berbicara. Tulisan yang berbeda dengan cara membacanya.
S7	Karena menyenangkan.	Saya merasa senang.	LCD, ya saya sangat jelas dengan LCD.	Belum pernah .	Bahasanya terlalu rumit.
S8	Karena menurut saya bahasa Prancis unik dan menyenangkan.	Pertama menyenangkan lama kelamaan lumayan juga.	Media menghafal, LCD, game.	Belum pernah.	Dalam pengucapan dan penulisan.
S9	Karena saya ingin tau bahasa-bahasa lainnya selain bahasa Inggris. Kata Madame, banyak orang-orang pintar di	Lumayan menyenangkan, karena kadang-kadang kita disuruh belajar sambil game.	Laptop .	Belum pernah	Karena belum terbiasa, makannya agak sulit dlm mengucapkannya.

	Pracis, makannya saya tertarik mempelajari bahasa Prancis				
S10	Karena saya menyukai, menyenangkan, menambah pengetahuan tentang bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Sangat efektif, tidak membosankan.	LCD, social, kreatifitas siswa, menyenangkan, tidak membosankan.	Belum pernah.	Susah dan memang susah, kalau sudah belajar dengan giat, akan lebih terampil dalam berbicara bahasa Prancis.
S11	Saya memilih mata pelajaran Prancis karena ingin menambah ilmu dan pengetahuan.	Proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini sudah sangat baik dan kondusif.	Media yang pernah dipakai guru menggunakan laptop.	Belum pernah.	Susah mengucapkan kata-katanya.
S12	Karena pelajarannya sangat menyenangkan, gurunya baik, dan pelajarannya mudah di mengerti.	Banyak pengetahuan baru seperti kosakata-kosakata.	Medianya menggunakan laptop. Mudah dimengerti.	Belum pernah	Susah mengucap kata/kalimat.
S13	Karena gurunya friendly, pelajarannya menyenangkan, mudah di mengerti, dan menambah pengetahuan baru.	Banyak pengetahuan baru yang di ambil, seperti kosakata, budaya, bahasa, makanan.	Laptop. Mudah dimengerti.	Belum pernah	Susah dalam mengucapkan kata-katanya, ya mungkin karena baru SMA ini menerima pelajaran ini.
S14	Saya memilih mata pelajaran bahasa Prancis karena saya ingin	Proses belajar mengajar selama ini sudah cukup baik.	Media yang pernah dipakai oleh guru adalah laptop.	Belum pernah.	Susah dalam menghafal dan membaca tulisannya.

	menambah pengalaman dan menambah ilmu karena tidak semua sekolah mempunyai mata pelajaran bahasa Prancis.				
S15	Karena ingin menambah pengalaman dalam bahasa, sehingga bisa memperoleh banyak pengalaman yang didapat.	Sudah baik, ditambah dengan pembelajaran yang diberikan oleh PPL dari UNY semakin kreatif dan inovatif sehingga menambah semangat pembelajaran.	Mengguna-kan LCD dan alat peraga.	Belum pernah.	Kesulitan didapat pada saat mengeja bahasa Prancis.
S16	Saya ingin yang berbeda, karena mungkin untuk pengalaman dan saya suka mencoba-coba.	Sampai saat ini masih menyenang-kan.	Melihat video, film, lagu-lagu, membuat saya mengenal lebih yang berhubungan tentang Prancis.	Saya tidak tau, mungkin sudah.	Kesulitan dalam membaca tulisan/ bahasa Prancis.
S17	Karena agar bisa berbagai bahasa tidak hanya bahasa inggris, bahasa Indonesia dan bahasa jawa saja.	Enak, karena bahasa PRancis tidak hanya materi namun praktek.	Media film, music, makanan-makanan enak.	Belum pernah.	Dalam berbahasa susah untuk mengucapkan.
S18	Saya memilih mata pelajaran bahasa Prancis karena saya ingin menambah bahasa asing selain bahasa international (inggris). Dan	Proses belajar lumayan menyenang-kan.	Medianya mungkin laptop, juga buku-buku pop-up.	Belum pernah	Tidak ada(lancar).

	ingin menambah wawasan tentang Prancis.				
S19	Karena saya ingin belajar banyak bahasa, tidak hanya bahasa jawa, Indonesia, dan Inggris. Dan saya juga ingin tau bagaimana di Negara Prancis, ingin lebih banyak tau pengetahuan tentang Negara Prancis.	Selama ini proses belajarnya terkadang kurang jelas dalam menjelaskan materi.	Media seperti laptop dan alat peraga seperti membuat prakarya tentang buah-buahan, sayuran, dll. Pendapat saya, jika memakai alat peraga jelas tetapi jika memakai laptop kurang jelas.	Belum pernah selama ini.	Dalam mengingat pengucapan kata karena sulit dalam pengucapannya, lalu penulisannya juga sulit.
S20	Saya memilih mapel bahasa Prancis karena saya ingin menambahkan kosakata bahasa asing selain bahasa Inggris.	Proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini kadang sangat menyenangkan, kadang sedikit membosankan.	Media yang pernah dipakai, LCD, dan alat peraga.	Guru tidak menggunakan media papan flanel.	Kesulitan yang dialami, saat mengucapkan kata baru, saat membuat kalimat yang terlalu panjang.
S21	Karena saya ingin mengetahui bahasa baru.	Menyenangkan.	Media laptop dan menayangkan film-film berbahasa Prancis dan lagu-lagu Prancis, media yang digunakan sangat seru.	Belum.	Cara berbicara/mengucapkan kata bahasa Prancis.
S22	Karena ingin tau bahasa Prancis	Seru	Laptop	Belum	Gak ada
S23	Karena bahasa Prancis pelajaran yang menyenangkan	Proses belajar mengajar selama ini selalu enak dan mudah	Dengan menggunakan media tersebut lebih	Belum pernah.	Kesulitan yaitu dalam menghafalkan bahasa dan cara

	kan dan asik.	dipahami.	memudahkan dalam cara belajar.		berbicaranya.
S24	Karena agar bisa berbagai bahasa tidak hanya bahasa Inggris, Indonesia, dan Jawa.	Enak, karena bahasa Prancis tidak hanya materi namun praktek.	Media film, musik, makanan-makanan enak.	Belum pernah.	Dalam berbicara, susah untuk mengucapkan.
S25	Lucu	Menyenangkan	Pop-up	Belum pernah	Pengucapannya susah

Lampiran 5

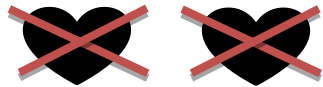
Soal Pre-test



Jadore



J'aime



Je deteste



Je n'aime pas

Par exemple :

J'adore le baguette, mais je n'aime pas les chocolats.

Exprimez vos goûts avec verbes detester, n'aime pas, aimer, ou adorer selon les images ci-dessus !



La baguette



Le chocolat





Le poulet



La salade



Les crêpes



Le croissant



Du riz sauté



La glaces



Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / 2
Materi Pokok	: <i>Les Opinions sur Le Répas (Expression Orale)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 kali
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

K13 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan informasi tertentu secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*.
2. Mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan dengan lancar dan tepat menggunakan bahasa Prancis.

C. Indikator

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*.
2. Menyampaikan informasi dan mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan menggunakan bahasa Prancis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*.
2. Siswa dapat menyampaikan informasi dan mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan menggunakan bahasa Prancis..

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning*

F. Alat / Media / Sumber Belajar

1. Media : Papan Flanel dan video
2. Alat : LCD, Laptop, Proyektor, Papan Tulis,dll.
3. Sumber : Internet

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa. b. Mengajak siswa untuk berdo'a. c. Mengecek kondisi kebersihan kelas, serta kondisi kerapian dan kesiapan diri siswa sebelum pelajaran dimulai. d. Mengecek kehadiran siswa. e. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu <i>Les Opinions sur Le Répas</i> . f. Memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	a. Menjawab salam dan kabar dalam bahasa Prancis. b. Berdo'a. c. Menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri untuk memulai pelajaran. d. Menyimak presensi yang dilakukan oleh guru. e. Menyimak dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. f. Menyimak dan menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> a. Menayangkan video yang berisi tentang materi resep makanan. b. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	a. Mengamati video yang ditampilkan oleh guru.	60 menit
	<p>Menanya</p> c. Meminta siswa untuk menirukan sebanyak 2-3 kali. d. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	c. Menirukan ujaran yang disampaikan oleh guru.	
	<p>Menalar</p> e. Memberikan informasi berupa objek (resep makanan) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa papan flanel.	e. Menyimak informasi yang diberikan oleh guru.	
	<p>Mencoba</p> f. Membagi siswa untuk berkelompok (masing-masing	f. Berkelompok sesuai dengan teman yang telah ditentukan oleh	

	<p>kelompok terdiri dari 5 orang untuk berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh guru).</p> <p>g. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>h. Membagikan potongan-potongan kertas yang berisi materi tentang <i>Les Opinions sur Le Répas</i> kepada setiap kelompok.</p> <p>i. Meminta setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas yang berisi materi <i>Les Opinions sur Le Répas</i> menjadi sebuah paragraf.</p> <p>j. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan tentang resep makanan menggunakan alat peraga <i>media papan flanel</i> berdasarkan kalimat didalam kertas yang telah disusun oleh setiap kelompok menjadi sebuah paragraf.</p>	<p>guru.</p> <p>g. Berdiskusi dengan teman kelompoknya.</p> <p>h. Menganalisis materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>i. Siswa menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas menjadi sebuah paragraf.</p> <p>j. Mempresentasikan secara lisan tentang resep makanan.</p>	
Penutup	<p>a. Memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran kepada siswa.</p> <p>b. Menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>a. Menyimak kesimpulan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menyimak topik yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab salam dalam bahasa Prancis.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian dilakukan melalui observasi kerja siswa selama di dalam kelas.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok

Bentuk : Tes Lisan

3. Penilaian Proses

a. Psikomotor : siswa dapat mempresentasikan tentang resep makanan menggunakan bahasa Prancis.

b. Afeksi : siswa dapat bersikap baik dan aktif selama pelajaran.

c. Kognitif : siswa dapat memahami materi tentang *Les Opinions sur Le Répas*.

4. Alat Evaluasi

Siswa berkelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas dan menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Magelang, 20 April 2016

Menyetujui,

Guru Pengampu

Mahasiswa

Rahmawati D.J,S.S

Fiska Noviana

NIP.

NIM.

13204241011

Lembar Penilaian pada Keterampilan Berbicara

Rubrik Pelafalan (*prononciation*)

Skor	Kriteria
5	Jika pelafalan sangat baik mendekati penutur asli
4	Jika pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda
3	Jika kesulitan pelafalan namun tidak menyebabkan salah pemahaman
2	Jika sangat sulit dipahami yang disebabkan pelafalan dan bahkan harus sering diulang
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami.

Rubrik Tata bahasa (*grammaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
4	Jika ditemukan kesalahan struktur tetapi tidak merubah pemahaman
3	Jika seringkali ditemukan kesalahan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
2	Jika ditemukan kesulitan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Kosa kata (*vocabulaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika penggunaan kosa kata dan ungkapan mirip dengan penutur asli
4	Jika dapat menggunakan kosa kata dengan leluasa tetapi masih ditemukan kata yang kurang tepat sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kosa kata

3	Jika komunikasi menjadi terbatas karena adanya ketidakcocokan kosa kata
2	Jika sering terlihat ragu-ragu karena masalah linguistic
1	Jika berbicara secara terbata-bata dan terpenggal sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Pemahaman (*Compréhension*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak dipahami secara jelas
4	Jika dapat dipahami dalam situasi normal walaupun terkadang harus diulang
3	Jika dapat memahami percakapan apabila diucapkan secara jelas dan lambat
2	Jika hanya dapat memahami percakapan yang diulang-ulang
1	Jika tidak dapat memahami percakapan sangat sederhana

LAMPIRAN

A. Transkrip Video

Les Ingredients :

- 50g du beurre fondu
- 225g de la farine
- 550ml du lait
- 1 c.s du sucre
- 1 c.c de l'extrait de vanille
- 2 oeufs

Garnitures :

- Les bananes
- Les fraises
- Le chocolat fondu

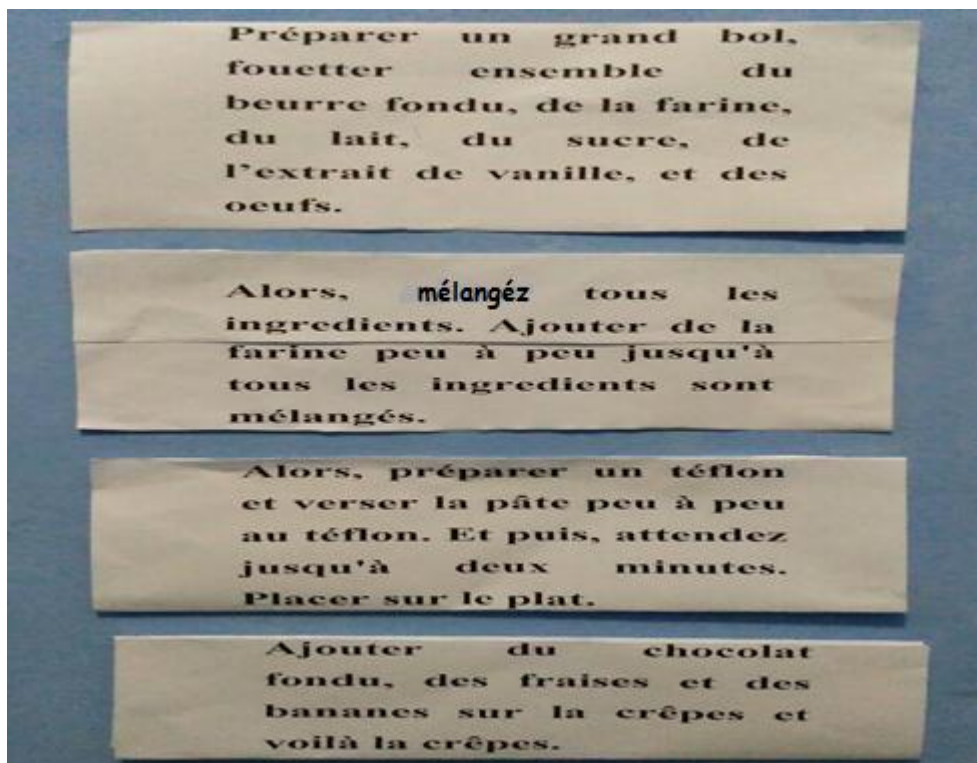
Préparations :

Préparez un grand bol, fouettez ensemble du beurre fondu, de la farine, du lait, du sucre, de l'extrait de vanille, et des oeufs. Alors, mélangéz tous les ingredients. Ajoutez de la farine peu à peu jusqu'à tous les ingredients sont mélangés. Alors, préparez un téflon et verser la pâte peu à peu au téflon. Et puis, attendez *après* deux minutes. Placez sur le plat. Ajoutez du chocolat fondu, des fraises et des bananes sur les crêpes et voilà les crêpes.

B. Papan Flanel Bergambar.



C. Kalimat yang diacak kemudian disusun menjadi sebuah paragraf.



Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / 2
Materi Pokok	: <i>Les Opinions sur Le Répas (Expression Orale)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 kali
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

K13 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan informasi tertentu secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*
2. Mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan dengan lancar dan tepat menggunakan bahasa Prancis.

C. Indikator

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*.
2. Menyampaikan informasi dan mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan menggunakan bahasa Prancis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Les Opinions sur Le Répas*.
2. Siswa dapat menyampaikan informasi dan mempresentasikan tentang resep makanan secara lisan menggunakan bahasa Prancis..

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning*

F. Alat / Media / Sumber Belajar

1. Media : Papan Flanel dan video
2. Alat : LCD, Laptop, Proyektor, Papan Tulis,dll.
3. Sumber : Internet

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</p> <p>b. Mengajak siswa untuk berdo'a.</p> <p>c. Mengecek kondisi kebersihan kelas, serta kondisi kerapian dan kesiapan diri siswa sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>d. Mengecek kehadiran siswa.</p> <p>e. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu <i>Les Opinions sur Le Répas</i>.</p> <p>f. Memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	<p>a. Menjawab salam dan kabar dalam bahasa Prancis.</p> <p>b. Berdo'a.</p> <p>c. Menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri untuk memulai pelajaran.</p> <p>d. Menyimak presensi yang dilakukan oleh guru.</p> <p>e. Menyimak dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>f. Menyimak dan menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Menayangkan video yang berisi tentang materi resep makanan.</p> <p>b. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p> <p>Menanya</p> <p>c. Meminta siswa untuk menirukan sebanyak 2-3 kali.</p> <p>d. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p> <p>Menalar</p> <p>e. Memberikan informasi berupa objek (resep makanan) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa papan flanel.</p> <p>Mencoba</p> <p>f. Membagi siswa untuk berkelompok (masing-masing</p>	<p>a. Mengamati video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>c. Menirukan ujaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>e. Menyimak informasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>f. Berkelompok sesuai dengan teman yang telah ditentukan oleh</p>	60 menit

	<p>kelompok terdiri dari 5 orang untuk berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh guru).</p> <p>g. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>h. Membagikan potongan-potongan kertas yang berisi materi tentang <i>Les Opinions sur Le Répas</i> kepada setiap kelompok.</p> <p>i. Meminta setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas yang berisi materi <i>Les Opinions sur Le Répas</i> menjadi sebuah paragraf.</p> <p>j. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan tentang resep makanan menggunakan alat peraga <i>media papan flanel</i> berdasarkan kalimat didalam kertas yang telah disusun oleh setiap kelompok menjadi sebuah paragraf.</p>	<p>guru.</p> <p>g. Berdiskusi dengan teman kelompoknya.</p> <p>h. Menganalisis materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>i. Siswa menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas menjadi sebuah paragraf.</p> <p>j. Mempresentasikan secara lisan tentang resep makanan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran kepada siswa.</p> <p>b. Menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>a. Menyimak kesimpulan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menyimak topik yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian dilakukan melalui observasi kerja siswa selama di dalam kelas.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok

Bentuk : Tes Lisan

3. Penilaian Proses

a. Psikomotor : siswa dapat mempresentasikan tentang resep makanan menggunakan bahasa Prancis.

b. Afeksi : siswa dapat bersikap baik dan aktif selama pelajaran.

c. Kognitif : siswa dapat memahami materi tentang *Les Opinions sur Le Répas*.

4. Alat Evaluasi

Siswa berkelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas dan menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Magelang, 25 April 2016

Menyetujui,

Guru Pengampu

Rahmawati D.J,S.S

NIP.

Mahasiswa

Fiska Noviana

NIM.

13204241011

Lembar Penilaian pada Keterampilan Berbicara

Nama Siswa		Pronociation					Grammaire					Vocabulaire					Pemahaman					Kelancaran					Jumlah		
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1			
1	S1			√				√						√					√					√					16
2	S2			√				√						√						√						√			17
3	S3		√					√						√						√						√			19
4	S4	√						√						√						√						√			21
5	S5		√					√						√						√						√			20
6	S6		√					√						√						√						√			19
7	S7			√				√						√						√						√			19
8	S8		√					√						√						√						√			20
9	S9			√						√				√						√						√			18
10	S10			√				√						√						√						√			20
11	S11	√						√						√						√						√			21
12	S12			√				√						√						√						√			19
13	S13		√							√				√						√						√			19
14	S14		√					√								√				√						√			19
15	S15			√				√						√						√						√			19
16	S16		√					√						√						√						√			19
17	S17		√					√						√						√						√			20
18	S18		√					√								√				√						√			19
19	S19			√				√						√						√						√			19
20	S20			√						√				√						√						√			18
21	S21	√						√						√						√						√			22
22	S22			√						√				√						√						√			18
23	S23	√						√						√						√						√			22
24	S24		√					√						√						√						√			21
25	S25			√						√				√						√						√			22
26	S26		√					√						√						√						√			20
27	S27		√					√						√						√						√			21

Rubrik Pelafalan (*prononciation*)

Skor	Kriteria
5	Jika pelafalan sangat baik mendekati penutur asli
4	Jika pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda
3	Jika kesulitan pelafalan namun tidak menyebabkan salah pemahaman
2	Jika sangat sulit dipahami yang disebabkan pelafalan dan bahkan harus sering diulang
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami.

Rubrik Tata bahasa (*grammaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
4	Jika ditemukan kesalahan struktur tetapi tidak merubah pemahaman
3	Jika seringkali ditemukan kesalahan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
2	Jika ditemukan kesulitan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Kosa kata (*vocabulaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika penggunaan kosa kata dan ungkapan mirip dengan penutur asli
4	Jika dapat menggunakan kosa kata dengan leluasa tetapi masih ditemukan kata yang kurang tepat sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kosa kata
3	Jika komunikasi menjadi terbatas karena adanya ketidakcocokan kosa kata
2	Jika sering terlihat ragu-ragu karena masalah linguistic

1	Jika berbicara secara terbata-bata dan terpenggal sehingga tidak dapat dipahami
---	---

Rubrik Pemahaman (*Compréhension*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak dipahami secara jelas
4	Jika dapat dipahami dalam situasi normal walaupun terkadang harus diulang
3	Jika dapat memahami percakapan apabila diucapkan secara jelas dan lambat
2	Jika hanya dapat memahami percakapan yang diulang-ulang
1	Jika tidak dapat memahami percakapan sangat sederhana

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Préparez un grand bol, fouettez ensemble du beurre fondu, de la farine, du lait, du sucre, de l'extrait de vanille, et des oeufs. Alors, mélangéz tous les ingrédients. Ajoutez de la farine peu à peu jusqu'à tous les ingrédients sont mélangés. Alors, préparez un téflon et verser la pâte peu à peu au téflon. Et puis, attendez *après* deux minutes.

Placez sur le plat. Ajoutez du chocolat fondu, des fraises et des bananes sur les crêpes et voilà les crêpes.

EVALUASI**POST-TEST 1**

Faites un dialogue sur le crêpes. Présentez-le dans la classe !

Transkrip Berbicara Siswa pada *Post-Test 1*

Putri Emelly Angugrahsari (21)

Presentez-vous comment faire de crêpes !

Préparez un grand bol, fouettez ensemble du beurre fondu, de la farine, du lait, du sucre, de l'extrait de vanille, et des oeufs. Alors, mélangez tous les ingrédients. Ajoutez de la farine peu à peu jusqu'à tous les ingrédients sont mélangés. Alors, préparez un téflon et versez la pâte peu à peu au téflon. Et puis, attendez après deux minutes. Placez sur le plat. Ajoutez du chocolat fondu, des fraises et des bananes sur les crêpes et voilà les crêpes.

Transkrip Fonetik :

Prepàrè œ grad bøl, fute ãsãbl dÿ bør fõdÿ,
de la farin, dÿlè dÿ sukrè, de l'èkstrè de
vaniz, è dezœf. Alor, melàze tu
le ãgrediã. Azutè de la farin pøapø
juska tu le ãgrediã sã melàze. Alor,
prepàrè œ teflõ et versè la pat pøapø
ø teflõ. È pui, Apre dø minÿt.
Plazè syr lè pla. Azutè dÿ sokola
fõdu, de frèz et banan syr lè crèp
è uwala lè crèp.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?
2. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Media Papan Flanel* ?
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?
4. Apakah dengan menggunakan *Media Papan Flanel* dapat membantu anda dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
5. Apakah penggunaan dari *Media Papan Flanel* perlu di terapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ?

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

Keterangan :

F : Fiska Noviana

R : Rahmawati D.J, S.S (Guru Kolaborator)

S : Siswa

A. Rangkuman Wawancara Refleksi Tindakan Siklus I dengan Guru Kolaborator

F : Bonjour madame !

R : Bonjour !

F : Madame, saya mau bicang-bincang dikit sama madame mengobrol soal tadi post-test I yang sudah saya berikan kepada murid-murid. Menurut madame bagaimana ya madame ? Dengan penggunaan *media papan flanel* itu bagaimana madame ?

R : Bagus. Medianya berbeda.

F : Ohh ya madame, saya mau sharing sedikit madame kesulitan yang saya jumpai itu. Soal LCD itu madame tapi karena ada siswa yang membantu diambulkan LCD yang di ruang OSIS itu cukup membantu madame.

R : Karena LCD kelas memang kabelnya dimakan tikus. Jadinya belum bisa dipakai hehehe

F : Ohh begitu ya madame. Jadinya rusak ya madame ? kesulitan yang saya jumpai cuman itu aja sih madame

R : Iya. Oke.

F : Sudah begitu madame. Merci madame.

R : Sipp. D'accord !

B. Rangkuman Wawancara Refleksi Tindakan Siklus I dengan Siswa

1. Wawancara Pertama

F : Bonjour dek !

S : Bonjour madame !

F : Masih ingat kan tadi pagi madame mau tanya-tanya dikit mengenai *media papan flanel* ?

S : Iya madame bagaimana ?

F : Nah langsung aja ya dek madame mau tanya. Bagaimana pendapat adek mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?

S : Kalau menurut saya sangat membantu dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis karena medianya juga jelas madame.

F : Lalu menurut adek. apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Media Papan Flanel* ?

S : Kelebihannya menurut saya lebih jelas dalam pengajaran karena kreatif dalam membuatnya dan proses belajarpun lebih semangat.

F : Lalu kesulitan apa yang adek hadapi selama proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?

S : Menurut saya kesulitannya itu sedikit sulit dalam pengucapannya.

F : Lalu apakah dengan menggunakan *Media Papan Flanel* dapat membantu adek dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

S : Iya madame sangat membantu dan bisa menambah semangat belajar dalam belajar bahasa Prancis.

F : Lalu. Apakah penggunaan dari *Media Papan Flanel* perlu di terapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ?

S : Sangat perlu madame.

F : Oui merci.

S : Merci.

2. Wawancara Kedua

F : Siang dek !

S : Siang madame !

F : Madame mau tanya-tanya dikit nih mengenai penggunaan *media papan flanel* yang kemarin madame pakai buat ngajar.

S : Iya silahkan madame.

F ; Langsung aja ya dek ya yang pertama. Bagaimana pendapat adek mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?

S : Menurut saya sangat menarik.

F : Lalu menurut adek. apa kelebihan dan kekurangan daru penggunaan *Media Papan Flanel* ?

S : Kelebihan dari media papan flanel gambarnya besar membuat jelas dapat dipahami. Kekurangannya menurut saya tidak ada.

F : Lalu kesulitan apa yang adek hadapi selama proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan *Media Papan Flanel* ?

S : Saya tidak menghadapi kesulitan.

F : Lalu apakah dengan menggunakan *Media Papan Flanel* dapat membantu adek dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

S : Sangat membantu madame. Berbicara bahasa Prancis saya tambah lancar.

F : Lalu apakah penggunaan dari *Media Papan Flanel* perlu di terapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ?

S : Sangat perluuuuuu.

F : Merci.

S : Merci.

C. HASIL WAWANCARA REFLEKSI SIKLUS I

Berikut ini adalah hasil wawancara refleksi tindakan siklus I dengan siswa.

	1	2	3	4	5
NO	<p>Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan <i>Media Papan Flanel</i> ?</p>	<p>Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan daru penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> ?</p>	<p>Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran bahasa PRancis dengan menggunakan <i>Media Papan Flanel</i> ?</p>	<p>Apakah dengan menggunakan <i>Media Papan Flanel</i> dapat membantu anda dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis ?</p>	<p>Apakah penggunaan dari <i>Media Papan Flanel</i> perlu di terapkan dalam pembelajaranba hasa Prancis di sekolah ?</p>
S1	<p>Menurut saya sangat membantu dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis karena medianya juga jelas madame.</p>	<p>Kelebihannya lebih jelas dalam pengajaran karena kreatif dalam membuatnya dan proses belajarpun lebih semangat. Sedangkan kekurangannya tidak ada.</p>	<p>Kesulitannya itu sedikit sulit dalam pengucapannya.</p>	<p>Sangat membantu dan bisa menambah semangat belajar dalam belajar bahasa Prancis.</p>	<p>Sangat perlu.</p>

S2	Sangat menarik.	Kelebihan dari media papan flanel gambarnya besar membuat jelas dapat dipahami. Kekurangannya tidak ada.	Tidak menghadapi kesulitan.	Sangat membantu. Berbicara bahasa Prancis tambah lancar.	Sangat perluuuuuuu.
----	-----------------	--	-----------------------------	--	---------------------

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan rangkuman wawancara dengan guru kolaborator, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan media papan flanel terhadap keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah lebih jelas dalam pengajaran karena kreatif dalam membuatnya dan proses belajarpun menjadi lebih semangat disertai dengan gambar yang besar membuat siswa lebih mudah memahami materi. Mampu menambah semangat dalam belajar bahasa Prancis sehingga berbicara bahasa Prancis menjadi lancar.

Lampiran 10

ANGKET PENELITIAN

Angket Tindakan Siklus I

Nama :

No :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat !

1. Menurut anda, bagaimana penggunaan *media papan flanel* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis?

.....

2. Bagaimana minat dan motivasi belajar Anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan *media papan flanel* ?

.....

3. Apakah keaktifan Anda dapat meningkat selama mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan penggunaan *media papan flanel*?

.....

4. Apakah penggunaan *media papan flanel* lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis kalian ?

.....

5. Kesulitan apakah yang Anda rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan *media papan flanel* ?

.....
.....

**HASIL ANGKET TERBUKA TINDAKAN SIKLUS I SISWA KELAS XI SMA
N 1 MERTOYUDAN MAGELANG**

	Pertanyaan				
	1	2	3	4	5
Sub Jek	Menurut Anda, bagaimana penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis ?	Bagaimana minat dan motivasi belajar Anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dengan penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> ?	Apakah keaktifan Anda dapat meningkat selama mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> ?	Apakah penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis kalian ?	Kesulitan apakah yang Anda rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan <i>Media Papan Flanel</i> ?
S1	Menurut saya, penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> dalam pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis karena medianya juga jelas.	Tambah semangat dalam belajar.	Iya menyenangkan	Iya menurut saya lebih menarik dan efektif.	Kesulitannya menurut saya sedikit sulit untuk pengucapan bahasa Prancis.
S2	Menurut saya, penggunaan media papan flanel lumayan membantu meningkatkan keterampilan berbicara.	Minat saya setelah penggunaan media papan flanel lumayan meningkat jadi lebih bersemangat.	Keaktifan saya dan teman-teman meningkat setelah penggunaan media papan flanel.	Penggunaan media ini sangat menarik karena selain menambah ilmu, juga menambah kreatifitas siswa.	Belum ada
S3	Penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> , sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan	Saya semakin minat dan termotivasi untuk terus belajar bahasa Prancis.	Iya, meningkat, saya menjadi lebih aktif.	Menarik dan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa	Tidak ada kesulitan.

	berbicara bahasa Prancis, sehingga menjadi lebih lancar			Prancis.	
S4	Sangat efektif dalam menunjang pembelajaran bahasa Prancis ini.	Tambah semangat.	Sangat meningkat.	Iya menarik dan efektif.	Tidak ada.
S5	Saya cukup nyaman dengan itu, karena sangat membantu kami.	Saya lebih terdorong untuk ingin mengetahui tentang Prancis.	Ya, semangat saya selalu bertambah seiring berjalanya pelajaran bahasa Prancis.	Ya, itu sangat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.	Mungkin kesulitan itu karena kita tidak sungguh-sungguh dalam belajar
S6	Ya menurut saya penggunaan Media Papan Flanel dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis karena dengan kreatifitas kita dapat mengingatnya.	Minat saya menjadi lebih terpacu karena menggunakan media yang lucu kreatif membuat saya tidak sabar menanti pembelajaran yang selanjutnya.	Ya saya semakin aktif karena saya suka hal yang kreatif.	Lebih efektif karena dengan media papan flanel kami dapat mengingat letak materinya.	Tidak ada kesulitan yang saya rasakan, saya malah lebih paham.
S7	Sangat menarik dan media papan flanel juga dapat membantu saya mengetahui bahasa Prancis lebih baik lagi.	Saya lebih bersemangat dan ingin mempelajari bahasa Prancis lebih dalam lagi.	Iya.	Iya menurut saya lebih menarik dan efektif.	Kesulitan saya adalah membaca tulisannya.
S8	Bagi saya sangat membantu dan pembelajaran lebih menarik.	Motivasi saya lebih melihat dari bentuk bahasa agar dapat dipahami.	Lebih mudah untuk mengetahui beberapa pembelajaran yang berkaitan dengan papan flanel.	Lebih menarik tetapi dalam memahami berbicara agak mengalami kesusahan sedikit.	Mungkin mengenal melihat bahasa dan cara pengucapannya
S9	Menurut saya sangat mudah	Minat saya lebih dan sangat senang	Ya saya dapat meningkatkan	Ya, sangat menarik dan lebih	Tidak ada kesulitan karena

	untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan dapat mempermudah pembelajaran.	karena mempermudah pembelajaran dan dapat di mengerti.	keterampilan saya selama pelajaran bahasa Prancis.	efektif.	mudah di pahami.
S10	Menggunakan papan flanel dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis, sangat membantu karena siswa sendiri dapat melihat gambar beserta tulisannya dan lebih mudah untuk mengingatnya.	Minat dan motivasi setelah mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dengan penggunaan media papan flanel, dapat menarik minat siswa dalam belajar bahasa Prancis.	Ya, kreatifitas saya meningkat setelah mengikuti pelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, karena menggunakan media papan flanel.	Ya sangat menarik dan lebih efektif dan mudah di ingat untuk dapat lebih meningkat-kan ketrampilan berbicara bahasa Prancis saya.	Karena saya orang Indonesia, maka sulit untuk menguasai kosakata bahasa Prancis. Tetapi hal itu membuat mudah karena madame menggunakan media papan flanel dan kosa kata saya meningkat.
S11	Menurut saya, sangat membantu dalam pembelajaran.	Saya jadi lebih tertarik belajar bahasa Prancis.	Meningkat.	Iya lebih menarik dan efektif	Gak ada.
S12	Sangat menarik dan sangat membantu pembelajaran.	Karena media papan flanel membuat siswa lebih paham dan lebih jelas dalam belajar.	Saya jadi bisa menyebutkan makanan dan menu makanan itu.	Lebih menarik karena mudah di pahami.	Kesulitannya sulit di ucapkan karena belum terbiasa.
S13	Menurut saya pembelajaran ini sudah cukup baik dan jelas.	Saya sedikit tertarik pada pelajaran bahasa Prancis.	Iya meningkat.	Iya menarik.	Tidak ada
S14	Ya, dapat meningkatkan, karena tidak membosankan dan dapat	Saya menjadi termotivasi untuk meningkat-kan belajar saya, karena belajar	Ya, karena kita dapat melihat dan menyebutkan apa yang telah	Ya, jika lebih dikembang-kan lagi pasti akan sangat menarik.	Tidak ada.

	meningkatkan kreatifitas siswa.	bahasa Prancis tidak hanya dengan buku atau tulisan saja tp dapat melalui berbagai media.	terpapan.		
S15	Menurut saya pembelajaran seperti itu sangat sangat kreatif.	Saya jadi tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.	Saya menjadi lebih faham dalam membacaknya.	Sangat menarik.	Sulit mengucapkannya.
S16	Sangat menarik dan mudah dipahami.	Makin semangat lagi mempelajarinya.	Ya	Ya	Tidak ada, tapi agak nggak bisa ngucapinnya.
S17	Menyenangkan sekali.	Menarik sekali, jadi gampang mudeng.	Mudah diingat tentang apa yang diajarkan.	Iyalah.	Tidak ada, ya mungkin lupa bertanya
S18	Sangat menarik dan mudah dipahami.	Lebih semangat untuk belajar bahasa Prancis.	Ya.	Ya.	Sedikit sulit untuk pengucapannya.
S19	Sangat membantu.	Saya menjadi lebih termotivasi belajar bahasa Prancis.	Lebih semangat.	Lebih menarik dan efektif.	Tidak ada.
S20	Menarik, menyenangkan, gampang dimengerti.	Tambah suka bahasa Prancis. Motivasi belajar tambah semangat meningkat.	Ya, karena penggunaan media papan flanel dapat dimengerti dan mudah di ingat.	Iya.	Tidak ada, karena lebih mudah dimengerti.
S21	Menurut saya, itu terlihat sangat efektif dan kreatif. Membuat murid-murid lebih cepat memahami materi yang di sampaikan.	Minat dan motivasi saya, menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.	Iya meningkat.	Iya.	Sedikit sulit dalam pengucapan-nya.
S22	Unik juga nih, kreatif kok.	Sebenarnya sama saja, cuman tambah semangat.	Sangat meningkat.	Sangat menarik dan efektif.	Tidak ada

S23	Sangat menarik, bisa lebih mudah memahami pembelajaran.	Meningkat, karena lebih menarik.	Lebih semangat tentunya.	Lebih menarik dan efektif, tentu dapat meningkatkan keterampilan saya.	Tidak ada, mungkin karna saya menikmatinya.
S24	Asyik dong.	Jadi semangat.	Meningkat dong.	Pastinya.	Gak ada.
S25	Menyenangkan sekali menjadi lebih paham.	Jadi lebih semangat.	Meningkat.	Yes, tentunya.	Pengucapannya susah banget.
S26	Seru.	Lebih tertarik sih.	Yes.	Yes.	No.

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / 2
Materi Pokok	: <i>Faire de Cours (Expression Orale)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 kali
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

K13 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan informasi tertentu secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.

C. Indikator

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Menyampaikan informasi tentang kegiatan jual beli secara lisan dengan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.

3. Melakukan dialog tentang jual beli dengan lancar dan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Siswa dapat menyampaikan informasi tentang kegiatan jual beli secara lisan dengan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.
3. Siswa dapat melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan lancar dan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning*

F. Alat / Media / Sumber Belajar

1. Media : Papan Flanel
2. Sumber : Internet
3. Alat : Papan Tulis, dll

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</p> <p>b. Mengajak siswa untuk berdo'a.</p> <p>c. Mengecek kondisi kebersihan kelas, serta kondisi kerapian dan kesiapan diri siswa sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>d. Mengecek kehadiran siswa.</p> <p>e. Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu <i>Faire de Cours</i>.</p> <p>f. Memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	<p>a. Menjawab salam dan kabar dalam bahasa Prancis.</p> <p>b. Berdo'a.</p> <p>c. Menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri untuk memulai pelajaran.</p> <p>d. Menyimak presensi yang dilakukan oleh guru.</p> <p>e. Menyimak dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>f. Menyimak dan menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Menulis dan membacakan materi tentang <i>Faire de Cours</i> di papan tulis.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menirukan sebanyak 2-3 kali.</p> <p>c. Memberikan informasi berupa objek (pakaian) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa papan flanel.</p> <p>Menanya</p> <p>d. Bertanya tentang objek yang terdapat di dalam papan flanel yang ditunjuk oleh guru sesuai dengan</p>	<p>a. Menyimak materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menirukan ujaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menyimak informasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>d. Menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit

	<p>tema.</p> <p>e. Meminta siswa tersebut untuk bertanya kembali kepada teman di sebelahnya dengan kalimat tanya yang sudah dicontohkan sebelumnya.</p> <p>Menalar</p> <p>f. Mengkaitkan kegiatan bertanya tersebut dengan penjelasan tentang <i>article défini</i> dan <i>indéfini</i>.</p> <p>Mencoba</p> <p>g. Meminta 2 orang siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan <i>media papan flanel</i> bergambar dengan tema <i>Faire de cours</i>.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang kurang dipahami terkait materi <i>Faire de Cours</i>.</p>	<p>e. Bertanya kepada teman di sebelahnya dengan kalimat tanya yang sudah dicontohkan oleh guru.</p> <p>f. Menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>g. Maju ke depan kelas dan melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan media papan flanel bergambar dengan tema <i>Faire de Cours</i>.</p> <p>h. Menanyakan tentang hal-hal yang kurang dipahami kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a. Memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran kepada siswa.</p> <p>b. Menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>a. Menyimak kesimpulan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menyimak topik yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab salam dalam bahasa Prancis.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian dilakukan melalui observasi kerja siswa selama di dalam kelas.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Individu

Bentuk : Tes Lisan

3. Penilaian Proses

a. Psikomotor : siswa dapat melakukan dialog sederhana terkait materi *Faire de Cours*.

b. Afeksi : siswa dapat bersikap baik dan aktif selama pelajaran.

c. Kognitif : siswa dapat memahami perbedaan penggunaan tentang article défini dan indéfini terkait materi *Faire de Cours*.

4. Alat Evaluasi

Berupa perintah lisan untuk meminta 2 orang siswa maju ke depan kelas dan masing-masing siswa tersebut memilih sebuah papan flanel bergambar, kemudian melakukan dialog sederhana tentang kegiatan jual beli.

Menyetujui,

Magelang, 4 Mei 2017

Guru Pengampu

Mahasiswa

Rahmawati D.J.S.S

Fiska Noviana

NIP

NIM.

13204241011

Lembar Penilaian pada Keterampilan Berbicara

Rubrik Pelafalan (*prononciation*)

Skor	Kriteria
5	Jika pelafalan sangat baik mendekati penutur asli
4	Jika pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda
3	Jika kesulitan pelafalan namun tidak menyebabkan salah pemahaman
2	Jika sangat sulit dipahami yang disebabkan pelafalan dan bahkan harus sering diulang
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami.

Rubrik Tata bahasa (*grammaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
4	Jika ditemukan kesalahan struktur tetapi tidak merubah pemahaman
3	Jika seringkali ditemukan kesalahan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
2	Jika ditemukan kesulitan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Kosa kata (*vocabulaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika penggunaan kosa kata dan ungkapan mirip dengan penutur asli
4	Jika dapat menggunakan kosa kata dengan leluasa tetapi masih ditemukan kata yang kurang tepat sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kosa kata

3	Jika komunikasi menjadi terbatas karena adanya ketidakcocokan kosa kata
2	Jika sering terlihat ragu-ragu karena masalah linguistic
1	Jika berbicara secara terbata-bata dan terpenggal sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Pemahaman (*Compréhension*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak dipahami secara jelas
4	Jika dapat dipahami dalam situasi normal walaupun terkadang harus diulang
3	Jika dapat memahami percakapan apabila diucapkan secara jelas dan lambat
2	Jika hanya dapat memahami percakapan yang diulang-ulang
1	Jika tidak dapat memahami percakapan sangat sederhana

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

X : Bonjour!

Y : Bonjour!

X : Est-ce que je peux vous aider?

Y : Je vais acheter un pantalon.

X : Il y a un pantalon noir et bleu.

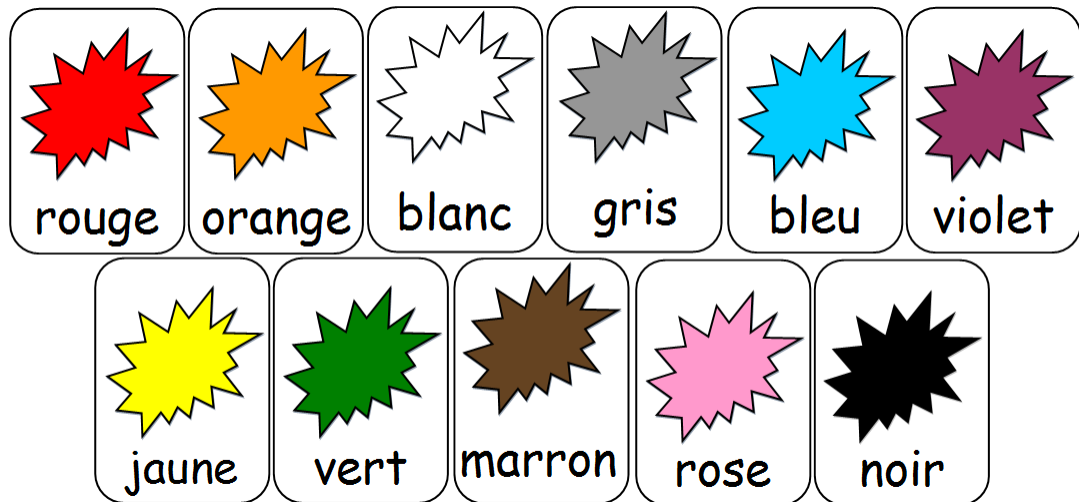
X : J'aime le noir. Combien ça coûte?

Y : Rp 100.000.

X : Ahhh oui merci.

Y : Au revoir !

	articles	
	définis	indéfinis
masculin singulier	le, l'	un
féminin singulier	la, l'	une
pluriel	les	des



B. Papan Flanel Bergambar (pakaian)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / 2
Materi Pokok	: <i>Faire de Cours (Expression Orale)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 kali
Pertemuan ke	: 4

A. Kompetensi Inti

K13 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan informasi tertentu secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.

C. Indikator

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Menyampaikan informasi tentang kegiatan jual beli secara lisan dengan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.
3. Melakukan dialog tentang jual beli dengan lancar dan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ujaran dengan tepat sesuai dengan tema *Faire de Cours*.
2. Siswa dapat menyampaikan informasi tentang kegiatan jual beli secara lisan dengan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.
3. Siswa dapat melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan lancar dan tepat sesuai tema *Faire de Cours*.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific*

Metode : *Cooperative Learning*

F. Alat / Media / Sumber Belajar

1. Media : Papan Flanel
2. Sumber : Internet
3. Alat : Papan Tulis, dll

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</p> <p>b. Mengajak siswa untuk berdo'a.</p> <p>c. Mengecek kondisi kebersihan kelas, serta kondisi kerapian dan kesiapan diri siswa sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>d. Mengecek kehadiran siswa.</p> <p>e. Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu <i>Faire de Cours</i>.</p> <p>f. Memberikan motivasi kepada siswa terkait pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	<p>a. Menjawab salam dan kabar dalam bahasa Prancis.</p> <p>b. Berdo'a.</p> <p>c. Menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri untuk memulai pelajaran.</p> <p>d. Menyimak presensi yang dilakukan oleh guru.</p> <p>e. Menyimak dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>f. Menyimak dan menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Menulis dan membacakan materi tentang <i>Faire de Cours</i> di papan tulis.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menirukan sebanyak 2-3 kali.</p> <p>c. Memberikan informasi berupa objek (pakaian) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa papan flanel.</p> <p>Menanya</p> <p>d. Bertanya tentang objek yang terdapat di dalam papan flanel yang</p>	<p>a. Menyimak materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menirukan ujaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menyimak informasi yang diberikan oleh guru.</p>	60 menit

	<p>ditunjuk oleh guru sesuai dengan tema.</p> <p>e. Meminta siswa tersebut untuk bertanya kembali kepada teman di sebelahnya dengan kalimat tanya yang sudah dicontohkan sebelumnya.</p> <p>Menalar</p> <p>f. Mengkaitkan kegiatan bertanya tersebut dengan penjelasan tentang <i>article défini</i> dan <i>indéfini</i>.</p> <p>Mencoba</p> <p>g. Meminta 2 orang siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan <i>media papan flanel</i> bergambar dengan tema <i>Faire de Cours</i>.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang kurang dipahami terkait materi <i>Faire de Cours</i>.</p>	<p>d. Menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>e. Bertanya kepada teman di sebelahnya dengan kalimat tanya yang sudah dicontohkan oleh guru.</p> <p>f. Menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>g. Maju ke depan kelas dan melakukan dialog tentang kegiatan jual beli dengan media papan flanel bergambar dengan tema <i>Faire de Cours</i>.</p> <p>h. Menanyakan tentang hal-hal yang kurang dipahami kepada guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran kepada siswa.</p> <p>b. Menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>a. Menyimak kesimpulan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Menyimak topik yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab salam dalam bahasa Prancis.</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian dilakukan melalui observasi kerja siswa selama di dalam kelas.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Individu

Bentuk : Tes Lisan

3. Penilaian Proses

a. Psikomotor : siswa dapat melakukan dialog sederhana terkait materi *Faire de Cours*.

b. Afeksi : siswa dapat bersikap baik dan aktif selama pelajaran.

c. Kognitif : siswa dapat memahami perbedaan penggunaan tentang article défini dan indéfini terkait materi *Faire de Cours*.

4. Alat Evaluasi

Berupa perintah lisan untuk meminta 2 orang siswa maju ke depan kelas dan masing-masing siswa tersebut memilih sebuah papan flanel bergambar, kemudian melakukan dialog sederhana tentang kegiatan jual beli.

Menyetujui,

Magelang, 9 Mei 2017

Guru Pengampu

Mahasiswa

Rahmawati D.J,S.S

Fiska Noviana

NIP

NIM.

13204241011

Lembar Penilaian pada Keterampilan Berbicara

Nama Siswa		Pronociation					Grammaire					Vocabulaire					Pemahaman					Kelancaran					Jumlah	
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	S1	√						√					√					√					√					21
2	S2		√					√					√					√					√					20
3	S3	√					√						√					√					√					22
4	S4	√					√					√						√					√					23
5	S5	√						√					√					√					√					21
6	S6		√					√					√					√					√					20
7	S7			√				√					√					√					√					19
8	S8	√					√						√					√					√					22
9	S9			√				√					√					√					√					19
10	S10		√				√						√					√					√					21
11	S11	√					√						√					√					√					22
12	S12		√				√						√					√					√					21
13	S13		√					√					√					√					√					20
14	S14		√					√						√				√					√					19
15	S15			√				√					√					√					√					19
16	S16		√					√					√					√					√					20
17	S17		√				√						√					√					√					21
18	S18		√					√					√					√					√					20
19	S19	√					√						√					√					√					22
20	S20		√					√					√					√					√					20
21	S21	√					√					√						√					√					23
22	S22		√				√						√					√					√					21
23	S23	√					√					√					√						√					24
24	S24	√					√						√					√					√					23
25	S25		√				√						√					√					√					21
26	S26	√					√					√						√					√					23
27	S27	√					√					√					√						√					24

Rubrik Pelafalan (*prononciation*)

Skor	Kriteria
5	Jika pelafalan sangat baik mendekati penutur asli
4	Jika pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda
3	Jika kesulitan pelafalan namun tidak menyebabkan salah pemahaman
2	Jika sangat sulit dipahami yang disebabkan pelafalan dan bahkan harus sering diulang
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami.

Rubrik Tata bahasa (*grammaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
4	Jika ditemukan kesalahan struktur tetapi tidak merubah pemahaman
3	Jika seringkali ditemukan kesalahan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
2	Jika ditemukan kesulitan struktur sehingga mengambil kembali contoh dasar
1	Jika kesulitan pelafalan yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami

Rubrik Kosa kata (*vocabulaire*)

Skor	Kriteria
5	Jika penggunaan kosa kata dan ungkapan mirip dengan penutur asli
4	Jika dapat menggunakan kosa kata dengan leluasa tetapi masih ditemukan kata yang kurang tepat sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kosa kata
3	Jika komunikasi menjadi terbatas karena adanya ketidakcocokan kosa kata
2	Jika sering terlihat ragu-ragu karena masalah linguistic

1	Jika berbicara secara terbata-bata dan terpenggal sehingga tidak dapat dipahami
---	---

Rubrik Pemahaman (*Compréhension*)

Skor	Kriteria
5	Jika tidak dipahami secara jelas
4	Jika dapat dipahami dalam situasi normal walaupun terkadang harus diulang
3	Jika dapat memahami percakapan apabila diucapkan secara jelas dan lambat
2	Jika hanya dapat memahami percakapan yang diulang-ulang
1	Jika tidak dapat memahami percakapan sangat sederhana

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

X : bonjour !

Y : bonjour !

X : Est-ce que je peux vous aider ?

Y : Je vais acheter un pantalon.

X : Il y a un pantalon noir et bleu.

Y : j'aime le noir. Combien ça coûte ?

X : Rp 100.000

Y : Ahhh oui merci.

X : Au revoir !

B. Papan Flanel Bergambar (pakaian)



EVALUASI**POST-TEST 2**

Faites un dialogue d'un vendeur et d'un acheteur. Présentez-le dans la classe !

Les vocabulaire d'important :

- **Le prix**
- **Les couleur**
- **Le type de vêtements**

Transkrip Berbicara Siswa pada *Post-Test 2*

Kelompok 1 : Shendy Setya Vernandya (23)

Yudistio Amartya Taranggan (27)

Jouez le rôle entre 2 personnes (vendeur et acheteur) !

X : Bonjour!

Y : Bonjour!

X : Est-ce que je peux vous aider?

Y : Je vais acheter un pantalon.

X : Il y a un pantalon noir et bleu.

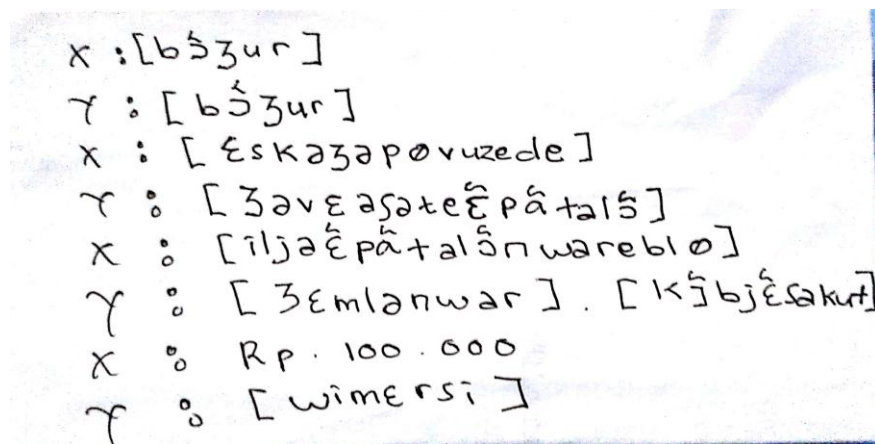
X : J'aime le noir. Combien ça coûte?

Y : Rp 100.000.

X : Ahhh oui merci.

Y : Au revoir !

Transkrip Fonetik :



X : [bɔ̃ʒur]
 Y : [bɔ̃ʒur]
 X : [ɛskəʒəpøvuzede]
 Y : [ʒəvɛʁətɛ̃pɑ̃talɔ̃]
 X : [iljə̃pɑ̃talɔ̃nwareblø]
 Y : [ʒɛmlɑ̃war] . [kɔ̃bjɛ̃səkɔ̃]
 X : Rp . 100 . 000
 Y : [wimɛrsi]

PEDOMAN WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

1. Dengan penggunaan *media papan flanel*, apakah keterampilan berbicara bahasa Prancis Anda semakin meningkat ?
2. Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II ?
3. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan *media papan flanel* pada tindakan siklus II ?
4. Apakah permasalahan yang anda jumpai selama pembelajaran berlangsung ?
5. Berikan saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi Anda untuk kedepannya !

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

Keterangan :

F : Fiska Noviana

R : R : Rahmawati D.J, S.S (Guru Kolaborator)

S : Siswa

A. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi Tindakan Siklus II dengan Guru Kolaborator

F : Bonjour madame !

R : Bonjour !

F : Madame, Alhamdulillah sekali hari ini tindakan siklus duanya berjalan dengan lancar, post-test dua nya sudah saya lakukan. Menurut madame bagaimana madame ?

R : C'est tres bien.

F : Oui merci madame. Jadi keterampilan berbicara anak-anak meningkat atau tidak madame?

R : Meningkatkan.

F : Merci Madame. Madame, saya mengucapkan banyak terimakasih karena madame sudah bersedia membantu saya dalam penelitian disini. Saya mengucapkan banyak terimakasih madame.

R : D'accorrd. Merci.

F : Oui merci madame.

B. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi Tindakan Siklus II dengan Siswa

1. Wawancara Pertama

F : Bonjour !

S : Bonjour !

F : Ohh ya dek, madame mau nanya-nanya dikit nih tentang penggunaan *media papan flanel* yang kemarin madame pakai buat ngajar boleh gak ?

S : Boleh madame. Silahkan !

F : Langsung aja ya, dengan penggunaan *media papan flanel* yang kemarin, apakah keterampilan berbicara bahasa Prancis adek semakin meningkat ?

S : Iya madame keterampilan berbicara bahasa Prancis saya semakin meningkat.

F : Lalu, apakah adek dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II ?

S : Iya saya dapat mengikuti pelajaran dengan baik selama tindakan siklus II.

F : Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan *media papan flanel* pada tindakan siklus II ?

S : Kelebihannya gambarnya jelas sehingga saya dapat memahaminya. Kekurangannya tidak ada madame.

F : Lalu, apakah permasalahan yang adek jumpai selama pembelajaran berlangsung ?

S : Alhamdulillah tidak ada permasalahan yang saya jumpai selama pembelajaran berlangsung.

F : Lalu, madame mau minta saran supaya pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi kedepannya ?

S : Saran saya sih sebaiknya untuk *media papan flanel* itu lebih berwarna sehingga lebih menarik.

2. Wawancara kedua

F : Bonjour !

S ; Bonjour !

F : Hmm lagi sibuk gak dek ?

S : Enggak madame lagi free sekarang.

F : Ohh ya madame mau nanya-nanya dikit boleh gak ?

S : Ya boleh madame silahkan.

F : Langsung aja ya, dengan penggunaan *media papan flanel* yang kemarin madame pakai buat ngajar itu, apakah keterampilan berbicara bahasa Prancis adek semakin meningkat ?

S : Ya madame keterampilan berbicara bahasa Prancis saya semakin meningkat.

F : Lalu, apakah adek dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II ?

S : Yaa saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II.

F : Lalu, apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan *media papan flanel* pada tindakan siklus II ?

S : Menurut saya kekurangan dari penggunaan *media papan flanel* justru tidak ada malah mempunyai banyak kelebihan. Yang pertama gamabar yang jelas ditambah dengan keterangan-keterangan yang ada membuat saya lebih memahami apa yang dijelaskan. Yang kedua lebih menarik dan kreatif sehingga menambah semangat pembelajaran saya.

F : Lalu, apakah permasalahan yang adek jumpai selama pembelajaran berlangsung ?

S : Menurut saya tidak ada kekurangan/permasalahan sama sekali.

F : Lalu, madame mau minta saran supaya pelaksanaan penelitian yang selanjutnya itu dapat memebrikan manfaat yang lebih optimal lagi ?

S : Saran saya sebaiknya *media papan flanel* ditinggal disekolah supaya bisa dipakai belajar lagi.

F : Ya makasih.

S : De rien.

C. HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

Berikut ini adalah hasil wawancara refleksi siklus II dengan siswa

	1	2	3	4	5
N O	Dengan penggunaan <i>media papan flanel</i>, apakah keterampilan berbicara bahasa Prancis Anda semakin meningkat ?	Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II ?	Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan <i>media papan flanel</i> pada tindakan siklus II ?	Apakah permasalahan yang anda jumpai selama pembelajaran berlangsung ?	Berikan saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi Anda untuk kedepannya !
S 1	Keterampilan berbicara bahasa Prancis semakin meningkat.	Dapat mengikuti pelajaran dengan baik selama tindakan siklus II.	Kelebihannya gambarnya jelas sehingga dapat memahaminya. Kekurangannya tidak ada.	Tidak ada permasalahan yang dijumpai selama pembelajaran berlangsung.	Sebaiknya untuk media papan flanel itu lebih berwarna sehingga lebih menarik.
S 2	Keterampilan berbicara bahasa Prancis semakin meningkat.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II.	Kekurangan dari penggunaan media papan flanel justru tidak ada malah mempunyai banyak kelebihan. Yang pertama gambar yang jelas ditambah dengan keterangan-keterangan yang ada membuat lebih memahami apa yang dijelaskan. Yang kedua lebih menarik dan kreatif sehingga menambah semangat pembelajaran.	Tidak ada kekurangan/perm asalahan sama sekali.	Sebaiknya media papan flanel ditinggal disekolah supaya bisa dipakai belajar lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil wawancara dengan guru kolaborator dapat disimpulkan bahwa, kelebihan dari penggunaan *media papan flanel* terhadap keterampilan berbicara bahasa Prancis siklus II adalah gambarnya jelas ditambah dengan keterangan-keterangan yang ada membuat lebih mudah dipahami apa yang dijelaskan. Yang kedua lebih menarik dan kreatif sehingga menambah semangat pembelajaran. Untuk sarannya sebaiknya untuk *media papan flanel* itu lebih berwarna sehingga lebih menarik dan Sebaiknya *media papan flanel* ditinggal disekolah supaya bisa dipakai belajar lagi.

Lampiran 16

ANGKET PENELITIAN

Angket Tindakan Siklus II

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat !

1. Bagaimana pendapat Anda dengan diterapkannya penggunaan *media papan flanel* pada keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

.....

2. Apakah anda lebih menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik (guru) dengan diterapkannya penggunaan *media papan flanel* ?

.....

3. Adakah kesulitan yang Anda jumpai ketika menggunakan *media papan flanel* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ? Jika ada sebutkan ?

.....

4. Bagaiman minat dan motivasi Anda setelah mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan penggunaan *media papan flanel* ?

.....

5. Apakah saran Anda untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?

.....

.....

**HASIL ANGKET TERBUKA TINDAKAN SIKLUS II SISWA KELAS XI
SMA N 1 MERTOYUADAN MAGELANG**

	Pertanyaan				
	1	2	3	4	5
Sub Jek	Bagaimana pendapat ada dengan diterapkannya penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> pada keterampilan berbicara bahasa Prancis ?	Apakah anda lebih menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik (guru) dengan diterapkannya penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> ?	Adakah kesulitan yang Anda jumpai ketika menggunakan <i>Media Papan Flanel</i> pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ? Jika ada sebutkan !	Bagaimana minat dan motivasi Anda setelah mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan penggunaan <i>Media Papan Flanel</i> ?	Apakah saran Anda untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis ?
S1	Menarik, membantu para siswa lebih mudah untuk memahami.	Iya, dengan media papan flanel lebih mudah untuk dikuasai dari pada hafalan.	Tidak	Sangat berminat karena memudahkan guru juga dalam ajar mengajar.	No
S2	Pendapat saya, itu membuat saya lebih semangat dalam mengikuti pelajaran karena itu sangat menarik dan kreatif.	Iya saya lebih menguasai materi.	Tidak	Minat dan motivasi saya, saya menjadi lebih semangat.	Lebih dibanyakin medianya.
S3	Pendapat saya sangat	Iya, saya lebih menguasai	Kesulitannya dalam	Menambah	Menurut saya bisa ditambah-kan

	membantu dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis karena medianya juga jelas.	materinya.	pengucapan bahasa Prancis.	semangat belajar.	dengan media lain, agar lebih semangat belajar.
S4	Sangat menarik dan pembelajarannya semakin meningkat.	Ya.	Ada, dalam pengucapan dan kurang memahami.	Menambah semangat belajar bahasa Prancis.	Diperbanyak dalam membaca dan pengucapan kata-kata.
S5	Sangat menarik dan keterampilan semakin meningkat.	Ya.	Ada, dalam pengucapan.	Menambah semangat dalam belajar berbahasa Prancis.	Diperbanyak dalam membaca dan pengucapan kata-kata.
S6	Sangat memuaskan.	Ya.	Ada yaitu kurang paham.	Lebih menambah semangat buat belajar bahasa Prancis.	Banyak membaca.
S7	Sangat bagus karena memudahkan kami dalam hal belajar.	Ya saya lebih menguasai karena lebih mudah menerima pembelajaran.	Tidak ada kesulitan berarti, karena penggunaannya yang mudah.	Sangat termotivasi karena penggunaan yang mudah.	Lebih kreatifitas saja dalam pembuatan media papan flanel
S8	Pendapat saya setelah adanya penggunaan media papan flanel saya merasa lebih fasih dalam berbicara bahasa Prancis.	Iya, saya lebih menguasai materi yang disampaikan menggunakan media papan flanel.	Tidak ada kesulitan.	Saya menjadi berniat dan termotivasi setelah mengikuti pembelajaran ini.	Saran saya, sebaiknya siswa dilatih satu persatu dalam melatih berbicara bahasa Prancis.
S9	Lebih menarik dan efektif.	Ya, sedikit-sedikit.	Nothing!	Saya lebih tertarik untuk tau tentang Prancis.	Gurunya orang asli Prancis!

S10	Lebih efektif.	Ya.	Enggak.	Sangat berminat.	Tinggal aja di sekolah.
S11	Pendapat saya, pembelajaran dengan media papan flanel sangat mempermudah dan lebih efektif.	Ya sangat menguasai karena mudah dipahami.	Tidak ada, karena sangat mudah untuk dipelajari.	Minat saya bertambah dan saya sangat termotivasi karena mudah untuk dipahami.	Saran saya tidak ada ya, selama ini pembelajaran bahasa Prancis sangat mudah untuk dipelajari.
S12	Menurut saya media papan flanel dapat membantu mempercepat pengetahuan dalam pelajaran bahasa Prancis.	Iya, saya lebih menguasai materi yang disampaikan.	Non	Saya ingin mempelajari bahasa Prancis lebih dalam lagi.	Tidak
S13	Bagus karena dapat mudah memahami kata-kata bahasa Prancis.	Lebih mudah karena menarik.	Tidak ada, karena asyik.	Minat saya dan motivasi mengikuti lebih besar dalam mengikuti pelajaran.	Tidak.
S14	Bagus, menarik, menyenangkan, mudah dimengerti, dan di hafal.	Ya.	Tidak ada.	Tambah suka belajar bahasa Prancis, tambah semangat belajar bahasa Prancis.	Tidak ada.
S15	Saya sangat setuju.	Iya.	Ada (lupa)	Sangat beminat	Tidak ada.
S16	Pendapat saya, sangat membantu dan menyenangkan.	Lebih menguasai.	Tidak ada.	Saya menjadi lebih giat belajar bahasa Prancis.	Tidak ada.
S17	Bagus kok, efektif.	Sangat menguasai, karena lebih	Tidak ada.	Tambah semangat, karena menyenangkan.	Ditambah media selain papan flanel.

		efektif.			
S18	Menarik, jadi lebih menyenangkan.	Ya.	Tidak ada.	Jadi lebih paham.	Lebih berwarna.
S19	Dengan digunakan-nya media ini, keterampilan berbicara siswa meningkat.	Iya, saya lebih menguasai materi yang disampaikan karena di bantu dengan gambar-gambar yang juga ditempel di papan flanel.	Tidak ada.	Minat dan motivasi yang meningkat.	Ditambah medianya.
S20	Jadi asyik pelajarannya.	Yups.	Gak ada.	Meningkat.	Tambah mediannya.
S21	Mungkin pembelajaran menjadi lebih efektif tetapi perlu biaya untuk membuat media dari papan flanel secara terus menerus.	Mungkin lebih menyenangkan karena lebih menarik dalam pembelajaran.	Tidak ada.	Agak membantu dan sedikit-sedikit mulai memahami.	Mungkin dengan media lisan, menghafal, flanel salah satu juga cara pembelajaran terbaik.
S22	Pembelajara saya sudah cukup baik dan ringkas dalam memberi materi.	Iya karena diterapkan secara langsung.	Nothing.	Lebih semangat untuk menambah ilmu dengan mengikuti pelajaran bahasa Prancis.	Belajar lebih baik.
S23	Sangat baik, karena dapat meningkat-kan minat siswa.	Ya, melalui media apa saja, asalkan penjelasan-nya dapat dimengerti.	Tidak ada.	Saya menjadi termotivasi, karena belajar tidak hanya menggunakan media buku saja, tetapi juga dapat menggunakan	Lebih kreatif lagi, dan dapat juga menggunakan berbagai media baru.

				media lainnya.	
S24	Sangat menarik dan lebih mudah memahami materi.	Yuhu.	Tidak.	Meningkat.	Tidak ada.
S25	Pendapat saya itu bagus sekali, karena dapat menambah kosakata dalam bahasa Prancis.	Ya, saya lebih menguasai materi yang disampaikan, lebih meningkat penguasaan materi yang disampaikan.	Tidak ada, hanya saja cara berbicara saya yang kurang bagus.	Minatnya lebih meningkat dan menambah motivasi bahwa saya harus lebih giat dalam belajar.	Gambar dan materinya di tambah biar banyak.
S26	Saya lebih lancar dalam berbicara.	Sangat menguasai.	Tidak ada sama sekali.	Saya sangat suka dengan media papan flanel sangat membantu sekali.	Sudah sangat baik tidak ada yang perlu di perbaiki.
S27	Lebih menarik.	Ya.	Tidak.	Lebih mudeng.	Tidak ada.

Lampiran 18

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian
2. Wawancara pra-tindakan

Pelaksanaan : Senin, 17 April 2017

Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Peneliti datang ke sekolah pukul 10.00 WIB. Pertama kali peneliti menemui bapak kepala tata usaha SMA N 1 Mertoyudan Magelang yaitu bapak Mudzakir untuk mengurus ijin pelaksanaan penelitian. Setelah selesai bertemu dengan bapak Mudzakir. Kemudian peneliti menemui bapak kepala sekolah SMA N 1 Mertoyudan, Magelang yaitu bapak Drs. Edi Yunanto untuk meminta ijin penelitian. Setelah bertemu dengan bapak kepala sekolah di ruang kepala sekolah dan diijinkan untuk melakukan penelitian, peneliti bertemu dengan Madame Rahmawati selaku guru bahasa Prancis di SMA tersebut. Madame Rahmawati menerima dengan baik kedatangan peneliti. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara pra-tindakan dengan Madame Rahmawati selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Mertoyudan, Magelang. Wawancara dilakukan di loby sekolah. Berikut ini adalah cuplikan wawancara pra-tindakan yang telah dilakukan guru dengan peneliti.

F : Sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih karena madame sudah bersedia membantu saya dalam penelitian disini. Langsung saja ya madame hari ini saya ingin melakukan wawancara pra-tindakan dengan madame.

R : Ya, D'accord !

Setelah peneliti selesai melaksanakan wawancara pra-tindakan dengan guru. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan segera berpamitan untuk pulang. Peneliti dan guru membuat janji untuk bertemu kembali pada esok hari untuk melaksanakan observasi kelas dan penyebaran angket pra-tindakan.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Observasi Kelas
2. Penyebaran angket pra-tindakan

Pelaksanaan : Selasa, 18 April 2017

Waktu : 12.30 – 14.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada hari kedua peneliti datang ke sekolah, peneliti menunggu madame Rahmawati di loby karena beliau sedang mengajar di kelas lain. Setelah selesai mengajar madame segera menemui peneliti di loby. Guru memilihkan kelas XI IPS 4 untuk dijadikan subjek penelitian. Saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa “*Bonjour à tous! Comment allez vous?*” dengan suara yang lantang kemudian para siswa menjawab salam dengan mengucapkan “*Bonjour! Je vais bien et vous?*” guru menjawab “*je vais bien aussi, merci*”. Kemudian guru mengenalkan peneliti kepada siswa-siswi kelas XI IPS 4 dan mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Didalam kelas, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat bagaimana cara guru mengajar, buku yang guru digunakan, media dan materi yang disampaikan serta minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis.

Guru memberikan materi mengenai “*les goûts*“. Guru melanjutkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu tentang kesukaan dan ketidaksukaan makanan. Terlihat hanya beberapa siswa saja yang mau berbicara dalam bahasa

Prancis. Siswa yang lainnya asyik mengobrol dengan teman sebangkunya dan bermain *handphone* di dalam kelas. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mempersilahkan kepada seluruh siswa untuk menanyakan jika ada materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menyebarkan angket pra-tindakan kepada siswa-siswi. Guru mendampingi peneliti ketika mulai dibagikan angket dan meminta semua siswa untuk mulai mengisi angket yang telah disebar. Setelah semua siswa selesai mengisi angket dan mengumpulkannya kepada peneliti. Kemudian peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada guru dan semua siswa yang sudah memperbolehkan peneliti untuk melakukan observasi. Peneliti bersama dengan guru berdiskusi tentang materi yang akan di terapkan pada *pre-test* dengan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan ini. Peneliti bersama guru sepakat untuk memeberikan *pre-test* dengan materi *les goûts*.

Catatan Lapangan 3

Agenda : Pengambilan nilai pre-test

Pelaksanaan : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada hari ketiga peneliti datang ke sekolah, peneliti berniat untuk melakukan pengambilan nilai *pre-test* di kelas XI IPS 4. Saat peneliti tiba di dalam kelas, seluruh siswa menyambut peneliti dengan antusias karena siswa sudah mengenal peneliti ketika peneliti melaksanakan PPL disekolah tersebut. Sebelum melaksanakan pengambilan nilai *pre-test*, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar menggunakan bahasa Prancis. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa dengan serentak menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! ça va bien! Et vous ?*” kemudian peneliti menjawab “*je vais bien aussi, merci.*” Setelah itu peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu. Dilanjut dengan mengecek kehadiran

siswa dan ada dua orang siswa yang tidak berangkat pada saat diberikan *pre-test*. Dikarenakan sedang sakit dan seorang lagi izin. Tanpa berlama-lama, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti, yaitu melakukan pengambilan nilai *pre-test* untuk mengukur sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 4.

Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan tentang soal yang akan diujikan dan cara pengambilan nilai dari soal tersebut. Peneliti meminta siswa untuk mengemukakan secara lisan mengenai kesukaan dan ketidaksukaan (*les goûts*) tentang makanan sesuai dengan gambar yang sudah disediakan. Sebelum memulai tes, terlebih dahulu peneliti memberikan contoh cara mengungkapkan kalimat sederhana mengenai kesukaan dan ketidaksukaan makanan sesuai dengan gambar yang ada. "*J'adore le baguette, mais je n'aime pas les chocolat, etc*". Setiap siswa diwajibkan untuk berbicara mengungkapkan mengenai kesukaan dan ketidaksukaan makanan sesuai dengan gambar yang sudah disediakan. Sebelum memulai tes,

Peneliti dengan guru berkolaborasi untuk menilai keterampilan berbicara siswa. Dari hasil *pre-test* tersebut, hanya beberapa siswa saja yang dapat mencapai nilai batas tuntas KKM. Setelah selesai melaksanakan pengambilan nilai *pre-test*, peneliti menyampaikan tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Bel usai pelajaranpun berbunyi, kemudian peneliti memperbolehkan siswa untuk berkemas-kemas dan peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan terimakasih.

Catatan Lapangan 4

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I

2. Observasi Kelas

Pelaksanaan : Selasa, 25 April 2017

Waktu : 12.30 – 14.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada kali ini, pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2017 pada jam ke lima dan enam. Peneliti dengan guru masuk kelas secara bersama-sama dan guru sepenuhnya menyerahkan kelas kepada peneliti. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa menggunakan bahasa Prancis. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” kemudian dengan lantang siswa menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! Je vais bien et vous ?*” dan peneliti menjawab “*je vais bien aussi*”. Dilanjutkan dengan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pertemuan kali ini. Ada tiga orang siswa yang tidak berangkat sekolah dikarenakan sedang izin.

Setelah itu, peneliti segera memulai pelajaran dengan materi yang sesuai madame Rahmawati minta dan sudah dikonsultasikan sebelumnya dengan madame Rahmawati selaku guru bahasa Prancis di SMA N 1 Mertoyudan. Materi pada pertemuan kali ini adalah tentang *Les Opinions sur le Répas*. (resep cara membuat crepes). Pertama kali yang dilakukan oleh peneliti adalah menayangkan video tentang cara membuat crepes. Dengan video tersebut anak-anak menjadi lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan informasi berupa objek gambar beserta tulisannya (resep makanan) yang berkaitan dengan tema melalui alat peraga berupa *media papan flanel* dan peneliti juga mencontohkan cara pengucapan yang benar. ”*Les Ingrédients : 50g du beurre fondu, 225g de la farine, 550ml du lait, 1 c.s du sucre, 1 c.c de l’extrait de vanilla, et 2 oeufs. Alors, Garnitures : Les bananes, Les fraises, et Le chocolat fondu. Et puis Préparations : Préparez un grand bol, fouettez ensemble du beurre fondu, de la farine, du lait, du sucre, de l’extrait de vanille, et des oeufs. Alors, mélangez tous les ingrédients. Ajoutez de la farine peu à peu jusqu’à tous les ingrédients sont mélangés. Alors, préparez un téflon et verser la pâte peu à peu au téflon. Et puis, attendez après deux minutes. Placez sur le plat. Ajoutez du chocolat fondu, des fraises et des bananes sur les crêpes et voilà les crêpes.* Kemudian peneliti meminta siswa untuk

menirukan apa yang sudah diucapkan oleh peneliti secara bersama-sama. Setelah itu peneliti meminta beberapa siswa untuk membaca sendiri teks yang ada di dalam *media papan flanel*. Dan peneliti juga membenarkan jika ada pengucapan yang salah.

Kemudian 20menit sebelum jam pelajaran berakhir, peneliti membagi siswa untuk berkelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang untuk berdiskusi. Lalu peneliti membagikan potongan-potongan kertas yang berisi materi tentang *Les Opinions sur le Répas* kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang terdapat didalam kertas yang berisi materi *Les Opinions sur le Répas* menjadi sebuah paragraf. Selanjutnya peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi. Setelah itu, peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan tentang resep makanan berdasarkan kalimat didalam kertas yang telah disusun oleh setiap kelompok menjadi sebuah paragraf. Kemudian kelompok demi kelompok mulai mempresentasikan hasil diskusi mereka menggunakan alat peraga berupa *media papan flanel*. Namun karena jam pelajaran sudah berakhir dan belum semua kelompok maju kedepan kelas untuk presentasi, peneliti meminta untuk melanjutkan presentasi pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup dengan doa dan mengucapkan salam serta terimakasih. “*Merci beaucoup pour votre attention et Au revoir !*”.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I

2. Observasi Kelas

Pelaksanaan : Kamis, 27 April 2017

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Selanjutnya tindakan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 27 April 2017. Pertama-tama tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah masuk kedalam kelas

kemudian mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada murid-murid. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” kemudian dengan lantang siswa menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! Je vais bien et vous ?*” dan peneliti menjawab “*je vais bien aussi*”. Seperti biasa, peneliti mengecek kehadiran siswa. Ada satu orang siswa tidak masuk kelas karena izin ada keperluan keluarga. Pada pertemuan kali ini akan melanjutkan presentasi kelompok yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok yang belum maju harus maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Kelompok demi kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tentang cara membuat crepes menggunakan bahasa Prancis dengan *media papan flanel*.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, peneliti mengulas kembali materi yang sudah mereka pelajari pada pertemuan kali ini. Peneliti ingin siswa lebih memahami setelah diulas kembali materi ini karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pengambilan nilai *post-test* 1. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa apakah masih ada yang belum memahami atau tidak. Karena tidak ada pertanyaan dan jam pelajaran sudah habis maka peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan “*Merci beaucoup pour votre attention et Au revoir !*” seperti biasa siswa menjawab “*Au revoir !*”. kemudian peneliti bersama dengan guru kolaborator berdiskusi untuk memberikan evaluasi *post-test* pertama dikarenakan guru melihat bahwa siswa sudah siap untuk di evaluasi.

Catatan Lapangan 6

- Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I
2. Pengambilan nilai post-test I
 3. Penyebaran angket tindakan I
 4. Refleksi I
 5. Observasi kelas

Pelaksanaan : Selasa, 2 Mei 2017
Waktu : 12.30 – 15.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada hari ini peneliti berencana melaksanakan *post-test* pertama peneliti dengan guru kolaborator masuk kedalam kelas seperti biasanya peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa-siswi. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” kemudian dengan lantang siswa menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! Je vasi bien et vous ?*” dan peneliti menjawab “*je vais bien aussi*”. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa da ada satu orang siswa yang tidak masuk kelas karena sedang sakit. Sehingga dua orang terpaksa tidak bisa mengikuti *post-test* II dan akan diberikan *post-test* II susulan pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan *post-test* pertama dilakukan secara individu. Dari pengambilan nilai *post-test* pertama yang dilakukan oleh peneliti kemudian akan didiskusikan dengan guru kolaborator untuk memberikan skor dan nilai kepada siswa. Setiap siswa akan diminta maju ke depan kelas untuk berbicara bahasa Prancis dngan materi yang sudah dipilihkan oleh guru yaitu (*Les Opinions sur le Répas*). Siswa akan diminta satu per satu untuk mempresentasikan resep cara membuat crepes menggunakan alat peraga *media papan flanel*.

Setelah selesai dilaksanakan *post-test* pertama. 15 menit sebelum pelajaran berakhir, peneliti meminta siswa untuk mengisi angkat refleksi tindakan siklus 1 dan juga peneliti menjelaskan sedikit materi yang akan diajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum seluruh siswa meninggalkan kelas, peneliti meminta beberapa siswa untuk diwawancarai pada refleksi tindakan siklus 1. Setelah selesai melakukan wawancara dengan beberapa siswa, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “*Merci beaucoup pour votre attention et Au revoir !*” seperti biasa siswa menjawab “*Au revoir !*”.

Catatan Lapangan 7

- Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II
2. Observasi kelas
- Pelaksanaan : Kamis, 4 Mei 2017
- Waktu : 10.15 – 15.20 WIB
- Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada hari ini, peneliti akan melaksanakan tindakan siklus II tanpa dibantu oleh fasilitator. Seperti pada pertemuan sebelumnya, biasanya peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa-siswi. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” kemudian dengan lantang siswa menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! Je vasi bien et vous ?*” dan peneliti menjawab “*je vais bien aussi*”. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa dan ada empat orang siswa yang tidak masuk kelas karena tiga orang siswa izin dan seorang siswa sedang sakit. Sebelum memulai pelajaran, peneliti memberikan ujian susulan post-test II kepada dua orang siswa yang tidak hadir pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti langsung menjelaskan materi pada hari ini yaitu tentang *faire de cours*. Materi pada hari ini berbeda dengan materi sebelumnya, ini adalah materi yang diminta oleh guru dan materi akhir kelas XI. Pada materi *faire de cours*, peneliti akan menjelaskan mengenai kegiatan jual beli di butik menggunakan alat peraga *media papan flanel*. Kemudian setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok satu per satu maju kedepan kelas untuk berdialog mengenai kegiatan jual beli di butik menggunakan bahasa Prancis dengan alat peraga *media papan flanel*.. Kemudian setiap kelompok satu per satu maju kedepan kelas untuk berdialog mengenai kegiatan jual beli di butik dengan menggunakan bahasa Prancis. Dikarenakan masih ada beberapa kelompok yang belum maju kedepan kelas, peneliti akan melanjutkan pada pertemuan berikutnya. peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “*Merci*

beaucoup pour votre attention et Au revoir !” seperti biasa siswa menjawab ”*Au revoir !*”. Setelah usai pelajaran, guru kolaborator dan peneliti berdiskusi tentang observasi yang sudah dilakukan pada hari ini dan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru meminta peneliti untuk melakukan evaluasi *post-test II* pada pertemuan berikutnya dikarenakan pertemuan selanjutnya itu adalah pertemuan terakhir sebelum anak-anak ujian kenaikan kelas dan juga ada acara wisuda untuk anak-anak kelas XII yang sudah lulus ujian nasional.

Catatan Lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II
 2. Pengambilan nilai post-test II
 3. Penyebaran angket tindakan II
 4. Refleksi II
 5. Observasi kelas

Pelaksanaan : Selasa, 9 Mei 2017

Waktu : 12.30 – 16.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan, Magelang

Pada pertemuan hari ini seperti biasanya peneliti masuk kelas kemudian peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa-siswi. “*Bonjour à tous! Comment ça va?*” kemudian dengan lantang siswa menjawab salam dari peneliti “*Bonjour! Je vasi bien et vous ?*” dan peneliti menjawab “*je vais bien aussi*”. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa dan seluruh siswa hadir dalam pertemuan ini. Pertemuan kali ini peneliti melanjutkan pembahasan pertemuan sebelumnya, peneliti meminta beberapa kelompok yang belum maju kedepan kelas untuk berdialog tentang kegiatan jual beli dibutik menggunakan alat peraga *media papan flanel*. Setelah semua kelompok maju kedepan kelas, peneliti mengulang kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan kali ini dan pada pertemuan sebelumnya. Guru kolaborator

dan peneliti melihat adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa menjadi lebih baik.

Guru kolaborator dan peneliti sepakat untuk memberikan evaluasi post-test II dikarenakan jam pelajaran masih banyak dan hari ini adalah pertemuan terakhir sebelum siswa ujian kenaikan kelas. Setiap kelompok diminta untuk maju kedepan kelas untuk berdialog tentang kegiatan jual beli di butik menggunakan alat peraga *media papan flanel*. Pengambilan nilai dilakukan oleh peneliti dan kemudian dikonsultasikan dengan guru kolaborator. Kelompok demi kelompok maju kedepan kelas untuk berdialog tentang kegiatan jual beli di butik menggunakan alat peraga berupa *media papan flanel*. Setelah semua siswa selesai melaksanakan post-test II. Peneliti membagikan angket refleksi tindakan siklus II dan juga peneliti memberikan hadiah kepada siswa yang aktif selama mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti meminta maaf dan mengucapkan banyak terimakasih kepada kelas XI IPS 4 dan juga guru kolaborator dan fasilitator yang sudah bersedia membantu dalam penelitian disini. Kemudian peneliti berfoto bersama di depan kelas sebagai bukti foto dokumentasi. Tidak lupa peneliti melakukan wawancara refleksi tindakan II di waktu pergantian jam dengan jeda 15menit. Siswa dengan baik hati mau membantu dalam wawancara ini. Setelah selesai melaksanakan wawancara tindakan II. Peneliti menemui guru kolaborator untuk berkonsultasi hasil observasi selama ini dan nilai *post-test II*. Setelah semua selesai dan data sudah terkumpul, peneliti berpamitan pulang dan sekali lagi mengucapkan banyak terimakasih karena guru kolaborator sudah bersedia membantu dalam penelitian ini dan tidak lupa peneliti memberikan kenang-kenangan. Kemudian peneliti menemui bapak kepala tata usaha yaitu bapak Mudzakir untuk mengurus surat ijin penelitian bahwa penelitian sudah selesai. Peneliti juga menemui bapak kepala sekolah yaitu bapak Drs. Edi Yunanto untuk berpamitan pulang sekaligus meminta tanda tangan beliau dan mengucapkan banyak terimakasih karena sudah diberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Mertoyudan Magelang.

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Interaksi Siswa dengan Guru	Interaksi Siswa dengan Teman dalam Satu Kelompok	Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	Keaktifan Siswa dalam Bertanya	PRESENSI	S K O R
1	S1						
2	S2						
3	S3						
4	S4						
5	S5						
6	S6						
7	S7						
8	S8						
9	S9						
10	S10						
11	S11						
12	S12						
13	S13						
14	S14						

15	S15						
16	S16						
17	S17						
18	S18						
19	S19						
20	S20						
21	S21						
22	S22						
23	S23						
24	S24						
25	S25						
26	S26						
27	S27						

Keterangan :

* Skor 3 : Sangat Baik

* Skor 2 : Baik

* Skor 1 : Kurang Baik

* Skor 0 : Tidak Baik

* Untuk skor presentasi, setiap kehadiran siswa diberitambahan 3 skor.

* Penghitungan skor akhir :

Total skor x 2 =

3

* Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10

Lampiran 20

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA KELAS
IPS 4 N 1 MERTOYUDAN PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BAHASA PRANCIS**

N O.	SUB JEK	Interaksi Siswa dengan guru				Interaksi siswa dengan teman dalam satu kelompok				Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				Keaktifan siswa dalam bertanya				Disiplin dalam kehadiran			
		Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	S1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3
2	S2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	S3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
4	S4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
5	S5	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	S6	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
7	S7	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
8	S8	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
9	S9	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
10	S10	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
11	S11	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
12	S12	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
13	S13	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
14	S14	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
15	S15	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
16	S16	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
17	S17	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
18	S18	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
19	S19	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
20	S20	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
21	S21	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
22	S22	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
23	S23	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
24	S24	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
25	S25	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
26	S26	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
27	S27	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
Jumlah skor		59	63	70	72	57	60	71	74	59	62	63	76	57	60	66	75	78	80	80	81
Rata-rata		2,1 8	2, 3	2,5	2,6	2,1	2,2	2,6	2,7	2,1	2,2	2,3	2,8	2,1	2,2	2,4	2,7	2,8	2,9	2,9	3

SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG
PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS

NO.	SUBJEK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		PERTEMUAN KE-		PERTEMUAN KE-	
		I	II	III	IV
1	S1	6,6	7,3	7,3	8,6
2	S2	6,6	8	8,6	9,3
3	S3	6,6	8,6	8	8,6
4	S4	8	8,6	9,3	9,3
5	S5	8	7,3	7,3	9,3
6	S6	7,3	8	9,3	8,6
7	S7	7,3	8	8,6	8
8	S8	8,6	6,6	9,3	9,3
9	S9	6,6	7,3	8,6	9,3
10	S10	7,3	7,3	8,6	8,6
11	S11	8	7,3	9,3	9,3
12	S12	8,6	6,6	8,6	9,3
13	S13	6,6	7,3	8,6	9,3
14	S14	7,3	7,3	9,3	8,6
15	S15	7,3	7,3	8,6	8,6
16	S16	7,3	8,6	8,6	9,3
17	S17	7,3	8,6	8,6	9,3
18	S18	6,6	7,3	8,6	10
19	S19	7,3	8	8,6	9,3

20	S20	7,3	8	8	8,6
21	S21	7,3	8,6	9,3	10
22	S22	7,3	8	9,3	9,3
23	S23	8	8,6	9,3	10
24	S24	7,3	8,6	8,6	9,3
25	S25	6,6	7,3	8	9,3
26	S26	7,3	8	8	10
27	S26	7,3	8	8,6	10
JUMLAH TOTAL		197,6	210,4	232,8	248,4
RATA-RATA		7,3	7,8	8,6	9,2

Lampiran 22**HASIL NILAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU****SISWA KELAS XI IPS 4 SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG**

NO.	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1	S1	52	64	84
2	S2	56	68	80
3	S3	54	76	88
4	S4	76	84	92
5	S5	76	80	84
6	S6	68	76	80
7	S7	68	76	76
8	S8	76	80	88
9	S9	60	72	76
10	S10	72	80	84
11	S11	76	84	88
12	S12	80	76	84
13	S13	60	76	80
14	S14	64	76	76
15	S15	68	76	76
16	S16	72	76	80
17	S17	68	80	84
18	S18	52	76	80
19	S19	64	76	88
20	S20	68	72	80

21	S21	72	88	92
22	S22	68	72	84
23	S23	80	88	96
24	S24	68	84	92
25	S25	52	72	84
26	S26	68	80	92
27	S27	68	84	96

Keterangan :

Siswa dikatakan tuntas jika nilai mencapai ≥ 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru yang bersangkutan.

Lampiran 23

**HASIL SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG**

NO.	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1	S1	13	16	21
2	S2	14	17	20
3	S3	14	19	22
4	S4	19	21	23
5	S5	19	20	21
6	S6	17	19	20
7	S7	17	19	19
8	S8	19	20	22
9	S9	15	18	19
10	S10	18	20	21
11	S11	19	21	22
12	S12	20	19	21
13	S13	15	19	20
14	S14	16	19	19
15	S15	17	19	19
16	S16	18	19	20
17	S17	17	20	21
18	S18	13	19	20
19	S19	16	19	22
20	S20	17	18	20
21	S21	18	22	23

22	S22	17	18	21
23	S23	20	22	24
24	S24	17	21	23
25	S25	13	18	21
26	S26	17	20	23
27	S27	17	21	24
JUMLAH TOTAL		457	526	569
RATA-RATA		16,9	19,4	21,07

Lampiran 24

Skor dan Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang

NO.	Subjek	Pre-test		Post-test 1		Post-test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	S1	13	52	16	64	21	84
2	S2	14	56	17	68	20	80
3	S3	14	54	19	76	22	88
4	S4	19	76	21	84	23	92
5	S5	19	76	20	80	21	84
6	S6	17	68	19	76	20	80
7	S7	17	68	19	76	19	76
8	S8	19	76	20	80	22	88
9	S9	15	60	18	72	19	76
10	S10	18	72	20	80	21	84
11	S11	19	76	21	84	22	88
12	S12	20	80	19	76	21	84
13	S13	15	60	19	76	20	80
14	S14	16	64	19	76	19	76
15	S15	17	68	19	76	19	76
16	S16	18	72	19	76	20	80
17	S17	17	68	20	80	21	84
18	S18	13	52	19	76	20	80
19	S19	16	64	19	76	22	88

20	S20	17	68	18	72	20	80
21	S21	18	72	22	88	23	92
22	S22	17	68	18	72	21	84
23	S23	20	80	22	88	24	96
24	S24	17	68	21	84	23	92
25	S25	13	52	18	72	21	84
26	S26	17	68	20	80	23	92
27	S27	17	68	21	84	24	96

Lampiran 25

Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang

No.	Subjek	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan ke-			Pertemuan ke-		
		1	2	Post-test 1	3	4	Post-test 2
1	S1	Izin	√	√	√	√	√
2	S2	√	√	√	√	√	√
3	S3	√	√	√	√	√	√
4	S4	√	√	√	Izin	√	√
5	S5	√	√	√	√	√	√
6	S6	√	√	√	√	√	√
7	S7	√	√	√	√	√	√
8	S8	√	√	√	√	√	√
9	S9	√	√	√	√	√	√
10	S10	√	√	√	√	√	√
11	S11	√	√	√	√	√	√
12	S12	√	√	√	√	√	√
13	S13	√	√	√	Sakit	√	√
14	S14	Izin	Izin	√	√	√	√
15	S15	√	√	√	√	√	√
16	S16	√	√	√	√	√	√
17	S17	√	√	√	√	√	√

18	S18	√	√	√	√	√	√
19	S19	√	√	√	√	√	√
20	S20	√	√	√	Izin	√	√
21	S21	√	√	√	√	√	√
22	S22	√	√	√	√	√	√
23	S23	√	√	√	√	√	√
24	S24	Izin	√	√	Izin	√	√
25	S25	√	√	√	√	√	√
26	S26	√	√	√	√	√	√
27	S27	√	√	Sakit	√	√	√

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : B. Prancis
KELAS / PROGRAM : XI IPS 4

SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NO	NAMA	LP	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					JUMLA H HADIR
				18/04	20/04	26/04	27/04	02/05	
1	ALEXANDER YONATHAN PERATA	L	10213	Y	Y	1	Y	Y	
2	ALFIN SATYA MAHENDRA	L	10214	Y	Y	Y	Y	Y	
3	ANISA DWI ERNAWATI	P	10216	Y	Y	Y	Y	Y	
4	ANNISYA HERNAWATI	P	10217	Y	Y	Y	Y	Y	
5	ARYNA NURAINI	P	10218	Y	Y	Y	Y	Y	
6	CH DEAKRISTA CANDRA KUSUM	P	10219	Y	Y	Y	Y	Y	
7	DANU WARDANA TRISNA	L	10220	Y	5	Y	Y	Y	
8	DAVID GANDA WICAKSONO	L	10221	Y	Y	Y	Y	Y	
9	DWI HARTANTO	L	10222	Y	Y	Y	Y	Y	
10	ELWIN ALIFIA	L	10223	Y	Y	Y	Y	Y	
11	FAIZAH MELANI	P	10224	Y	Y	Y	Y	Y	
12	FIQIH ALI HAFID	P	10226	Y	Y	Y	Y	Y	
13	GABRIEL CHRISNA PUTRA	L	10227	Y	Y	Y	Y	Y	
14	GABRIELLA MILLENIA STIEVANY	P	10228	Y	Y	Y	Y	Y	
15	JODDY NUR RAHMAN WIBOWO	L	10229	Y	Y	Y	Y	Y	
16	JULIAN HAYATI	P	10230	Y	Y	Y	Y	Y	
17	KHUSNA MARDATI NURAINI	P	10231	Y	Y	Y	Y	Y	
18	MAHGFOR RIDHO	L	10232	Y	Y	Y	Y	Y	
19	MUHAMMAD RAFLY WIBOWO	L	10233	Y	Y	Y	Y	Y	
20	NOVITA NUR SISWATI	P	10234	Y	Y	Y	Y	Y	
21	PUTRI EMELLY ANUGRAHSARI	P	10235	Y	Y	Y	Y	Y	
22	ROSA AYU HAMIDHA	P	10236	Y	Y	Y	Y	Y	
23	SHENDY SETYA VERNANDYA	P	10237	Y	Y	Y	Y	Y	
24	SOFIE CHOIRUN NISA	P	10239	Y	Y	Y	Y	Y	
25	VRISKAL AKBAR	L	10245	Y	Y	Y	Y	Y	
26	WAHYU IRAWAN	L	10241	Y	Y	Y	Y	Y	
27	YUDISTIO AMARTYA TARANGGAN	L	10242	Y	Y	Y	Y	5	
28									
29									
30									
31									
KODE RUANG MENGAJAR									
PARAF GURU				Y	Y	Y	Y	Y	

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN B. Prancis
KELAS / PROGRAM XI IPS 4

SEMESTER Genap
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA	L/P	NO INDIK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
				19/11/16	20/11/16	
1	ALEXANDER YONATHAN PERATA	L	10213	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	ALFIN SATYA MAHENDRA	L	10214	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	ANISA DWI ERNAWATI	P	10216	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	ANNISYA HERNAWATI	P	10217	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	ARYNA NURAINI	P	10218	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	CH DEAKRISTA CANDRA KUSUM	P	10219	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	DANU WARDANA TRISNA	L	10220	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	DAVID GANDA WICAKSONO	L	10221	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9	DWI HARTANTO	L	10222	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10	ELWIN ALIFIA	L	10223	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
11	FAIZAH MELANI	P	10224	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
12	FIQH ALI HAFID	P	10226	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
13	GABRIEL CHRISNA PUTRA	L	10227	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
14	GABRIELLA MILLENIA STIEVANY	P	10228	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
15	JODDY NUR RAHMAN WIBOWO	L	10229	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
16	JULIAN HAYATI	P	10230	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
17	KHUSNA MARDATI NURAINI	P	10231	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
18	MAHGUR RIDHO	L	10232	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
19	MUHAMMAD RAFLY WIBOWO	L	10233	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
20	NOVITA NUR SISWATI	P	10234	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
21	PUTRI EMELLY ANUGRAHSARI	P	10235	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
22	ROSA AYU HAMIDHA	P	10236	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
23	SHENDY SETYA VERNANDYA	P	10237	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
24	SOFIE CHOIRUN NISA	P	10239	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
25	VRISKAL AKBAR	L	10245	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
26	WAHYU IRAWAN	L	10241	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
27	YUDISTIO AMARTYA TARANGGAN	L	10242	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
28						
29						
30						
31						
KODE RUANG MENGAJAR				<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
PARAF GURU						

PERIJINAN

Lampiran 26



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FBS/BS/13/01
12 Apr 2017

Nomor : 431/UN.34.12/DT/IV/2017
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 April 2017

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN MAGELANG

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : FISKA NOVIANA
NIM : 13204241011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2017
Lokasi : SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Wakidi, S.Pd.
NIP19721110 200701 1 003

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 April 2017

Kepada Yth

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Jawa Tengah
 Di

SEMARANG

Nomor : 074/3869/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 431/UN 34 12/DT/IV/2017
 Tanggal : 12 April 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA FRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN MAGELANG"** kepada:

Nama : FISKA NOVIANA
 NIM : 13204241011
 No HP/Identitas : 085601543561 / 951114430658
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 Fakultas/PT : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 25 April 2017 s.d. 25 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

BURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : FIKKA NOVIANA
2. Alamat : TUVAN RT 01 / RW 02
GUMULAN KUMEN TELIPAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA
4. Nomor Telepon/HP : 085601643561
5. Alamat Email : Noviafikka@gmail.com
6. Nomor KTP : 9511420658
7. Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
Siswa PERANGSI SUSA KELAS XI
SMA NE GERI / MEDIOYUN MAGELANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan Survei/ Riset /KKN /PKL / Penelitian yang saya ajukan, dan akan mentaati serta tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan publikasi hasil kegiatan, akan memperhatikan aturan hukum, norma, nilai dan ada istiadat sehingga tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat;
3. Tidak akan menyalahgunakan proses dan hasil/ dokumen layanan elektronik rekomendasi penelitian untuk kepentingan yang melanggar aturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Apabila dalam pelaksanaannya saya melanggar ketentuan pada butir 1, 2 dan 3 pada pernyataan ini, maka saya bersedia untuk bertanggungjawab secara pribadi maupun lembaga untuk dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 April 2017





**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah**

Jl.Mgr Soegiyopronoto No 1 Semarang 50131
Telp:(024) 3563069
Fax:(024) 3549560 - Email : uptsps.jateng@gmail.com

TANDA TERIMA BERKAS PENDAFTARAN

Nomor Tiket Permohonan : **000009204**
Nama : Fiska Noviana
Alamat :
No. Telp/HP : 085601543561 / 085601543561
Bidang Perizinan/Rekomendasi : Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Nama Perizinan/Rekomendasi : Rekomendasi Melaksanakan Penelitian
Badan Usaha :
Lokasi :





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
MERTOYUDAN**

Alamat : Jl. Pramuka 49 Pancaarga Mertoyudan Kabupaten Magelang Kode 56172
Telepon 0293 363490 Faksimile 0293 363490 Surat Elektronik sman1mertoyudan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400/ 1164 /20.5.SMA/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Edi Yunanto, M.Pd
NIP : 19600906 199412 1 001
Pangkat Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fiska Noviana
NMP : 13204241011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta.
Fakultas : Bahasa dan Seni

tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan Penelitian yang di laksanakan pada tanggal, 17 April 2017 di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan Judul " PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN MAGELANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Magelang
Pada tanggal : 9 Mei 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 27

DOKUMENTASI







RESUMÉ

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE DE
LA LANGUE FRANÇAISE DES APPRENANTS DE LA CLASSE IX
SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG
AVEC LE MÉDIA DE LA PLANCHE DE FLANNELLE**

Par :
Fiska Noviana
13204241011

RÉSUMÉ

A. Introduction

La langue est un moyen de la communication utilisée par les humaines. La compétence linguistique que l'individu possède pourrait être acquise dans l'apprentissage au lycée. Aujourd'hui, il existe beaucoup de langues étrangères apprises au lycée y compris le français. Les compétences linguistiques que les apprenants doivent maîtriser se comprennent de quatre compétences, telles que la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite.

Selon l'observation que nous menons à SMA N 1 Mertoyudan Magelang sur l'apprentissage du français. Nous trouvons les obstacles dans la compétence d'expressions orale. Les obstacles peuvent être d'apprenants qui se rigolent et se concentrent au portable quand l'enseignant explique la matière d'apprentissage. De plus, les apprenants trouvent encore la difficulté de recevoir et ré-exprimer une information exprimée en français. Au moment de l'enseignant pose des questions aux apprenants, la plupart des apprenants ont du mal à comprendre et s'hésitent à

répondre. De plus, les apprenants manquent des vocabulaires et de la grammaire français. Les apprenants n'osent pas à parler dans la classe, donc leur compétence d'expression orale ne se développe pas

En considérant les problèmes ci-dessus, cette recherche a pour but donc de profiter d'une variation de média dans l'apprentissage d'expression orale, alors que les apprenants peuvent être plus attirés dans l'enseignement du français et peuvent parler bien français. Un media d'apprentissage pourrait améliorer le comportement des apprenants. Le média que nous utilisons est le média de la planche de flanelle. Ce média est un média manuel amélioré par des étapes systématiques et stratégiques. Ce media peut améliorer la qualité de l'apprentissage qui est plus attirant et plus interactif. Il peut aussi améliorer la compétence d'expression orale des apprenants de façon optimale.

Basé sur les explications au dessus, nous formulons le problème dans cette recherche: « Comment sont les améliorations de la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants de la classe XI SMA N 1 Mertoyudan Magelang en employant le média de la planche de flanelle? ». Alors que cette recherche a pour but de profiter le média de la planche de flanelle pour améliorer la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants de la classe XI SMA N 1 Mertoyudan Magelang.

B. Développement

Dans l'apprentissage de la langue, il existe une activité linguistique, qui montre l'activité d'utilisation de la langue. (Hermawan, 2014 : 31) exprime que la langue étrangère est une langue employée en dehors de leur environnement et de leur pays. Tandis que l'apprentissage de la langue étrangère est un processus que les apprenants apprennent cette langue étrangère comme langue de la communication. Cependant ils l'apprennent seulement au lycée et ils ne l'appliquent pas à la vie quotidienne (Ghazali, 2000 : 11-12).

En conformité avec l'apprentissage de la langue étrangère au lycée (SMA), l'apprentissage de la langue étrangère s'est développé en Indonésie depuis longtemps. Les indonésiens ont réalisé l'essentiel de la compétence linguistique dans la globalisation. Ils ont besoin de maîtriser de la langue étrangère pourvu qu'ils puissent contribuer à la relation internationale. Kemendikbud, la ministre d'éducation et de culture (2013 : 2) exprime que le besoin de l'apprentissage de la langue étrangère est de plus en plus élevé. Nous n'apprenons pas seulement l'anglais. Mais, il existe l'allemand, l'arabe, le japonais, le chinois, et le français que nous pouvons apprendre.

Dans l'apprentissage du français, la compétence d'expression orale devient la compétence important. Selon Tarigan (2008 :16), parler est le fait d'articuler des paroles ou des mots pour exprimer, révéler, et transmettre des pensées, des idées, et des sentiments. Ensuite Nurgiyantoro (2012 : 399) révèle la définition de 'parler'. C'est une activité linguistique que les humains effectuent après avoir entendu les

paroles (ou la langue) entendu. Dans ce cas là, les humains apprennent ensuite à articuler afin qu'ils peuvent parler.

Afin d'améliorer la compétence d'expression orale de la langue française, nous pouvons utiliser le média d'apprentissage. Critos (dans Daryanto, 2012 : 4) dit que le média appartient à l'un des aspects de la communication qui est considéré comme un outil employé pour transmettre le message. Le média de la planche de flanelle montre la planche couvert par la flanelle. Il est utilisé de coller quelques choses tels que la lettre et les chiffres.

Ce média de flanelle est appliqué comme un outil employé pour transmettre la matière d'apprentissage ce qui concerne à l'activité et à la participation des apprenants. Alors que les apprenants peuvent améliorer sa motivation à poursuivre le processus d'apprentissage. Nous pouvons utiliser le média de flanelle de différer le couleur, de développer les vocabulaires, de remettre le message d'un sujet principal du récit, de faire le diagramme et le graphique, etc (Sukiman, 2011 : 108).

Koyo K et ses camarades, (via Sukiman, 2011 : 108) explique l'utilisation de la planche flanelle considérée comme un média d'apprentissage. D'abord, l'enseignant prépare les dessins qui sont collés à la flanelle. Ensuite, il prépare une planche et son crochet devant la classe afin que les apprenants puissent aisément regarder. Alors, l'enseignant va expliquer la matière d'apprentissage en appliquant les dessins collés à planche de flanelle.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC). L'objet de cette recherche montre la compétence d'expression orale de la langue française. Alors que

le sujet de cette recherche montre les apprenants de la classe IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang qui se compose de 27 apprenants (13 lycéens et 14 lycéennes). Cette recherche est menée en deux cycles du 17 Avril 2017 au 9 Mai 2017. Chaque cycle se répartit de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. De plus, il existe 6 séances dont la durée respective était 2x45 minutes.

Les données de cette recherche révèlent une combinaison des données quantitatives et qualitatives. Ces données sont obtenues par les résultats des observations, des interviews, des enquêtes, des notes de terrain, et des résultats de tests. Les données quantitatives dans cette recherche sont sous forme de notes d'un résultat du test des apprenants. Tandis que les données qualitatives dans cette recherche sont sous forme de l'information exprimant les expressions des apprenants reliées à la compréhension des apprenants sur la matière de l'apprentissage du français et sur l'attitude des apprenants ce qui concerne à la méthode de l'apprentissage. La validité de la recherche se fonde sur la validité interrater, tandis que la fiabilité se repose sur le jugement d'expert de Drs.Christophorus Waluja Suhartono.

Avant de mener la recherche, nous faisons l'interview, la distribution de l'enquête, les observations de la classe aux apprenants de la classe IX IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Ces observations ont pour but de découvrir certains problèmes dans le processus d'apprentissage de la compétence d'expression orale dans la classe. Basé sur les résultats d'observation, nous pouvons donc conclure que la plupart des apprenants se concentrent moins à l'apprentissage. Nous trouvons des

apprenants qui se bavardent et se concentrent au téléphone portable et au dessin. De plus, il y a certains apprenants qui ne peuvent pas exprimer oralement ses idées devant la classe. Ils manquent des vocabulaires et de la grammaire française.

Ces résultats au dessus sont supportés par les résultats des interviews de l'enseignant du français de SMA N 1 Mertoyudan Magelang. De plus, nous distribuons des enquêtes aux apprenants pour savoir la motivation et l'intérêt des apprenants à l'apprentissage du français.

Avant d'effectuer le premier cycle, nous faisons d'abord le pré-test afin de comprendre la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Au pré-test, les apprenants doivent exprimer oralement leurs idées. Les résultats du pré-test montrent qu'il n'y a que 6 apprenants (22%) qui réussissent à acquérir les scores plus supérieurs de la valeur de minimale (Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM). La plupart des apprenants qui sont 21 apprenants (78%) n'arrive pas le KKM parce que leur score est plus inférieur du KKM prédéterminé au niveau de 75. Ces résultats indiquent que la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang n'est pas bien.

Après avoir su le résultat du pré-test, nous commençons le premier cycle de la recherche. Au premier cycle, il y a 3 séances : deux séances de l'apprentissage et une séance du post-test. Chaque séance se déroule en 2x45 minutes. La matière donnée au premier cycle montre la recette du Crêpes. Nous donnons les informations en employant le média de flanelle, sous forme des dessins et de la lecture sur la recette

d'un Crêpes. Puis nous distribuons les coupons sur la recette de Crêpes au groupe d'apprenants. Les apprenants arrangent ensuite ces coupons pour faire un bon paragraphe. Alors, ils font un exposé. La première séance a lieu le 25 Avril 2017, tandis que la deuxième séance a lieu le 27 Avril 2017. À la fin du premier cycle, nous menons le post-test pour savoir s'il y a des changements dans la compétence d'expression orale des apprenants après l'utilisation du média de la planche de flanelle.

D'après les résultats du post-test I, nous pouvons donc conclure qu'il y a des améliorations concernant la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Il existe 21 apprenants (78%) qui atteignent le KKM prédéterminé au score de 75. Cela veut dire que les apprenants obtiennent le score plus supérieur de 75. Mais il y a encore de 6 apprenants (22%) qui échouent à passer le KKM.

Ces améliorations se fait également de l'attitude et de la motivation des apprenants que nous observons à l'apprentissage de la première et la deuxième séance. Nous trouvons cinq indicateurs utilisé pour observer ces améliorations. Ces sont l'interaction entre les apprenants et l'enseignant, l'interaction des apprenants dans leur groupe, l'intégrité des apprenants, la vivacité des apprenants à poser des questions, et l'assiduité des apprenants. Nous utilisons l'échelle de 0-3 pour examiner ces indicateurs. Les observations de l'attitude et de la motivation des apprenants démontrent les résultats sous forme de : a) l'interaction entre les apprenants et l'enseignant (2,18: 2,3), b) l'interaction des apprenants dans leur groupe (2,1: 2,2), c)

l'intégrité des apprenants (2,1: 2,2), d) la vivacité des apprenants à poser des questions (2,1 : 2,2), e) l'assiduité des apprenants (2,8 : 2,9).

Après la mise en place du premier cycle, nous effectuons la réflexion du premier cycle en faisant l'interview avec l'enseignant du français de SMA N 1 Mertoyudan Magelang en tant que collaborateur. Les résultats de la réflexion du premier cycle montrent que :

1. Le média de la planche de flanelle est un média différent et un bon média à utiliser dans l'apprentissage.
2. Le projecteur qui est abimé, entrave le processus de l'apprentissage.
3. L'utilisation du média de la planche de flanelle peut développer l'activité des apprenants dans l'apprentissage d'expression orale de la langue française.

dans la compétence d'expression orale des apprenants après l'utilisation du média de la planche de flanelle.

D'après les résultats du post-test I, nous pouvons donc conclure qu'il y a des améliorations concernant la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Il existe 21 apprenants (78%) qui atteignent le KKM prédéterminé au score de 75. Cela veut dire que les

L'enseignement au premier cycle a pour but d'aider tous les apprenants (100%) à améliorer leurs compétences d'expression orale. Celle de l'expression orale de la langue français est déterminée pendant le post-test I. En revanche, il y avait 78% apprenants qui réussissent à passer le test de l'expression orale. Il est donc

indispensable de poursuivre l'utilisation de média de flanelle au deuxième cycle pour maximiser l'amélioration de la compétence d'expression orale des apprenants.

Au deuxième cycle, les apprenants étudient le sujet de «Faire de Cours». À base de la réflexion dans le premier cycle, nous décidons que les apprenants doivent travailler en groupe. Ils font ensuite un dialogue d'un sujet de « Faire de Cours » au magasin de vêtements. De plus, ils font un jeu de rôle en appliquant le média la planche de flanelle. Au deuxième cycle, il y a 3 séances: deux séances de l'apprentissage et une séance du post-test II. Chaque séance se déroule en 2x45 minutes. La quatrième séance a lieu le 4 Mai 2017, tandis que la cinquième séance a lieu le 9 Mai 2017.

A la fin du deuxième cycle, nous effectuons le post-test II qui a lieu le 9 Mai 2017. Le post-test au deuxième cycle est le test d'expression orale sous forme d'un jeu de rôle. Au post-test II, tous les apprenants (100%) réussissent à atteindre le KKM prédéterminé. Cela indique que les apprenants obtiennent les scores plus supérieurs du KKM. Le score le plus supérieur est 96, alors que le score le plus inférieur est 76.

Selon les résultats de post-test II, nous concluons que le nombre des apprenants qui atteignent le score plus supérieur de KKM s'augmente du post-test I. Cette augmentation se fait également de l'attitude et de la motivation des apprenants à l'apprentissage du deuxième cycle. Les observations de l'attitude et de la motivation des apprenants démontrent les résultats de : a) l'interaction entre les apprenants et l'enseignant (2,5 : 2,6), b) l'interaction des apprenants (2,6 : 2,7), c) l'intégrité des

apprenants (2,3: 2,8), d) la vivacité des apprenants à poser des questions (2,4 : 2,7), e) l'assiduité des apprenants (2,9 : 3).

À la fin de deuxième cycle, nous effectuons la réflexion. Selon les résultats de la réflexion, nous pouvons conclure que :

1. Le média de l'affiche flanelle est un très bon média à appliquer dans l'apprentissage d'expression orale de la langue française.
2. L'activité des apprenants dans l'apprentissage du français se développe bien
3. En utilisant le média de la planche de flanelle, l'esprit et l'enthousiasme des apprenants à la contribution de l'apprentissage du français s'augmente.
4. En appliquant le média de la planche de flanelle les apprenants s'entraînent à parler français devant la classe.
5. Ce média peut améliorer la compétence d'expression orale des apprenants de façon optimale.

C. Conclusions et Recommandations.

D'après les résultats de l'analyse de la recherche d'action en classe en utilisant le média de la planche de flanelle, nous arrivons à conclure que l'utilisation du média de la planche de flanelle s'effectue en cinq étapes à savoir 1) la livraison de la matière, 2) la discussion en groupe, 3) la présentation de la matière, 4) l'évaluation et 5) la présentation de la compétence. Ces étapes arrivent à améliorer la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants de la classe XI IPS 4 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. L'amélioration de la compétence de l'expression orale

des apprenants est montrée par les scores des à chaque cycle. Le score moyen du test au pré-test est 67,7. Ce score s'augmente ensuite au premier cycle à 77,9 et 84,5 au deuxième cycle. Les résultats de l'observation de l'attitude et de la motivation des apprenants montrent également des améliorations. Ces améliorations sont a) l'interaction entre les apprenants et l'enseignant (2,1 : 2,2 : 2,3: 2,8), b) l'interaction des apprenants dans leur groupe (2,1 : 2,2 : 2,6 : 2,7), c) l'intégrité des apprenants (2,1 : 2,2 : 2,3 : 2,8), d) la vivacité des apprenants à poser des questions (2,1 : 2,2 : 2,4 : 2,7), e) l'assiduité (2,8 : 2,9 : 2,9 : 3).

En considérant les résultats de la recherche qui sont décrites ci-dessus, on peut donner des recommandations destinées aux parties concernées.

1. Le lycée

C'est bien conseillé d'offrir des possibilités aux enseignants à mettre en œuvre des modèles d'apprentissage plus variées. Il faut aussi également de réparer des facilités pour soutenir le processus de l'enseignement en cadre d'améliorer la qualité d'apprentissage.

2. Les enseignants

Les enseignants peuvent réutiliser le média de la planche de flanelle dans l'apprentissage du français afin que la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants se développe perpétuellement.

3. Les collègues chercheurs

Il faut maximiser cette recherche en tant que référence à l'amélioration de la compétence d'expression orale de la langue française.